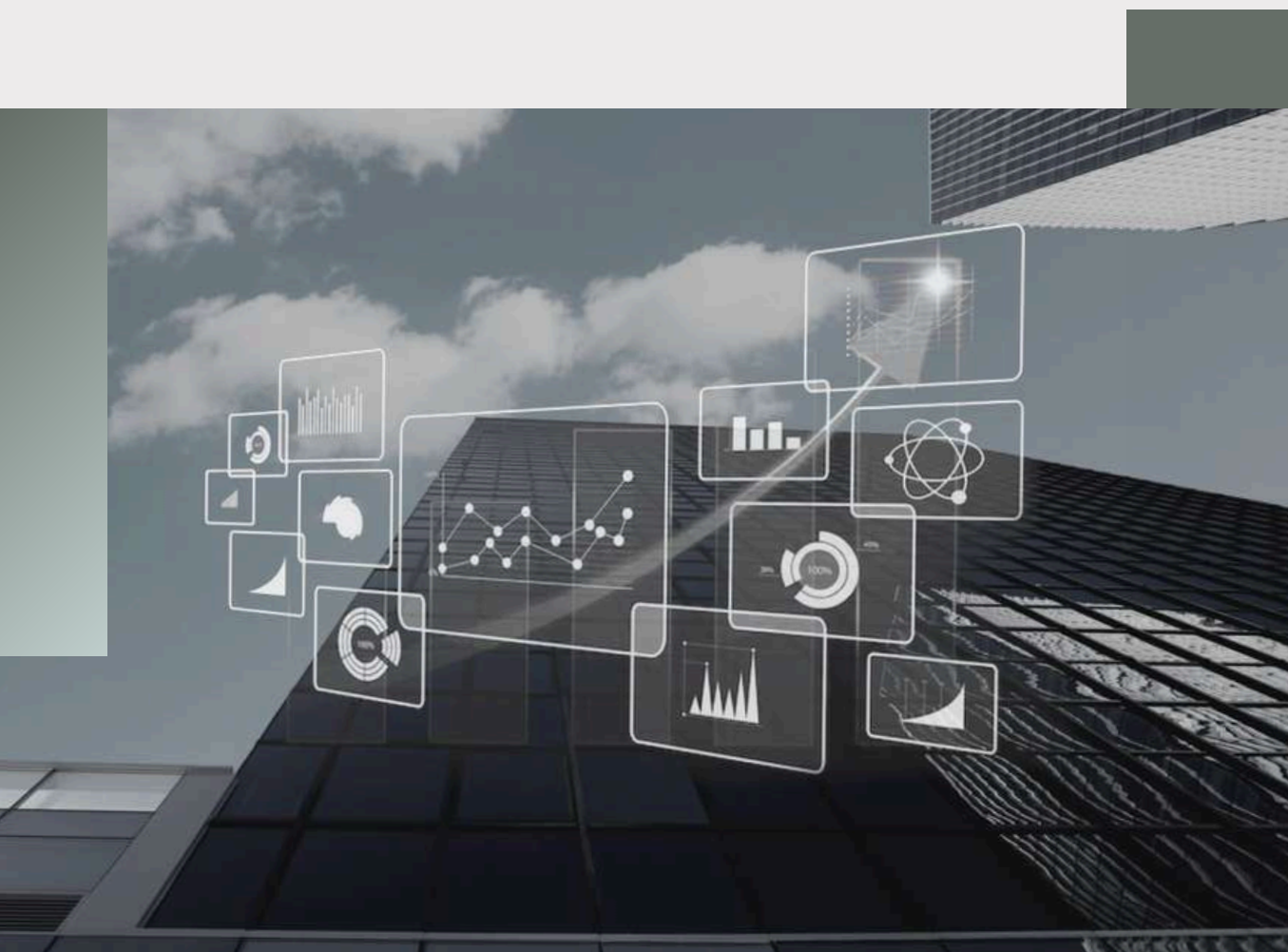


Publikasi

HASIL PERHITUNGAN TFR DAN ASFR 15-19 TAHUN NASIONAL, PROVINSI, KABUPATEN DAN KOTA TAHUN 2025

Berdasarkan Hasil Pemutakhiran PK-25



Direktorat Perencanaan Pengendalian Penduduk
Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga / BKKBN.
2025

TIM

PENYUSUN

Pengarah:

Dr. Bonivasius Prasetya Ichtiarto, S.Si., M.Eng

Penanggung Jawab:

Lina Widyastuti, SKM, MAPS

Penulis:

Lalu Kekah Budi Prasetya, SE., MAPS

Agus Supardi, S.Si

Reni Mardiana Isrofi, S.Ikom., M.Med.Kom

Havil Alian Zulkarnain, A.Md.Ak

Samsu Alam, S.K.M

Pengolah Data:

Lalu Kekah Budi Prasetya, SE., MAPS

Agus Supardi, S.Si

Reni Mardiana Isrofi, S.Ikom., M.Med.Kom

Havil Alian Zulkarnain, A.Md.Ak

Samsu Alam, S.K.M

Sri Haryanto, S.IP., MAPS

Reni Ardianti, S.Kom., M.Si

Satrio Wibowo, S.Kom, MTI

Risky Putri, S.Sos

Tamalia Rahmi Fitriani, S.KM

Aida Novia, S.A.P

Emi Lusiana, S.E

Muthiatun Nuriah, S.Si., M.Si

Istiqomatul F.Y, S.Si., MSi

Anistyas Hayanti, S.Si., M.Si

Editor:

Lina Widyastuti, SKM, MAPS

Desain Layout:

Rahmah Nur Iffah S.S

Kisa Haniyyah



KATA

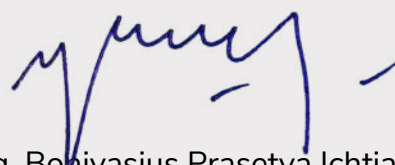
SAMBUTAN

Sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, Indonesia dihadapkan pada tantangan besar dalam pengelolaan dinamika kependudukan. Salah satu kunci utama dalam memastikan keberhasilan pembangunan berkelanjutan adalah mengendalikan angka kelahiran agar selaras dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Total Fertility Rate (TFR) dan Age-Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun merupakan indikator penting dalam memahami pola kelahiran dan perencanaan pembangunan keluarga yang berkelanjutan.

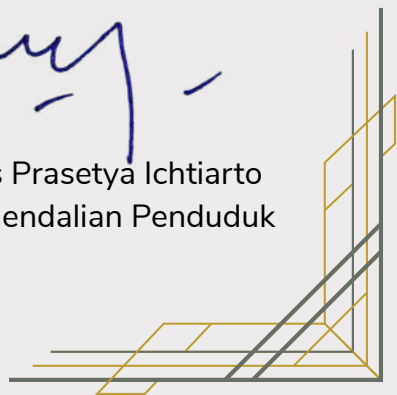
Melalui publikasi ini, Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menghadirkan data TFR dan ASFR15-19 tahun terperinci hingga tingkat kabupaten/kota. Data ini menjadi landasan strategis bagi perumusan kebijakan dalam rangka mengoptimalkan bonus demografi. Angka kelahiran remaja (ASFR 15-19 Tahun) masih menjadi tantangan yang harus kita atasi bersama. Kehamilan pada usia remaja berisiko menurunkan kualitas pendidikan, ekonomi, serta kesehatan ibu dan anak. Oleh karena itu, hasil penghitungan ini juga akan digunakan untuk memperkuat program advokasi dan intervensi berbasis data guna menekan angka kelahiran remaja dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Semoga dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pemangku kebijakan, akademisi, dan masyarakat dalam mewujudkan keluarga berkualitas menuju Indonesia Emas 2045. Akhir kata, mari kita terus bekerja bersama untuk memastikan bahwa setiap keluarga Indonesia memiliki akses terhadap perencanaan keluarga yang berkualitas, demi masa depan bangsa yang lebih maju, sejahtera, dan berdaya saing.

Jakarta, Februari 2026,



Dr. Eng. Bonivasius Prasetya Ichtiarto
Deputi Bidang Pengendalian Penduduk



KATA

PENGANTAR

Puji dan syukur Kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya buku "Publikasi Hasil Penghitungan Total Fertility Rate (TFR) dan Age-Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun Nasional, Provinsi, Kabupaten, dan Kota Tahun 2025". Publikasi ini disusun sebagai bentuk komitmen dalam menyediakan data kependudukan yang akurat dan terkini guna mendukung perencanaan dan evaluasi program pembangunan keluarga dan pengendalian penduduk di Indonesia.

Dokumen ini merupakan hasil perhitungan indikator kinerja utama Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN berdasarkan data Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025. Kami berharap publikasi ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi berbagai pihak, termasuk pemerintah pusat dan daerah, akademisi, serta pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun kebijakan kependudukan yang lebih efektif. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi.

Jakarta, Januari 2026



Lina Widyastuti, SKM, MAPS
Direktur Perencanaan Pengendalian
Penduduk



DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II METODOLOGI	4
BAB III HASIL PERHITUNGAN TFR DAN ASFR 15-119TAHUN BERDASARKAN PEMUKTAHIRAN PK-2025	
HASIL PERHITUNGAN FERTILITY RATE (TFR)	
HASIL PERHITUNGAN AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR),	7
BAB IV PENUTUP	88

Kunjungi Layanan Populer
(*Population Planning, Bridging for a better People Future*)



<https://bit.ly/LayananPopulerDitrenduk>



081234 456 919



[@ditrenduk_kemendukbangga](#)



01

Pendahuluan



*Population Planning, Bridging for a
better People Future*



Pendahuluan



Latar Belakang

Dalam rangka mendukung perencanaan dan evaluasi program Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2025 yaitu Angka Kelahiran Total (TFR) dan Angka Kelahiran Remaja Umur 15-19 tahun (ASFR 15-19 tahun) berdasarkan data Pendataan Keluarga (PK) 2025 menjadi penting.

Perhitungan kedua indikator tersebut dilakukan berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama Nomo 3972/RC.01/B1/2025 Tanggal 27 Oktober 2025 perihal Perhitungan Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Kemendukbangga/BKKBN Tahun 2025 di lingkungan Kemendukbangga/BKKBN bahwa Direktorat Pengendalian Penduduk (DITRENDUK) diberikan tugas untuk menghitung Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate/TFR*) dan Angka Kelahiran Remaja Usia 15-19 Tahun (*Age-Specific Fertility Rate/ASFR 15-19 Tahun*). Hasil perhitungan ini menjadi indikator penting dalam memahami tren kependudukan dan merumuskan kebijakan strategis guna mengoptimalkan bonus demografi menuju Indonesia Emas 2045.

Dengan tersedianya data ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas program Kependudukan dan Pembangunan Keluarga dalam rangka memperkuat kebijakan pengendalian penduduk yang berkelanjutan. Hasil perhitungan ini juga menjadi dasar dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN Tahun Anggaran 2025, yang berkontribusi pada perencanaan pembangunan nasional.

Tujuan

Menyajikan hasil penghitungan Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate/TFR*) dan Angka Kelahiran Remaja Usia 15-19 Tahun (*Age-Specific Fertility Rate/ASFR 15-19 Tahun*) berdasarkan Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 (PK 2025), baik di tingkat nasional, provinsi, kabupaten, dan kota.

Definisi Operasional

1	Total Fertility Rate (TFR)	Angka yang menggambarkan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan seorang perempuan selama masa usia suburnya. TFR atau angka kelahiran total menggambarkan ukuran keberhasilan pengendalian pertumbuhan penduduk. Ukuran ini juga dapat digunakan sebagai parameter proyeksi jumlah penduduk.
2	Age Specific Fertility Rate (ASFR)	Kelahiran hidup pada wanita berumur antara 15 sampai dengan 19 tahun. Angka kelahiran menurut usia tertentu/ Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 tahun adalah banyaknya kelahiran selama setahun per 1.000 wanita pada kelompok umur 15-19 tahun.
3	Pendataan Keluarga	Pendataan Keluarga adalah kegiatan pengumpulan data primer tentang data Kependudukan, Keluarga Berencana, Pembangunan Keluarga dan Data Individu Anggota Keluarga yang dilakukan masyarakat bersama pemerintah (Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN) secara serentak pada waktu yang telah ditentukan melalui kunjungan ke keluarga dari rumah ke rumah.
4	Pemutakhiran Pendataan Keluarga	Pemutakhiran Pendataan Keluarga adalah kegiatan untuk memutakhirkan Data Keluarga Indonesia dengan cara melengkapi, memperbaiki, memperbaharui, mencatat mutasi dan mendata keluarga baru yang belum ada dalam Basis Data Keluarga Indonesia melalui kunjungan rumah ke rumah dengan cara mewawancarai dan atau mengobservasi kepala keluarga, yang dilakukan secara serentak pada waktu yang telah ditentukan.



Metodologi

“

Perencanaan pengendalian
penduduk, penduduk tumbuh
seimbang terwujud.



Metodologi



Sumber Data

Pendataan Keluarga adalah kegiatan pengumpulan data primer tentang data Pembangunan Keluarga, data Kependudukan, data Keluarga Berencana, dan data anggota Keluarga yang dilakukan oleh masyarakat bersama pemerintah (BKKBN) secara serentak pada waktu yang telah ditentukan, setiap 5 (lima) tahun sekali melalui kunjungan ke keluarga dari rumah ke rumah. Selanjutnya, hasil Pendataan Keluarga tersebut dilakukan pemuktahiran setiap tahun. Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 (Pemutakhiran PK-25) adalah kegiatan untuk memutakhirkan data keluarga Indonesia dengan cara melengkapi, memperbaiki, memperbaharui, mencatat mutasi, mencatat migrasi dan mendata keluarga baru yang belum ada dalam Basis Data Keluarga Indonesia. Pendataan Keluarga dilakukan dengan metode sensus, sedangkan Pemutakhiran Pendataan Keluarga dilakukan dengan metode survei.

Metode

Metode penghitungan Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate/TFR*) dan Angka Kelahiran Remaja Usia 15-19 Tahun (*Age-Specific Fertility Rate/ASFR 15-19 Tahun*) berdasarkan Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 (PK 2025), baik di tingkat nasional, provinsi, kabupaten, dan kota adalah menggunakan metode tidak langsung yaitu, Metode Anak Kandung atau *Own Children Method* (OCM) dengan aplikasi Fert.

Menurut publikasi "Manual X: Indirect Techniques for Demographic Estimation" yang diterbitkan *Department of International Economic and Social Affairs, Population Division United Nations* tahun 1983, **Own Children Method** atau **Metode Anak Sendiri** adalah suatu penyempurnaan dari prosedur "reverse-survival" untuk estimasi kesuburan, di mana estimasi "tingkat kesuburan spesifik usia" untuk masa lalu yang baru-baru ini didapatkan dengan menghubungkan ibu dengan anak-anak mereka sendiri, menggunakan informasi tentang hubungan dan karakteristik lainnya yang tersedia dari sensus atau survei.

Rumus Perhitungan TFR dan ASFR

TFR (Total Fertility Rate)

Rumus Perhitungan Total Fertility Rate/TFR atau Angka kelahiran total per Wanita Usia Subur usia 15-49 Tahun adalah :

$$TFR = 5 \times \sum_{i=15-19}^{45-49} ASFR_i$$

Definisi Operasional dari TFR

1. Rata – rata jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang perempuan selama masa reproduksinya (15-49 tahun) (Sumber: BPS)
2. Jumlah anak yang akan dilahirkan oleh seorang wanita sampai akhir masa reproduksinya jika dapat melampaui masa melahirkan anak dengan mengikuti pola Age Specific Fertility Rate (ASFR) saat ini (SDKI 2007, pp.49)

ASR (Age Specific Fertility Rate)

Rumus Perhitungan Angka Kelahiran Remaja umur/Age Specific Fertility Rate usia 15-19 tahun adalah :

$$ASFR_{15-19} = \frac{K_{15-19}}{P_{15-19}} \times 1000$$

Ket:

P₁₅₋₁₉ : jumlah perempuan pada kelompok umur 15-19 tahun;

K₁₅₋₁₉ : jumlah kelahiran pada kelompok umur 15-19 tahun

Definisi Operasional dari ASFR 15-19 tahun

1. Angka kelahiran selama setahun per 1000 wanita pada kelompok umur 15-19 Tahun
2. Angka ini dapat digunakan untuk membedakan fertilitas umur muda

Catatan Hasil Penghitungan

Metodologi/Catatan Hasil Penghitungan dari Hasil Penghitungan Total Fertility Rate (TFR) dan Age-Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun Nasional, Provinsi, Kabupaten, dan Kota Tahun 2025 pada buku publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Data Hasil Pemutakhiran Basis Data Keluarga Indonesia/PK 2025 merupakan data sample sehingga perlu dilakukan pembobotan. Pembobotan data mempertimbangkan faktor wilayah provinsi, kabupaten/kota dan kelompok umur yang mengacu pada data proyeksi penduduk tahun 2025 dari publikasi BPS tahun 2025.

2. Penghitungan indikator TFR dan ASFR 15-19 tahun berdasarkan Data Hasil Pemutakhiran Basis Data Keluarga Indonesia/PK 2025 tidak dapat dilakukan secara mandiri karena memerlukan tambahan data Umur Harapan Hidup (UHH) yang diambil dari publikasi BPS tahun 2025.
3. Metode penghitungan menggunakan metode tidak langsung yaitu Metode Anak Kandung atau *Own Children Method* (OCM) dengan aplikasi Fert. Penghitungan TFR dan ASFR 15-19 berdasarkan grouping tahun hasil output aplikasi Fert yang paling mendekati tren data sebelumnya serta proyeksi indikator TFR dari BPS.



Hasil Perhitungan TFR dan ASFR 15-19



Data akurat, Intervensi tepat.

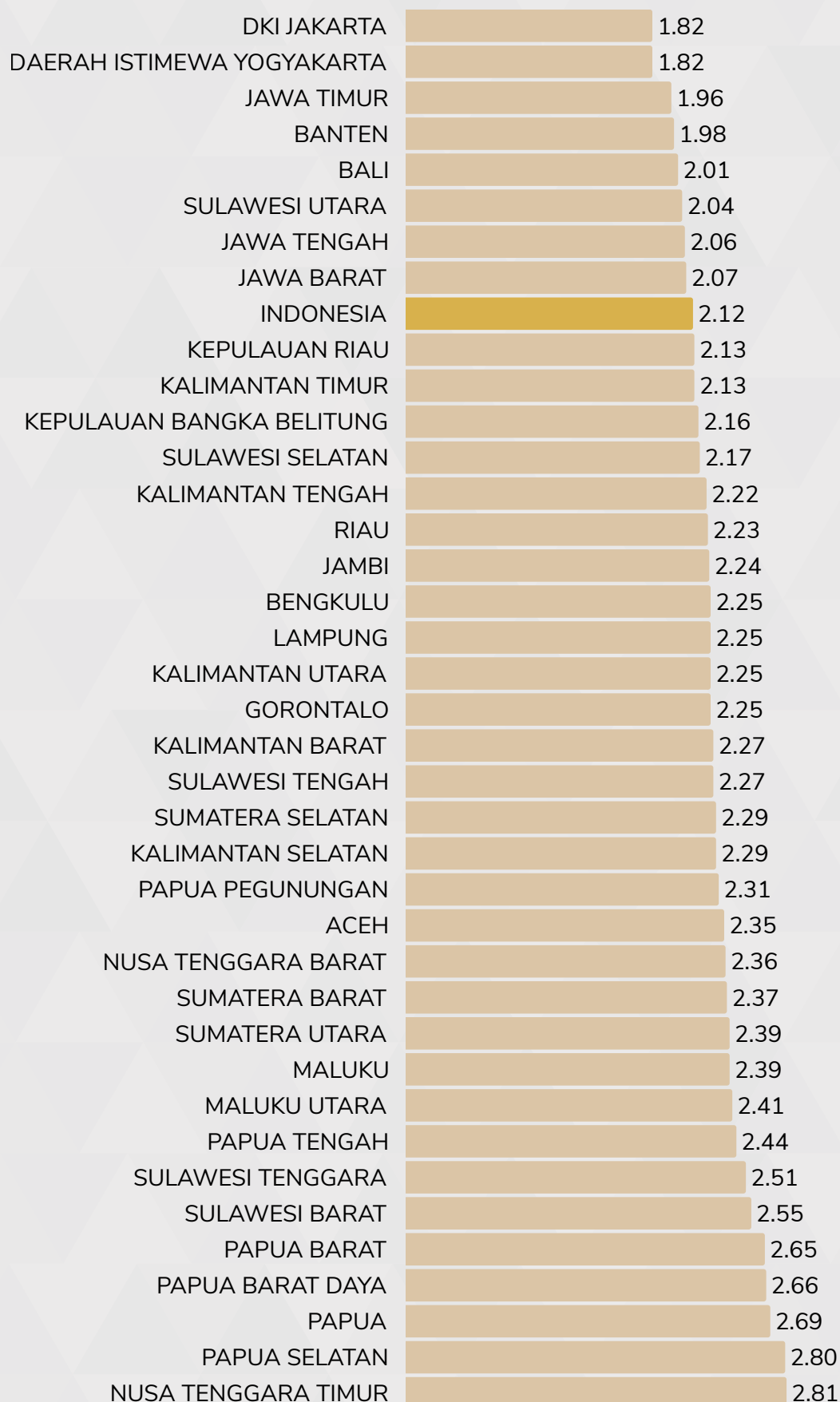


TOTAL FERTILITY RATE

Total Fertility Rate (TFR)

TINGKAT NASIONAL DAN PROVINSI

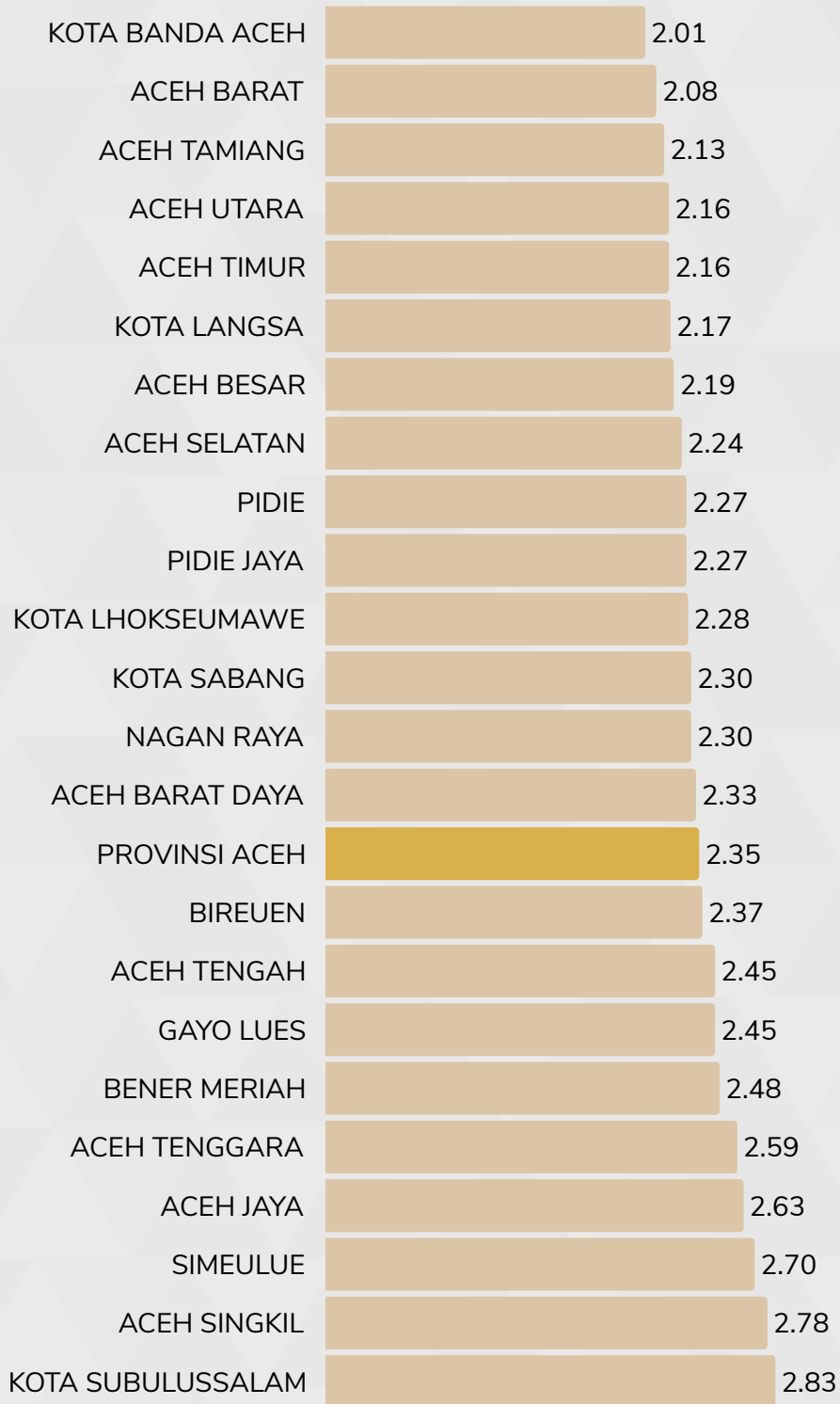
2025



Total Fertility Rate (TFR)

PROVINSI ACEH

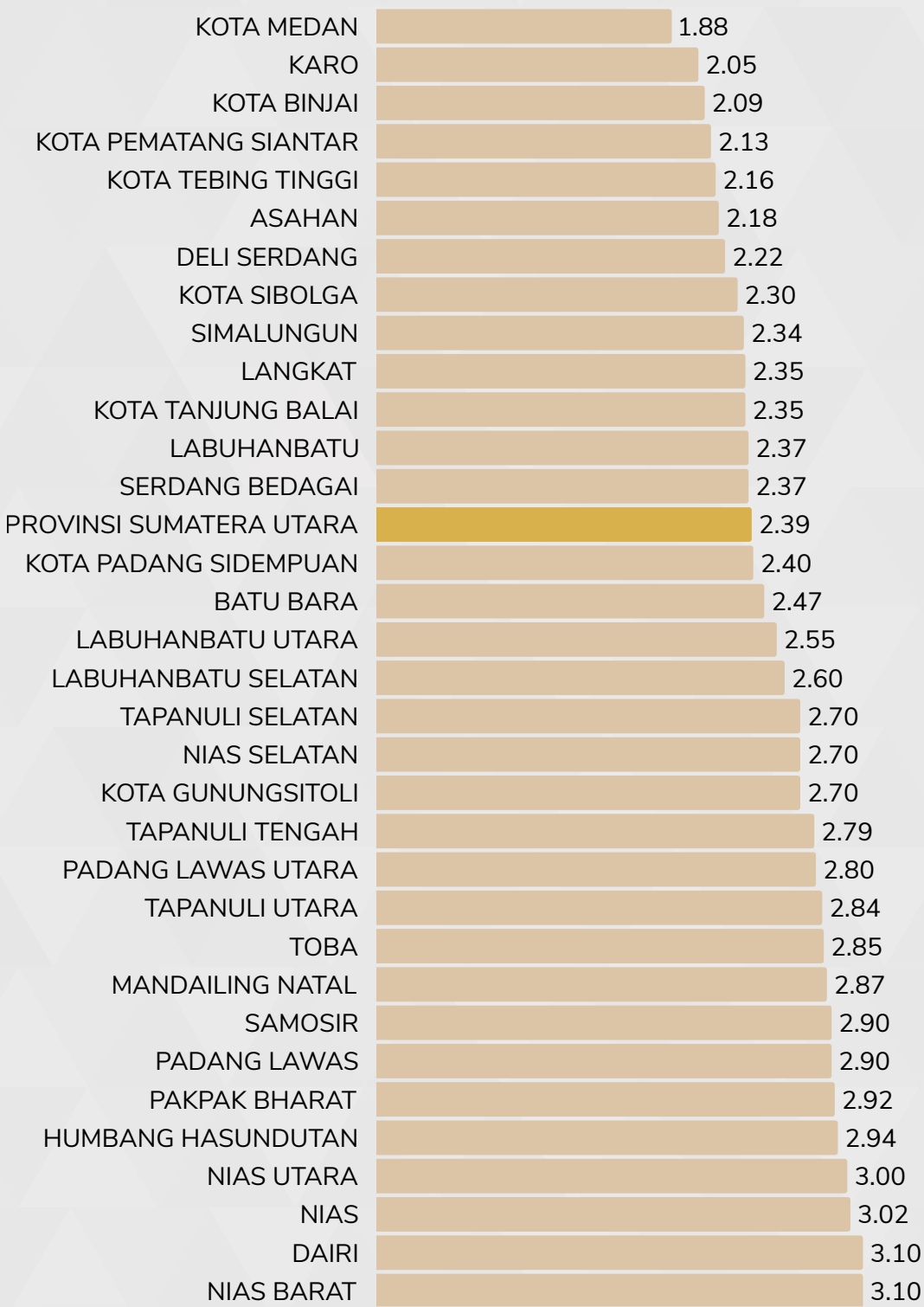
2025



Total Fertility Rate (TFR)

PROVINSI SUMATERA UTARA

2025



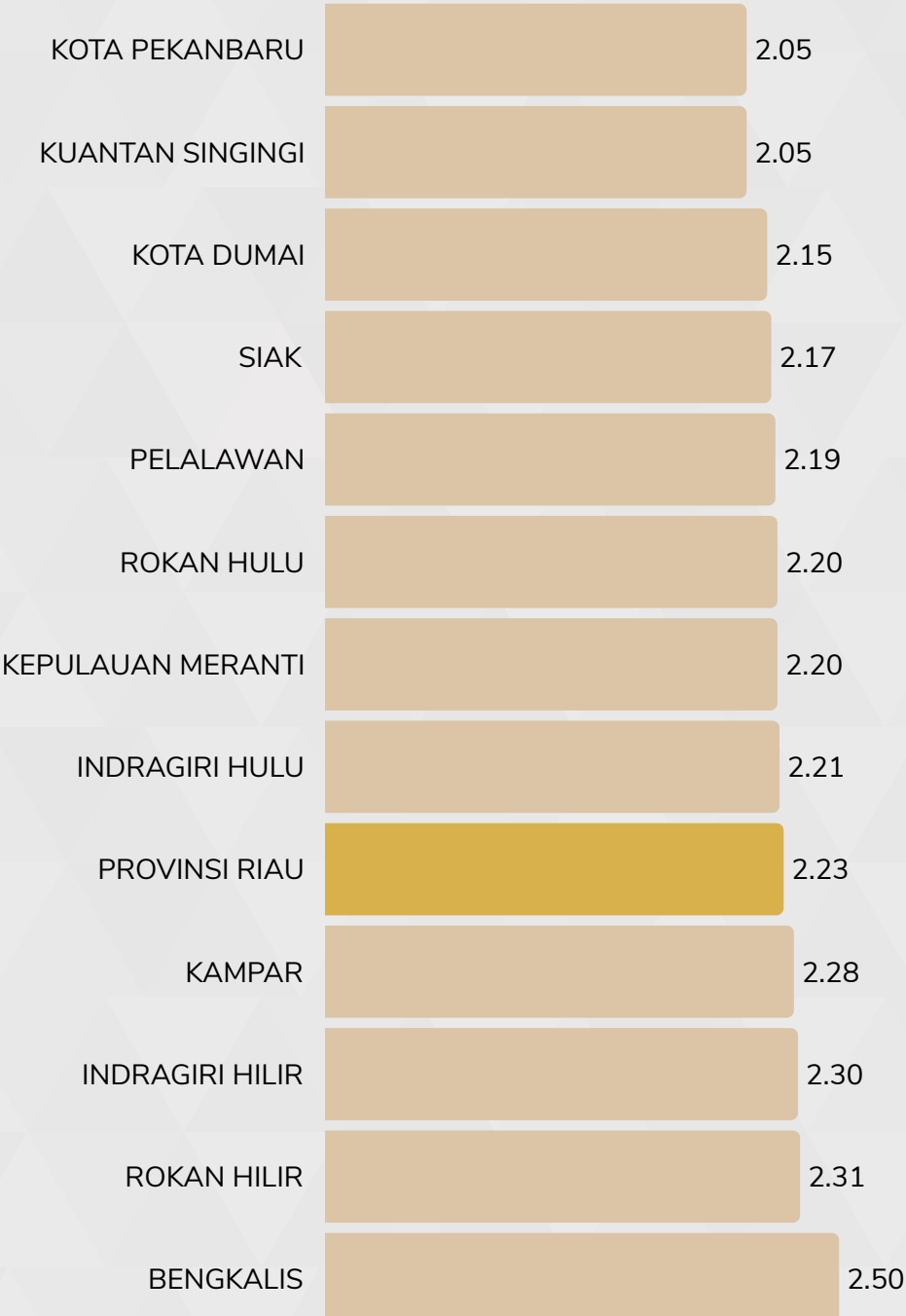
Total Fertility Rate (TFR)
PROVINSI SUMATERA BARAT
2025



Total Fertility Rate (TFR)

PROVINSI RIAU

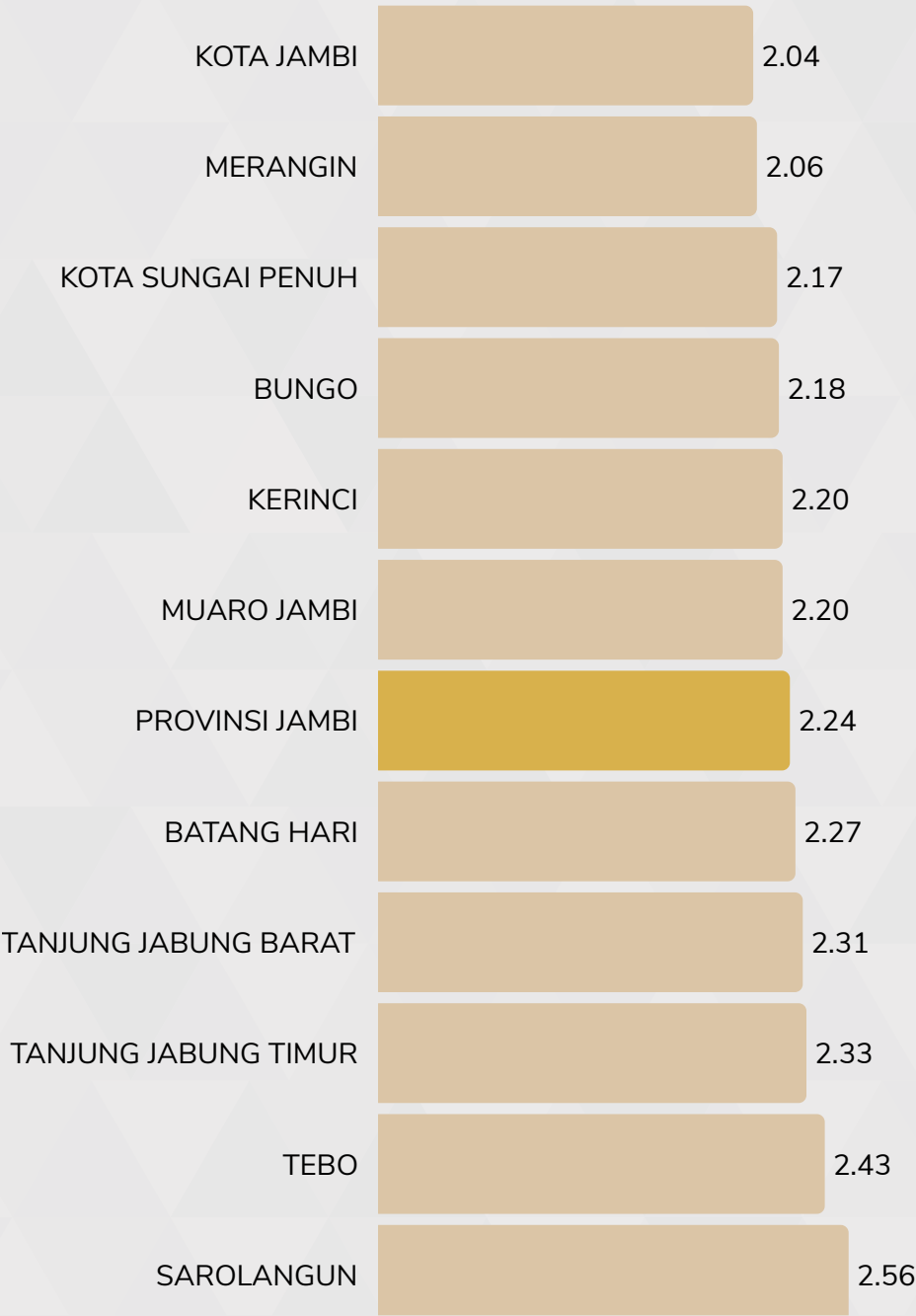
2025



Total Fertility Rate (TFR)

PROVINSI JAMBI

2025



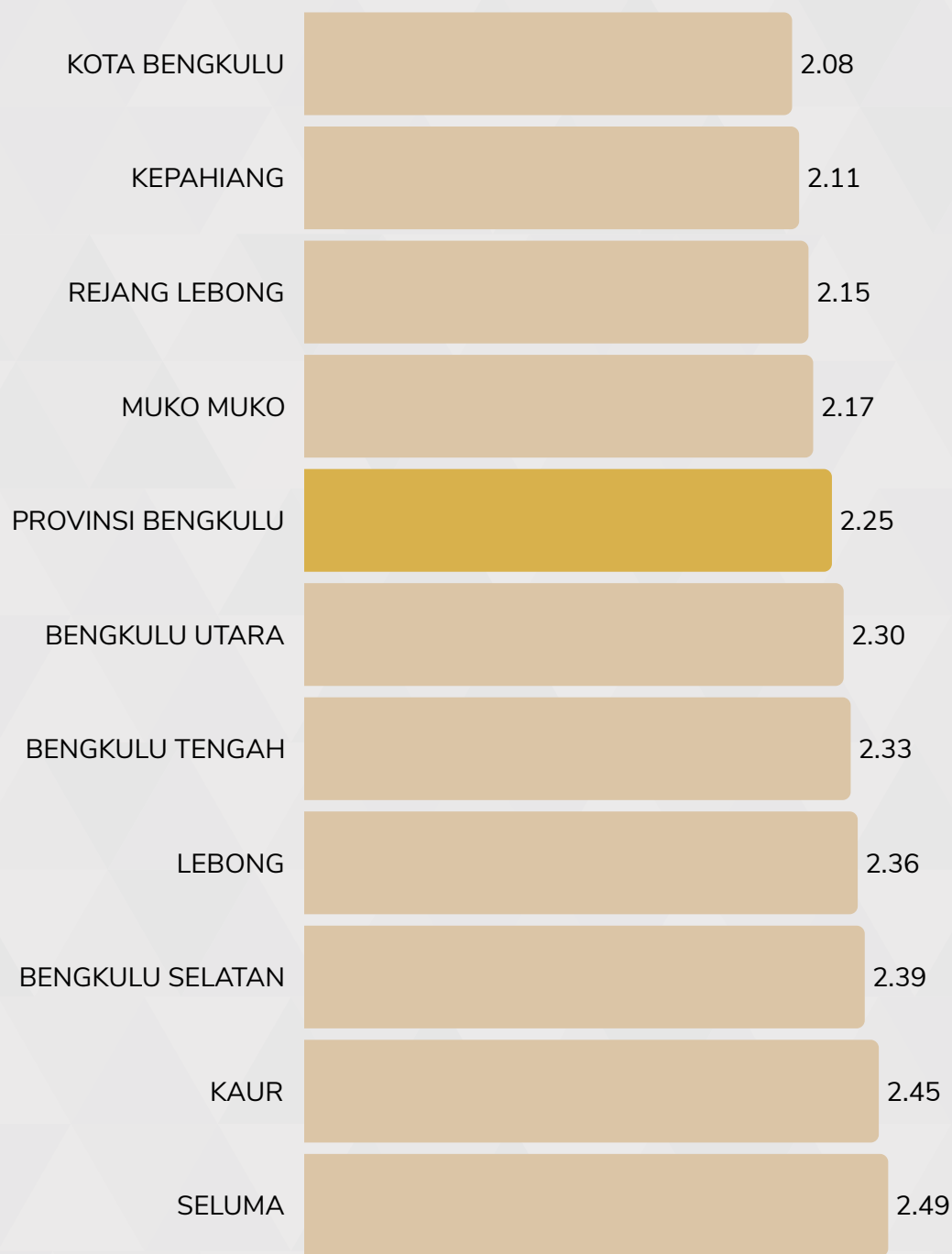
Total Fertility Rate (TFR)

PROVINSI SUMATERA SELATAN

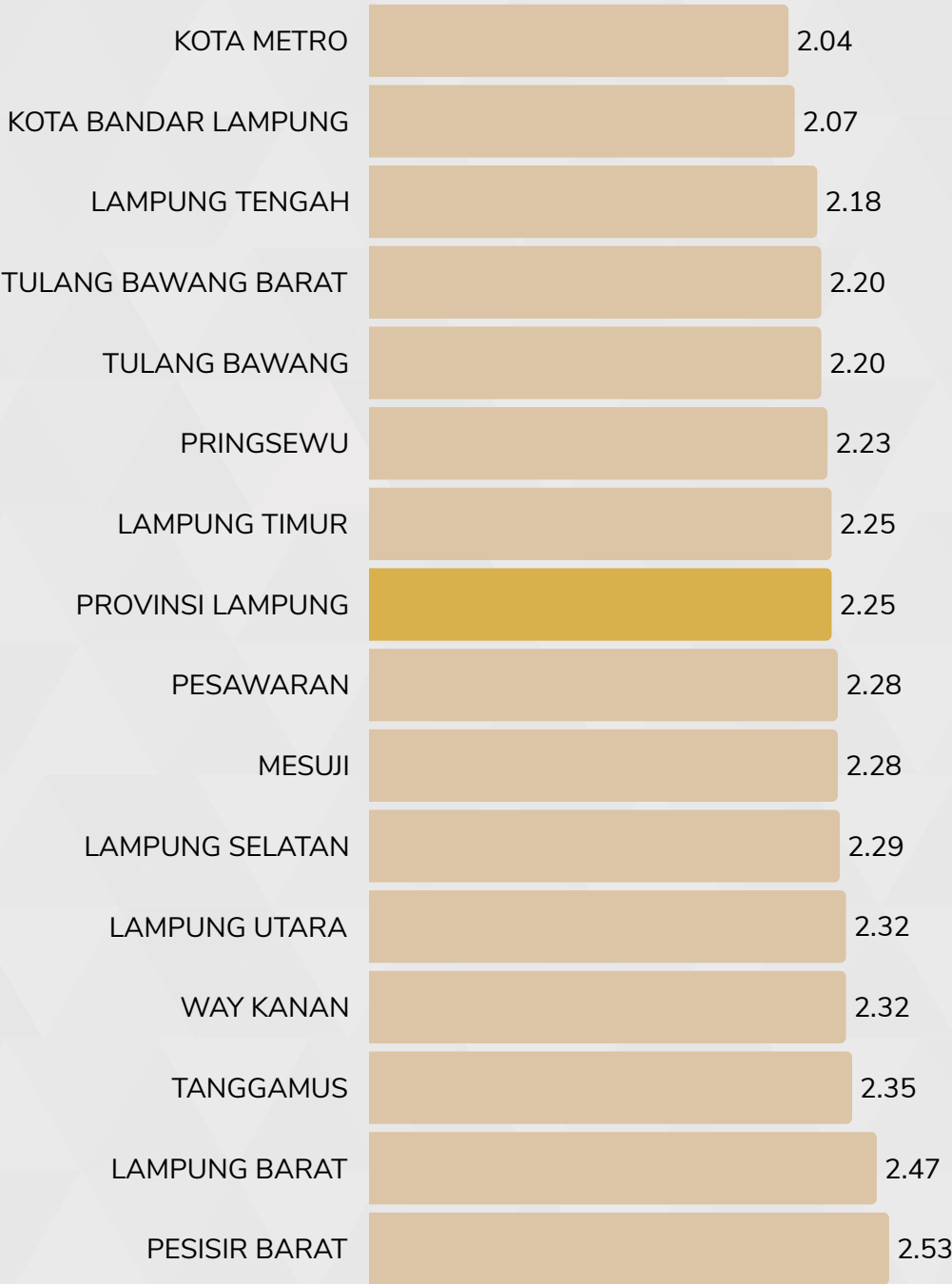
2025



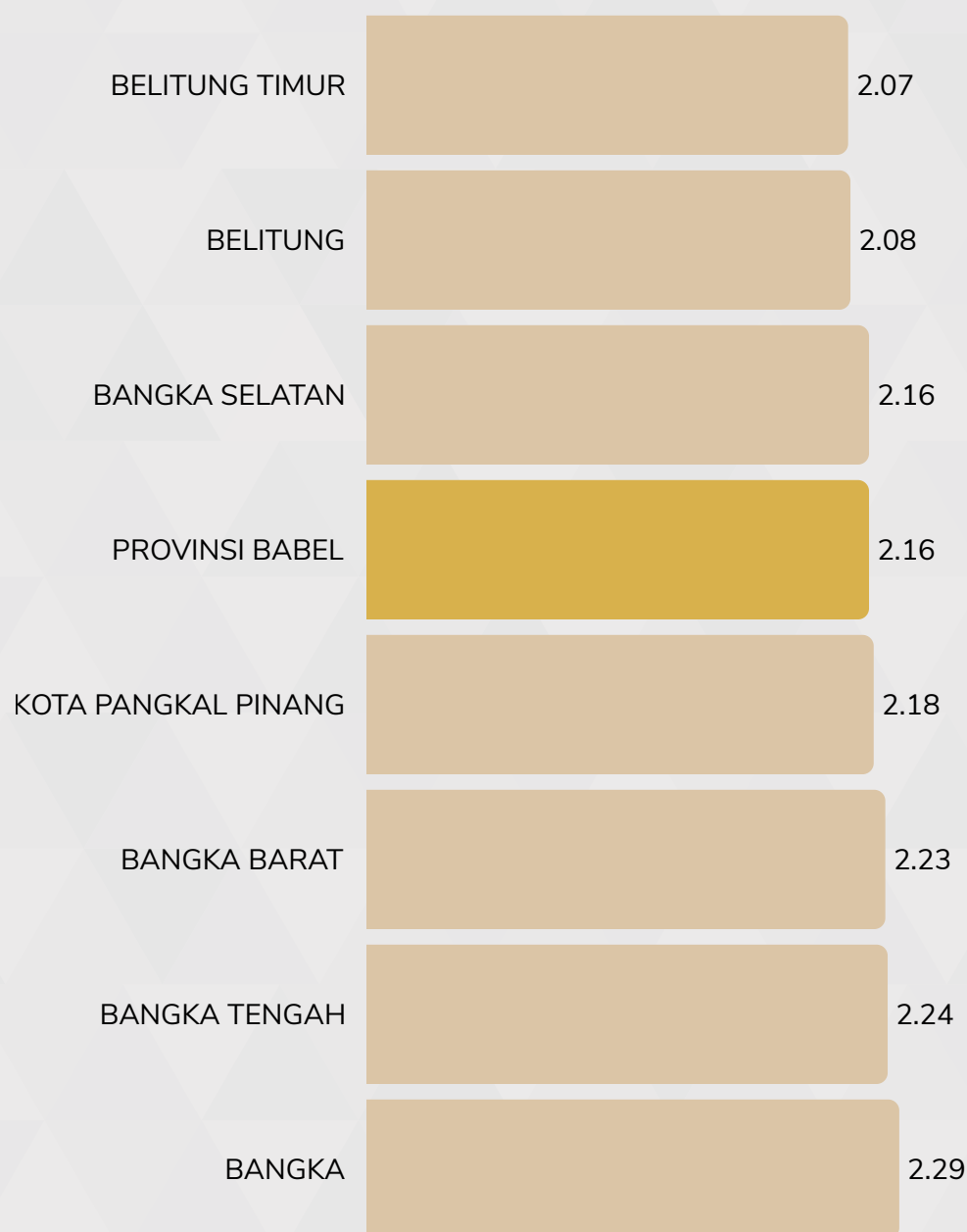
Total Fertility Rate (TFR)
PROVINSI BENGKULU
2025



Total Fertility Rate (TFR)
PROVINSI LAMPUNG
2025



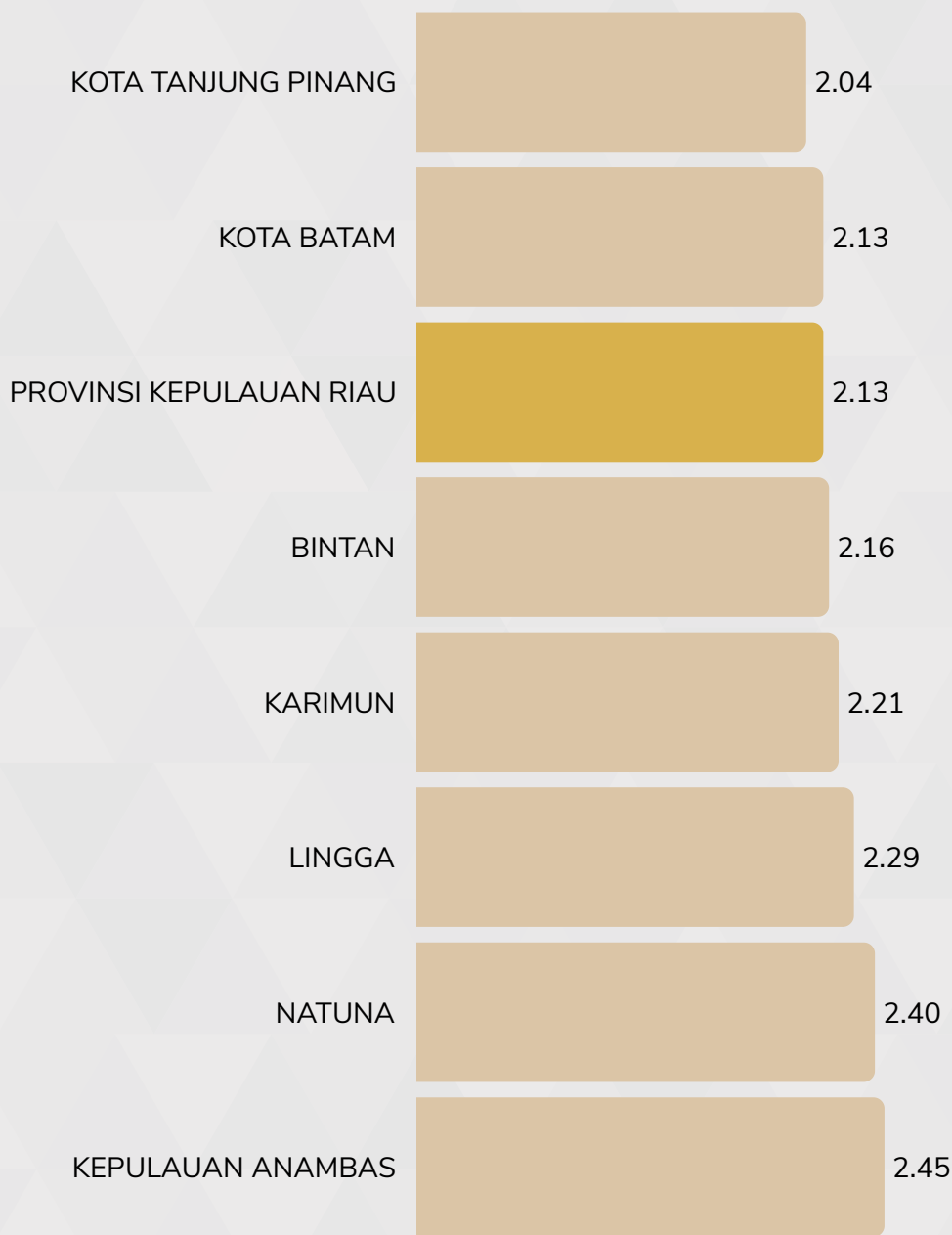
Total Fertility Rate (TFR)
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA
BELITUNG
2025



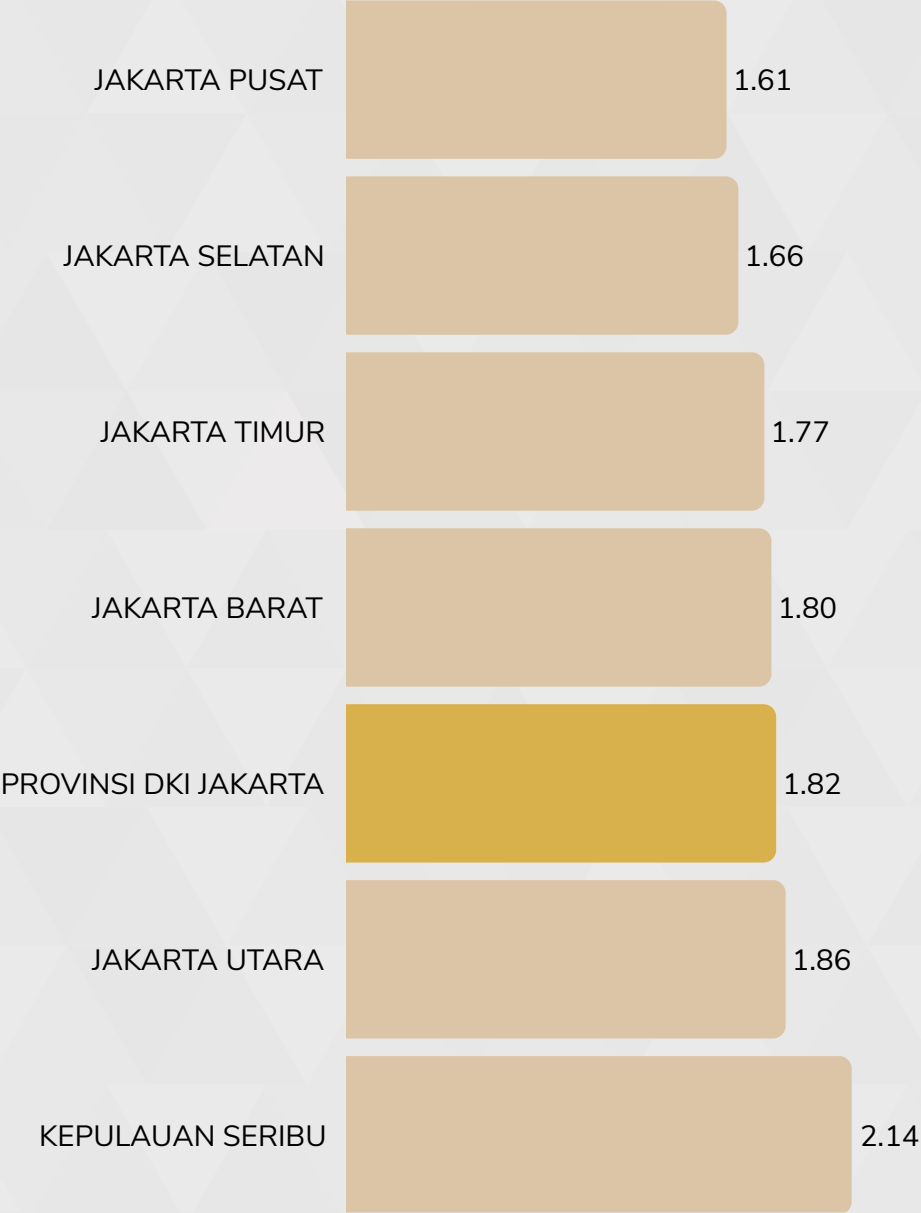
Total Fertility Rate (TFR)

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

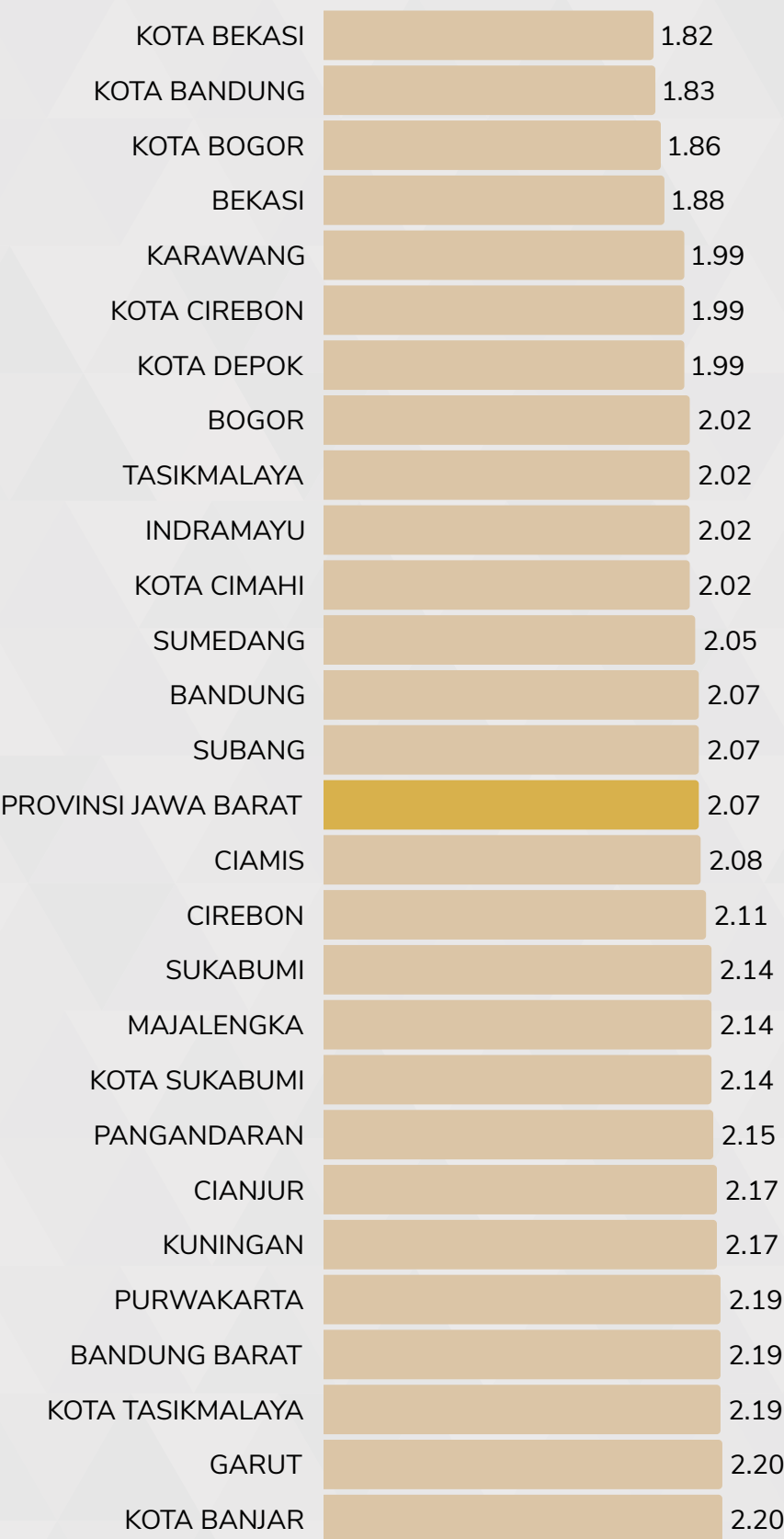
2025



Total Fertility Rate (TFR)
PROVINSI DKI JAKARTA
2025



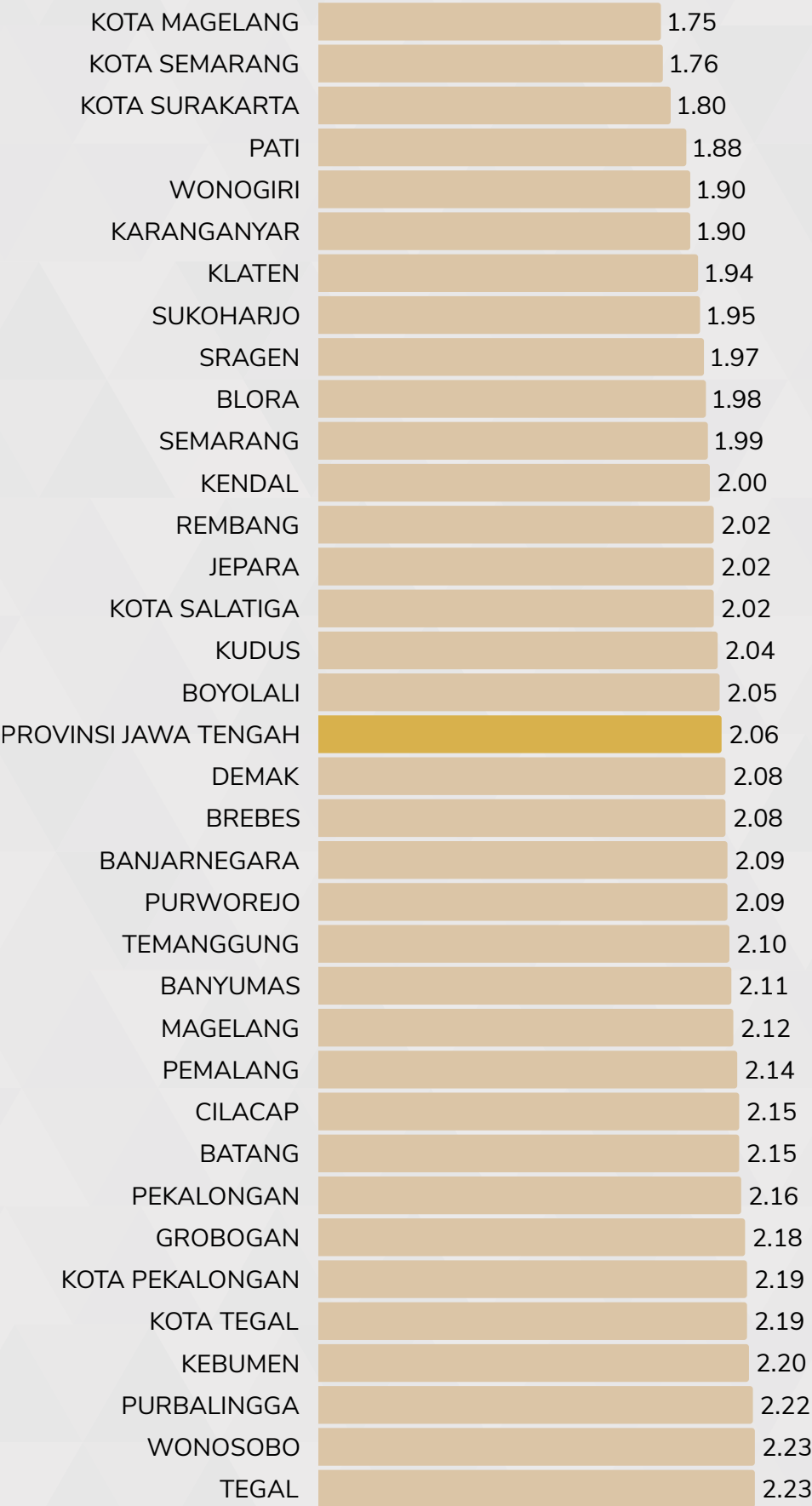
Total Fertility Rate (TFR)
PROVINSI JAWA BARAT
2025



Total Fertility Rate (TFR)

PROVINSI JAWA TENGAH

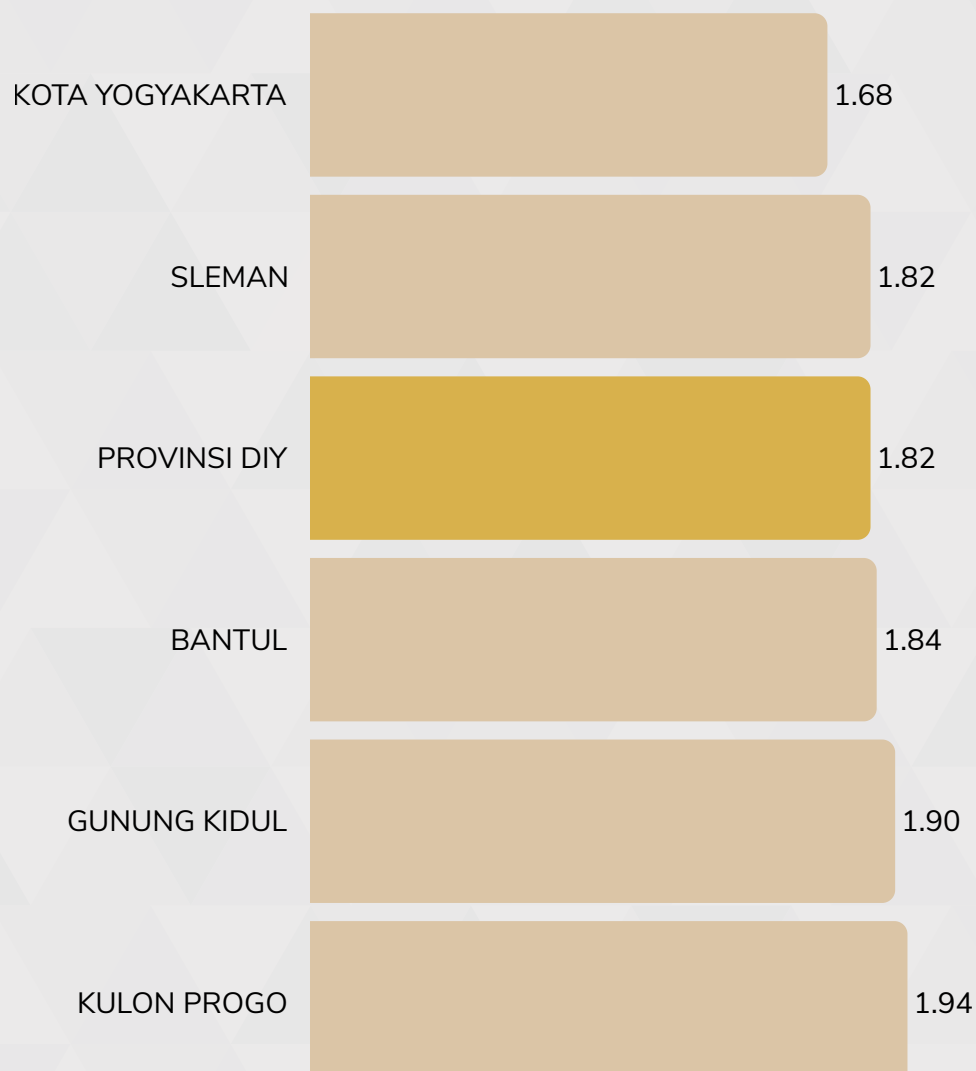
2025



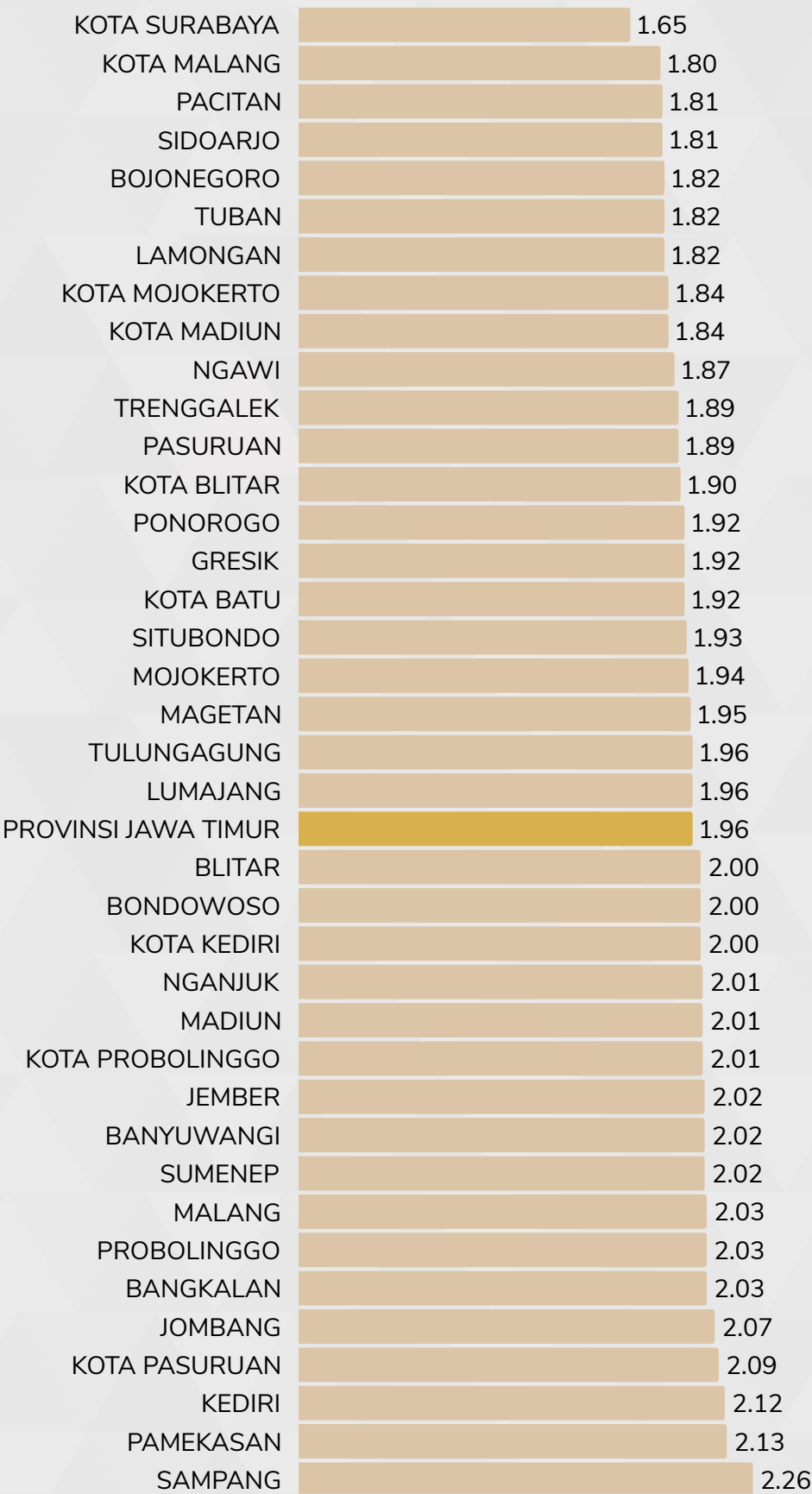
Total Fertility Rate (TFR)

PROVINSI DI YOGYAKARTA

2025



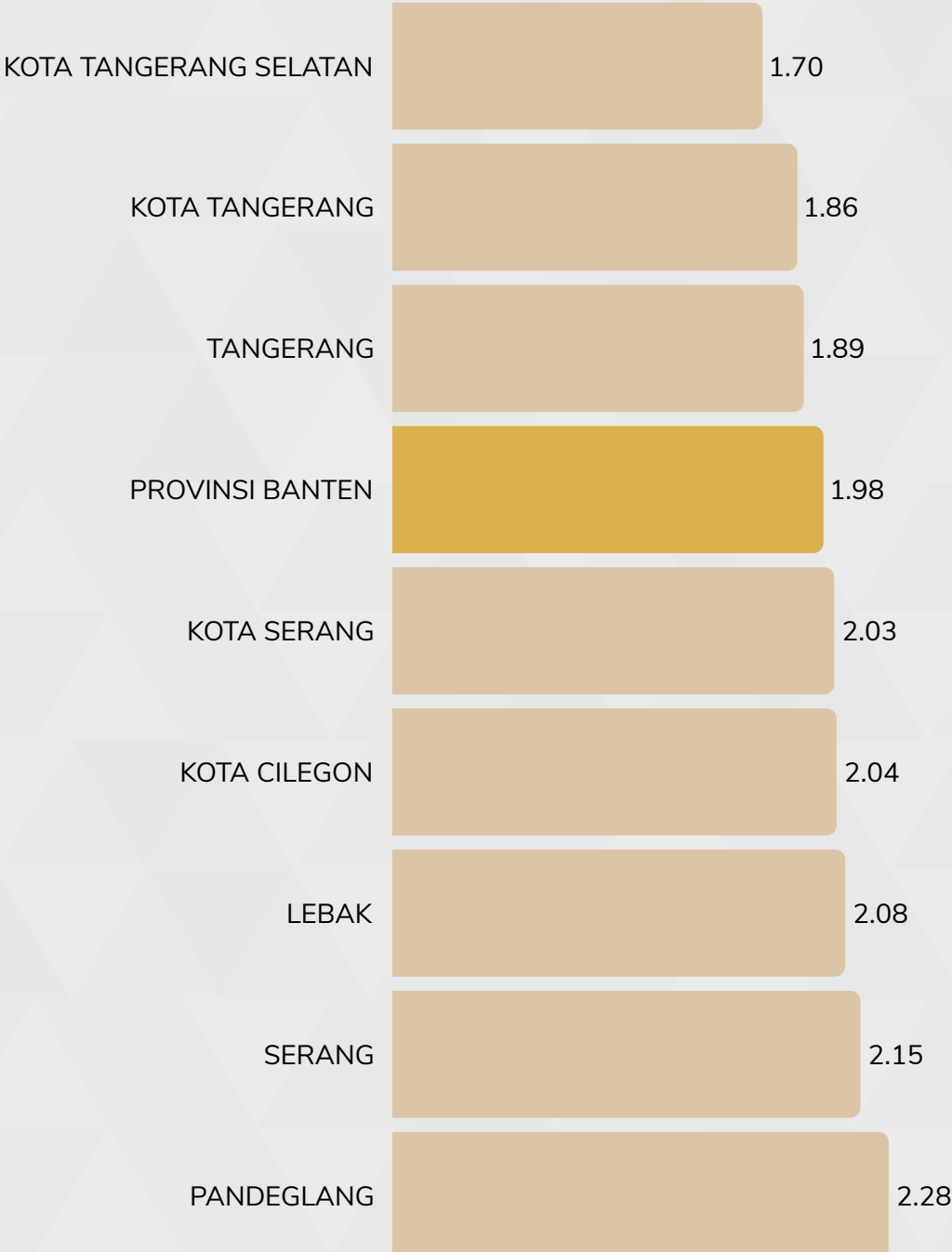
Total Fertility Rate (TFR)
PROVINSI JAWA TIMUR
2025



Total Fertility Rate (TFR)

PROVINSI BANTEN

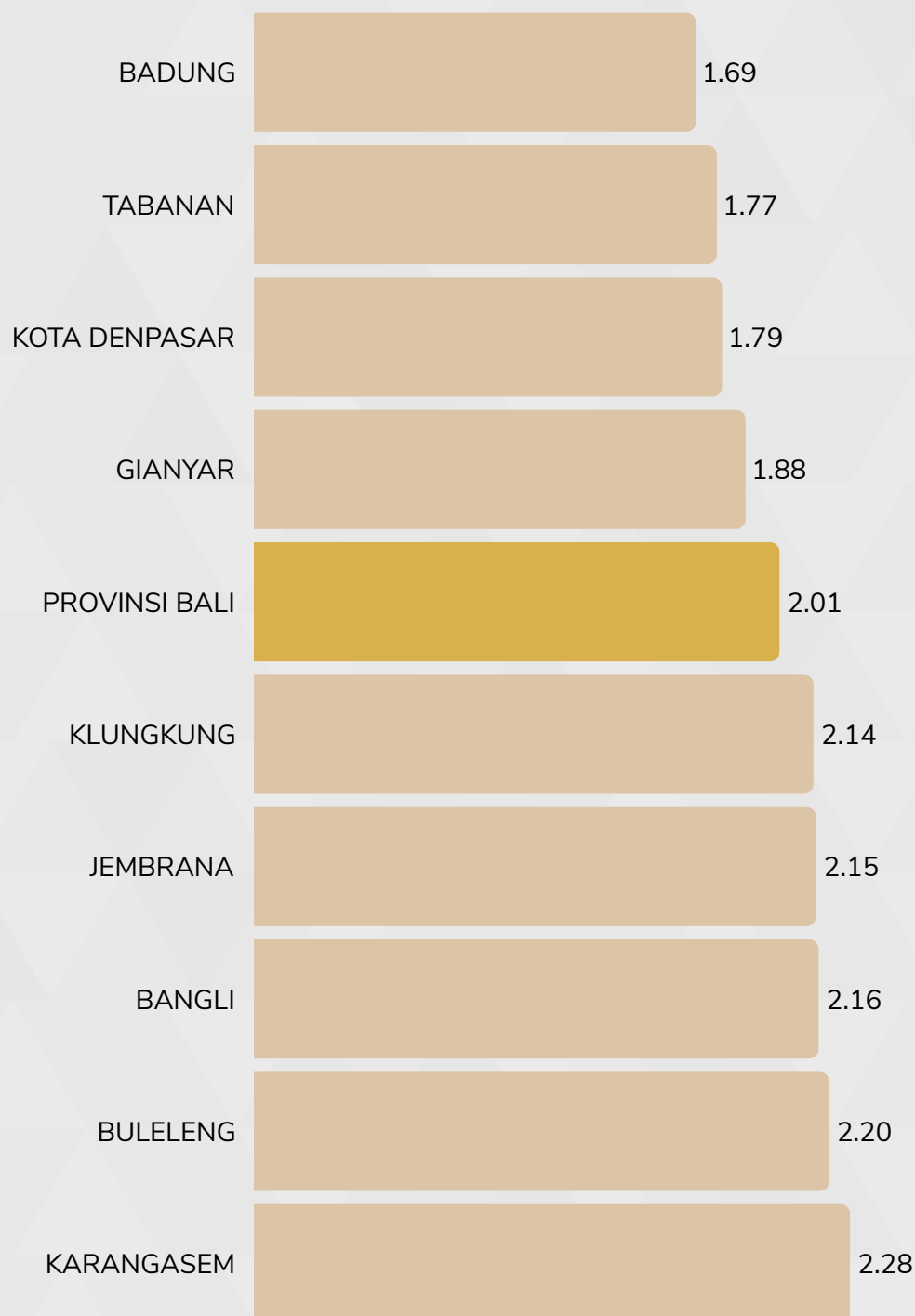
2025



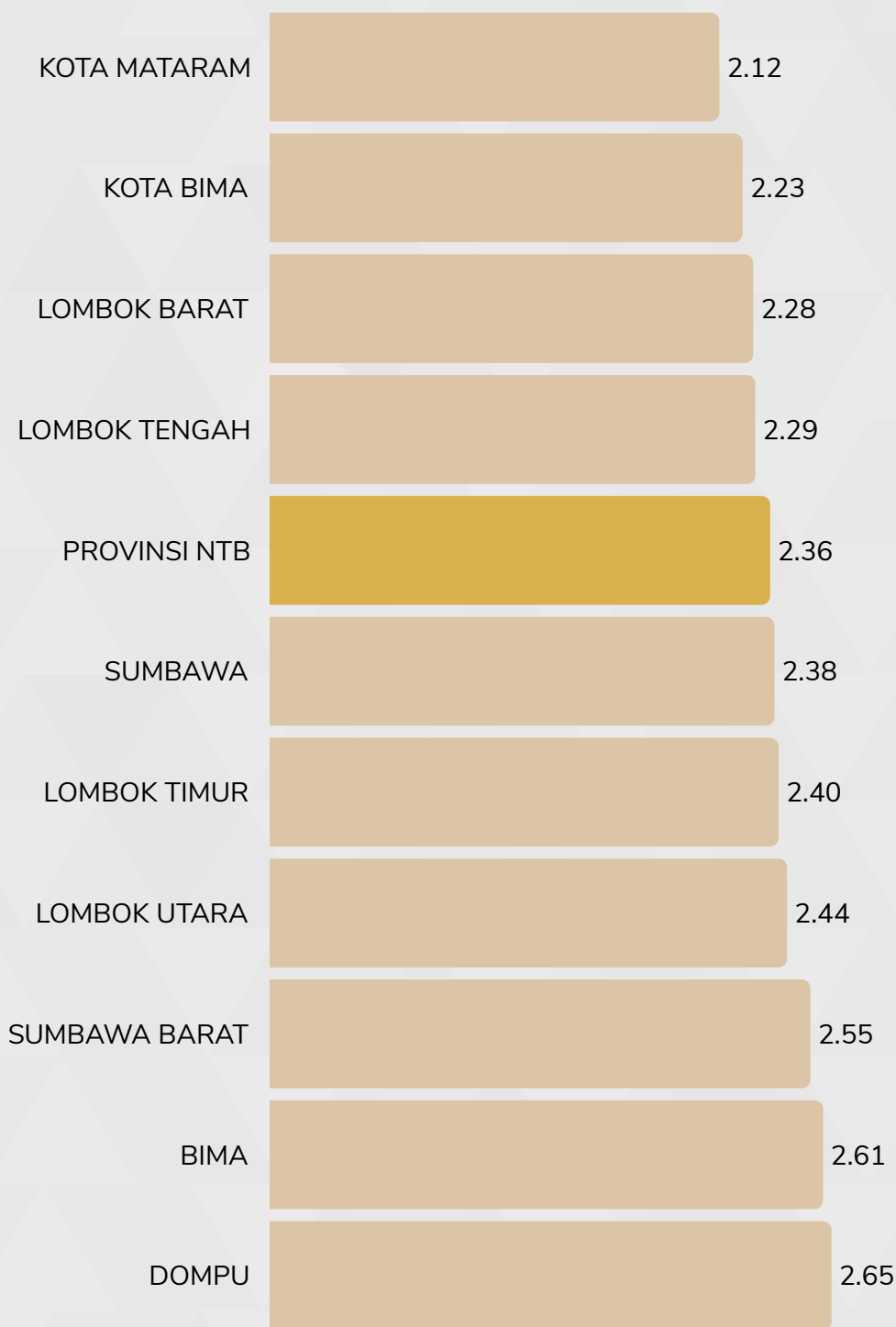
Total Fertility Rate (TFR)

PROVINSI BALI

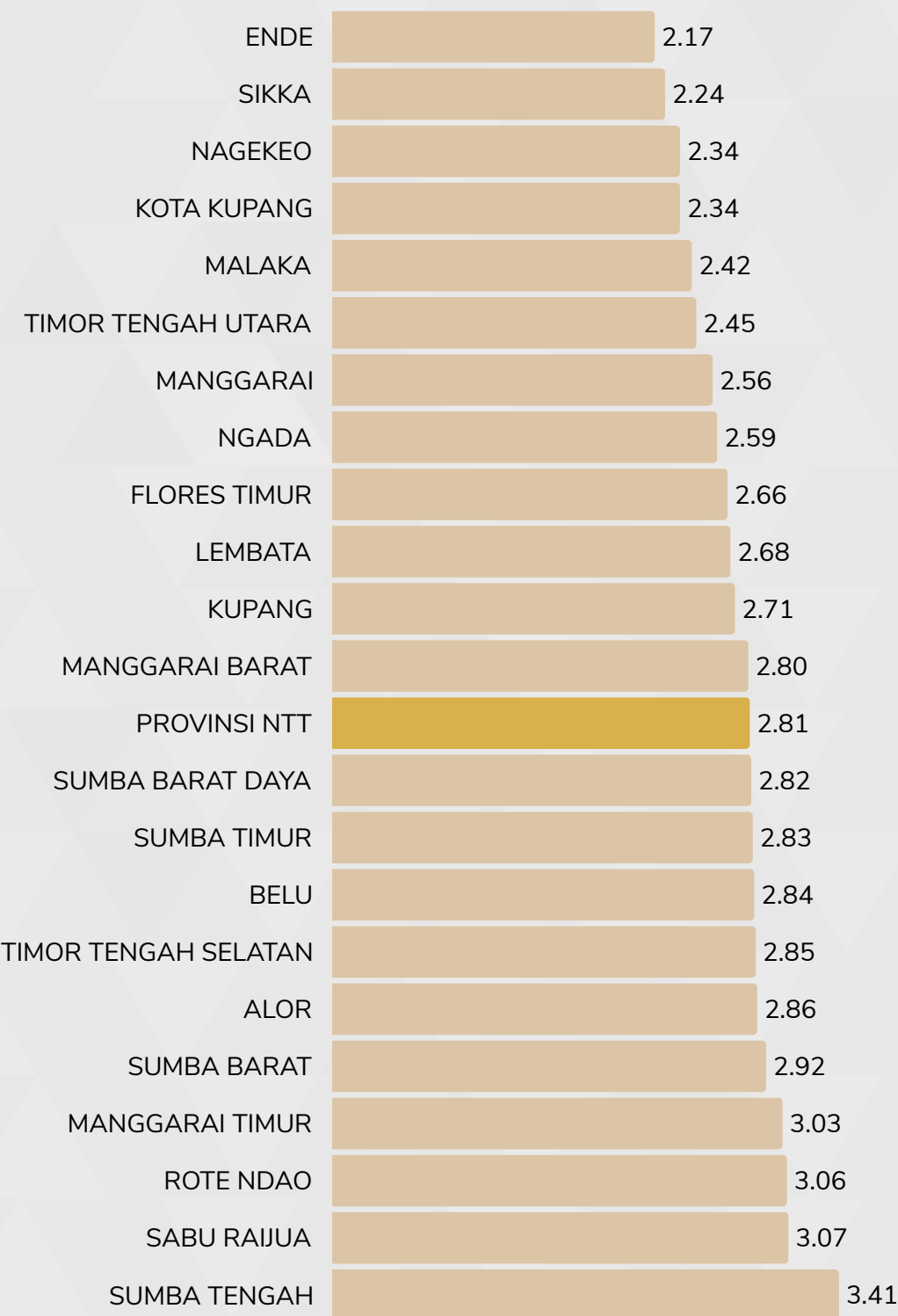
2025



Total Fertility Rate (TFR)
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
2025



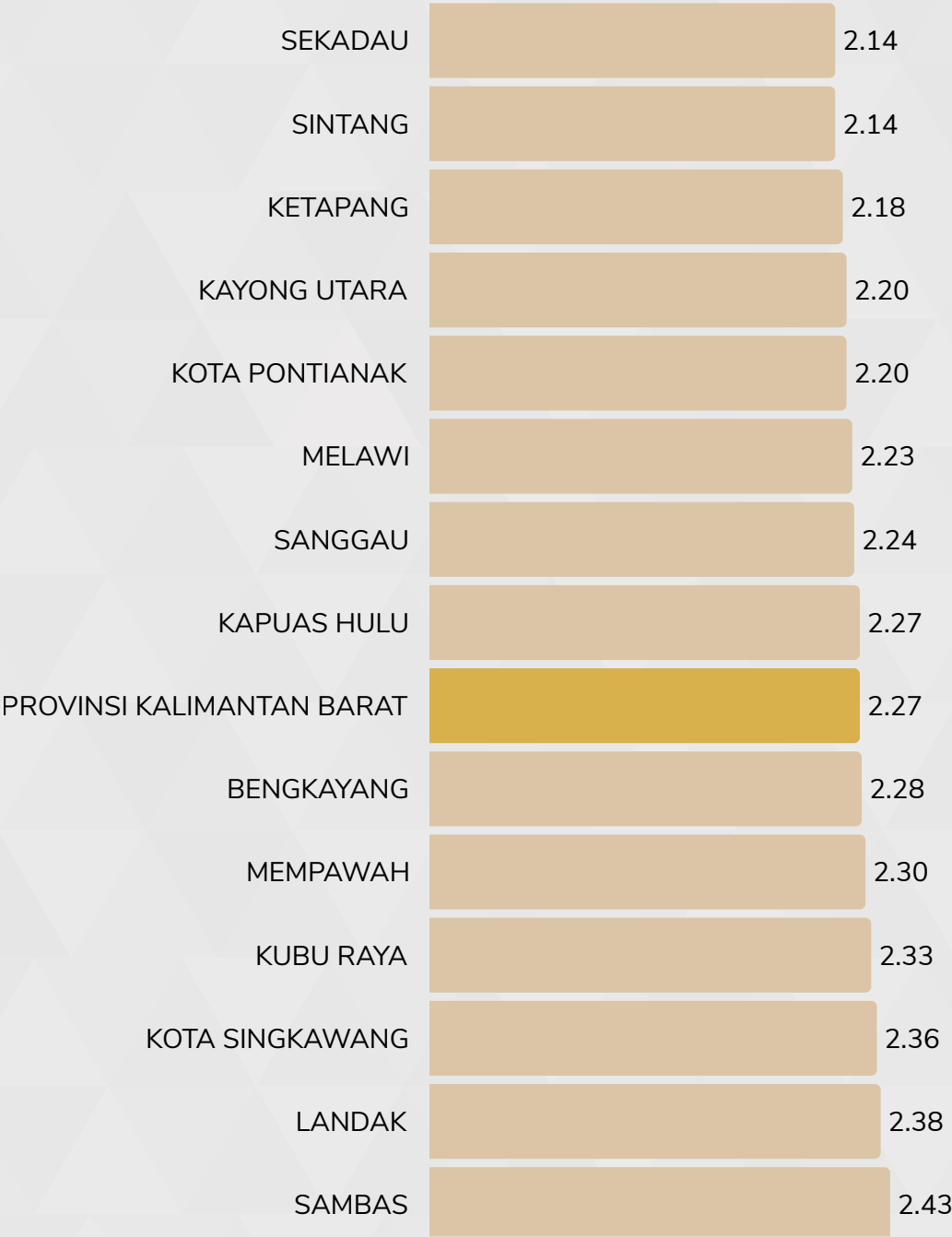
Total Fertility Rate (TFR)
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
2025



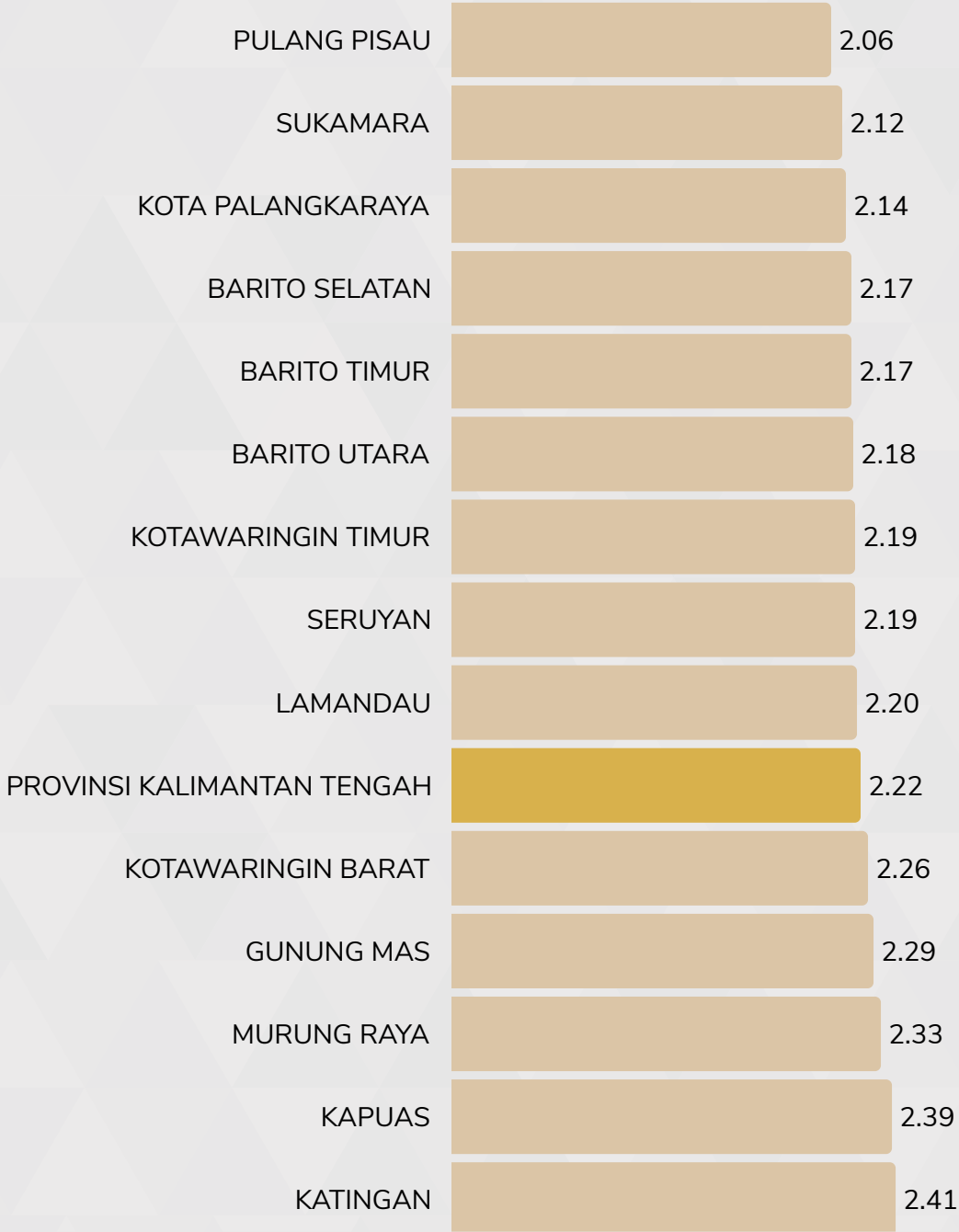
Total Fertility Rate (TFR)

PROVINSI KALIMANTAN BARAT

2025



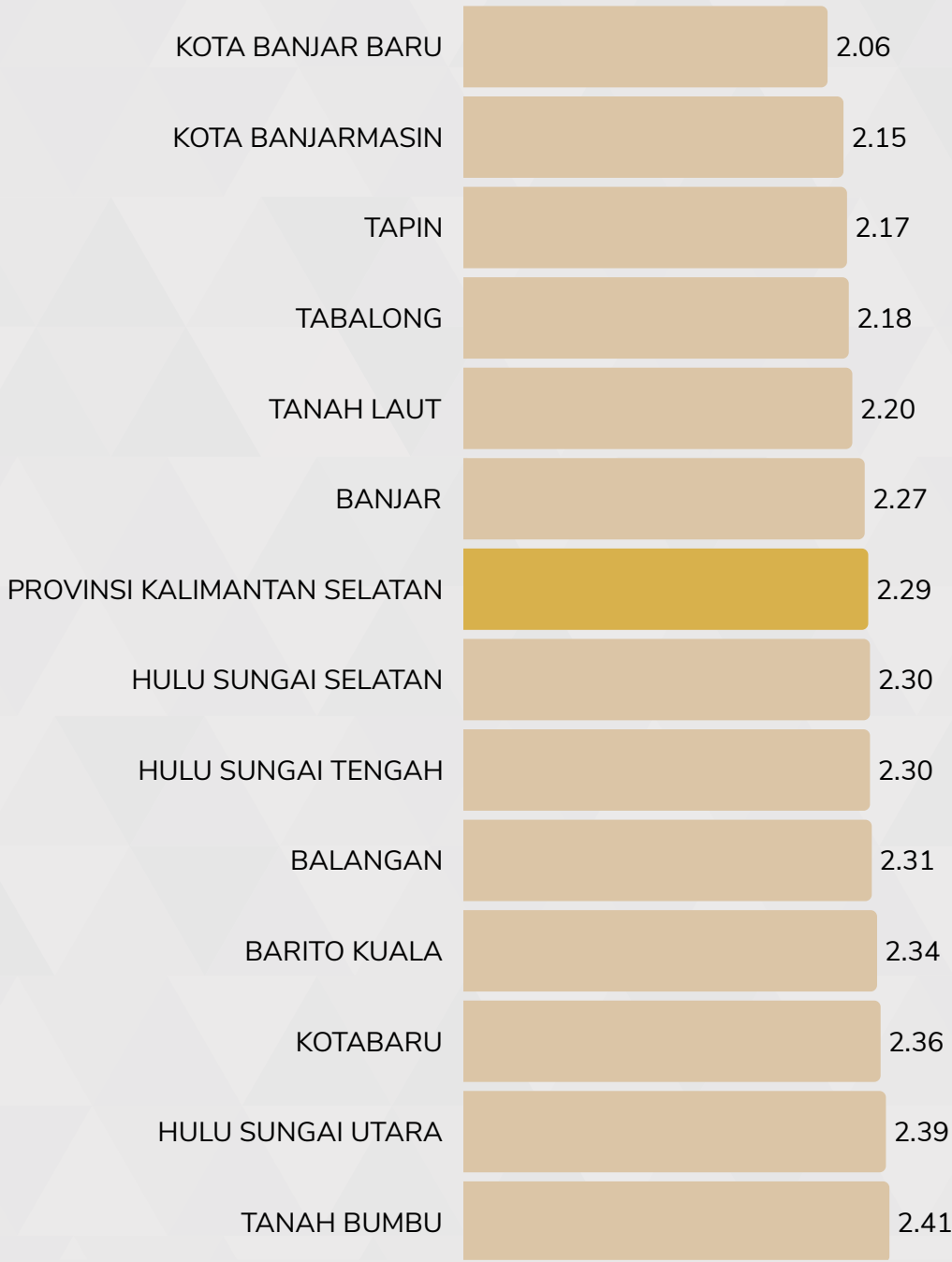
Total Fertility Rate (TFR)
PROVINSI KALIMATAN TENGAH
2025



Total Fertility Rate (TFR)

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

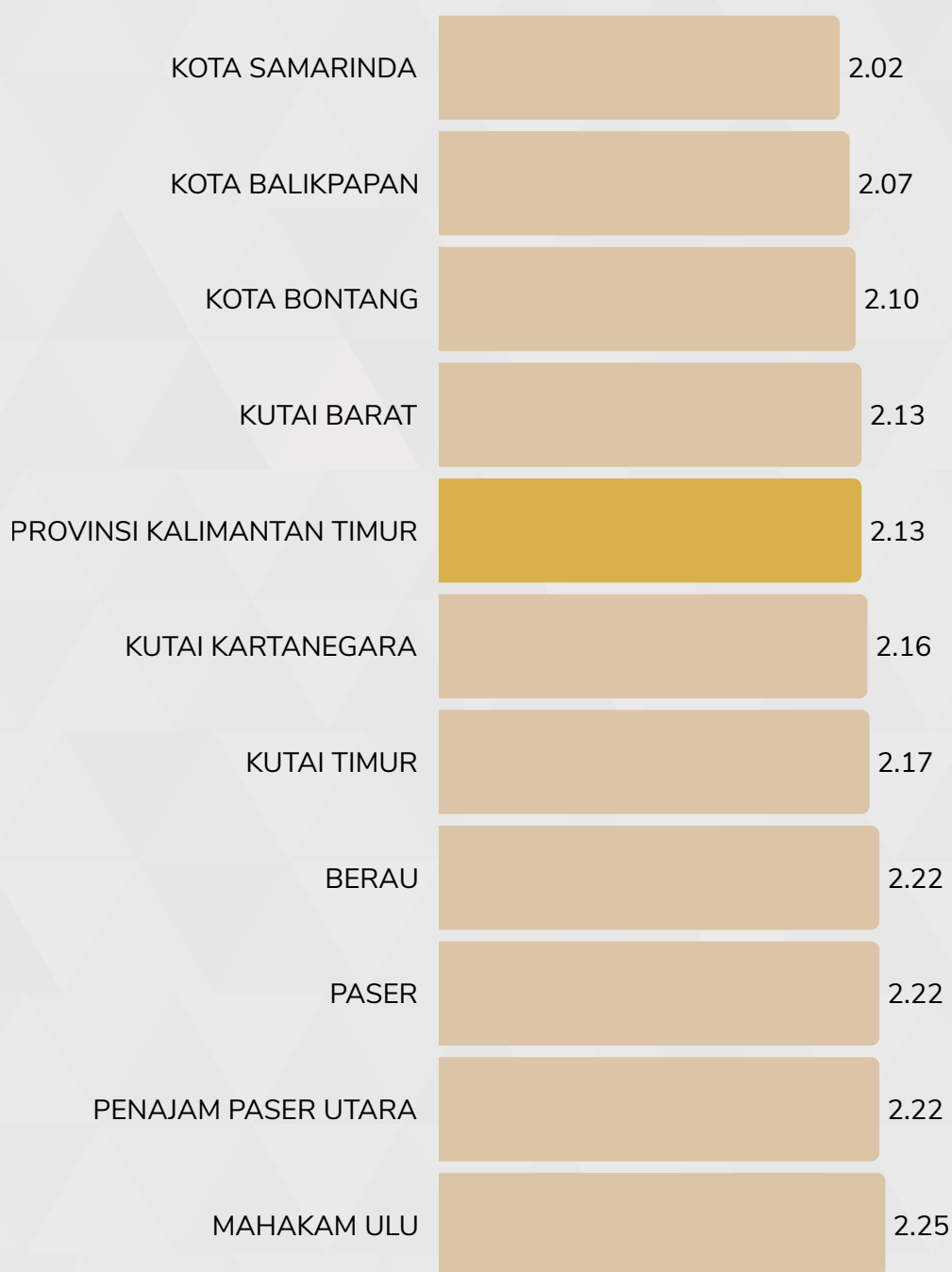
2025



Total Fertility Rate (TFR)

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

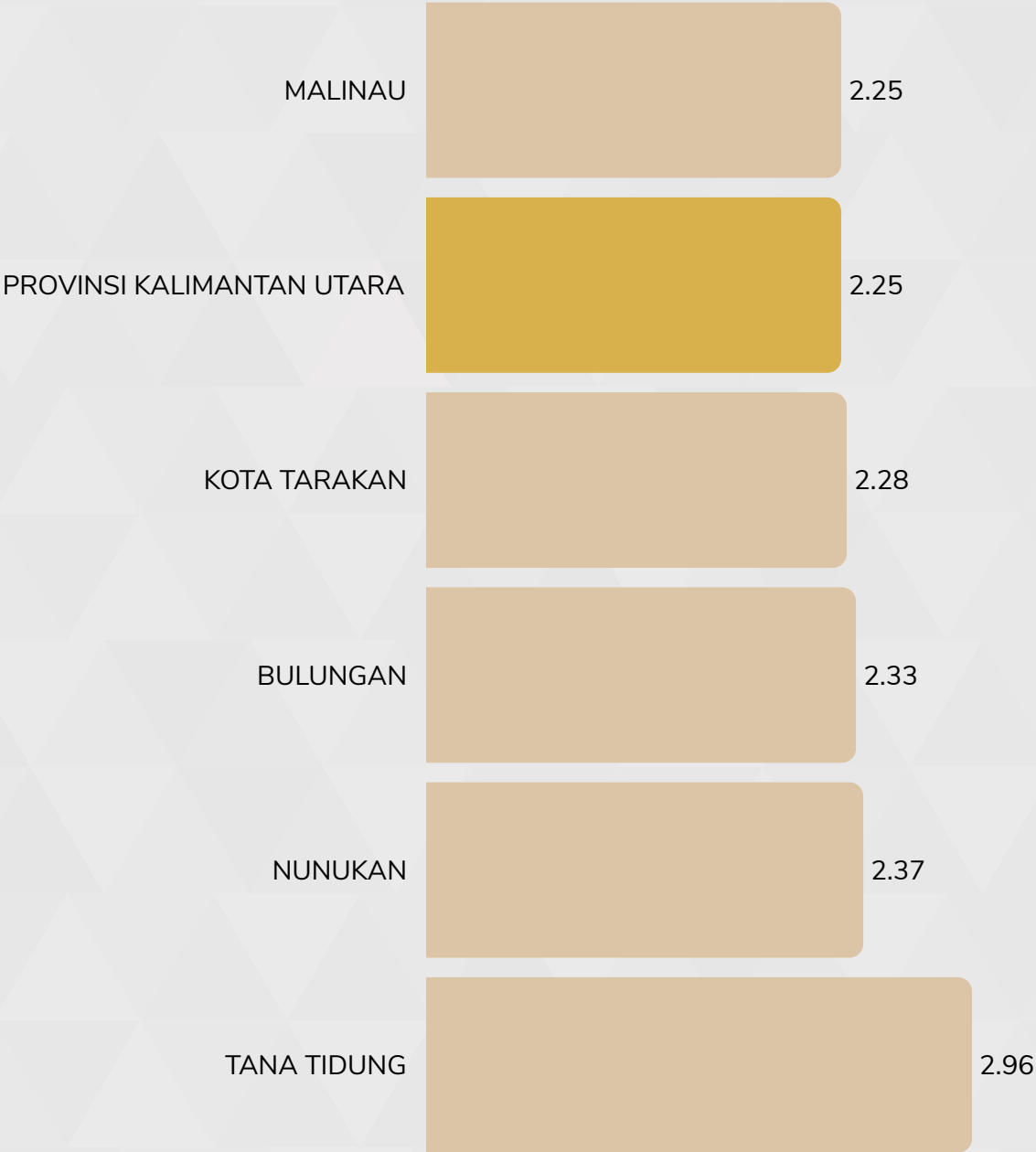
2025



Total Fertility Rate (TFR)

PROVINSI KALIMANTAN UTARA

2025



Total Fertility Rate (TFR)

PROVINSI SULAWESI UTARA

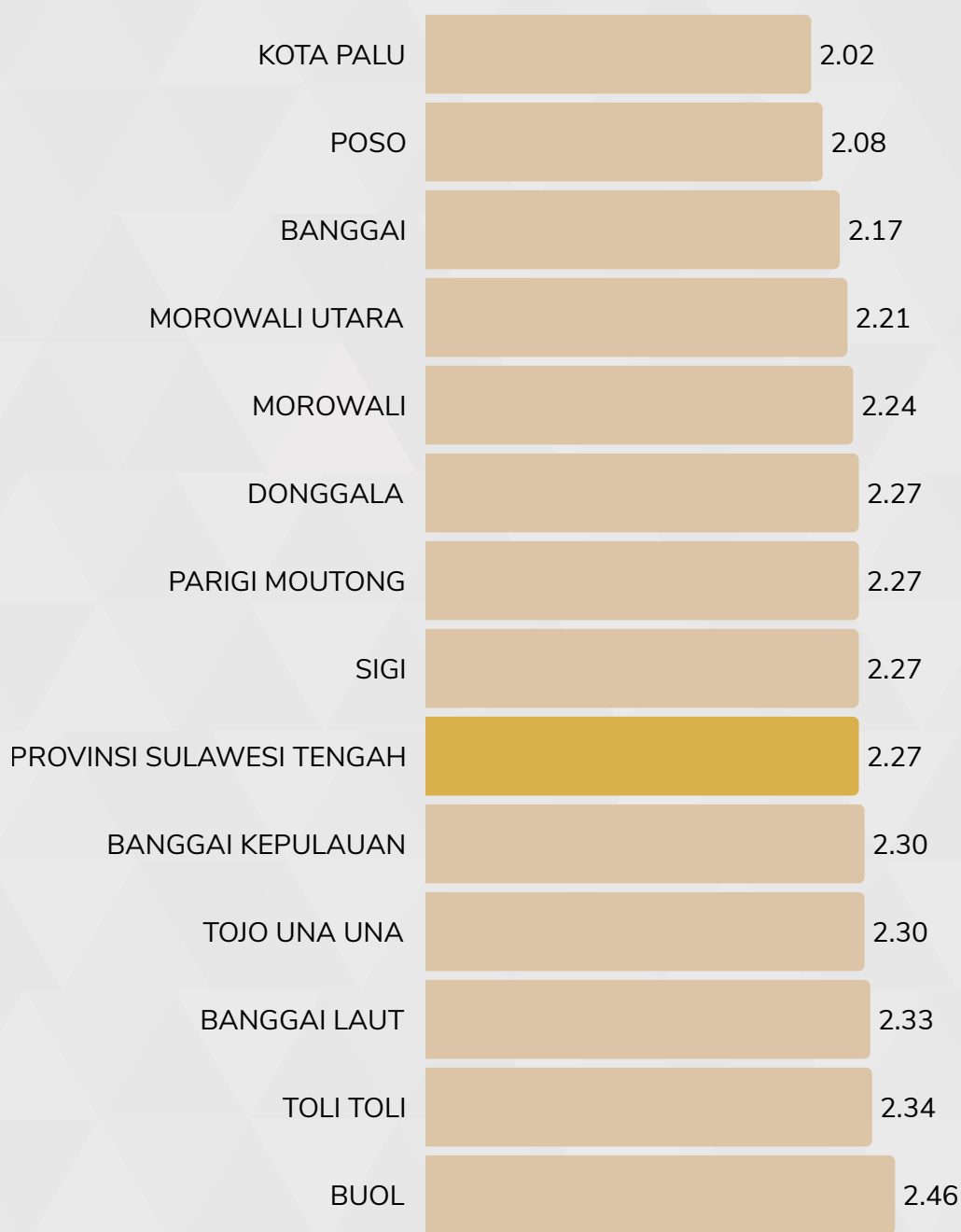
2025



Total Fertility Rate (TFR)

PROVINSI SULAWESI TENGAH

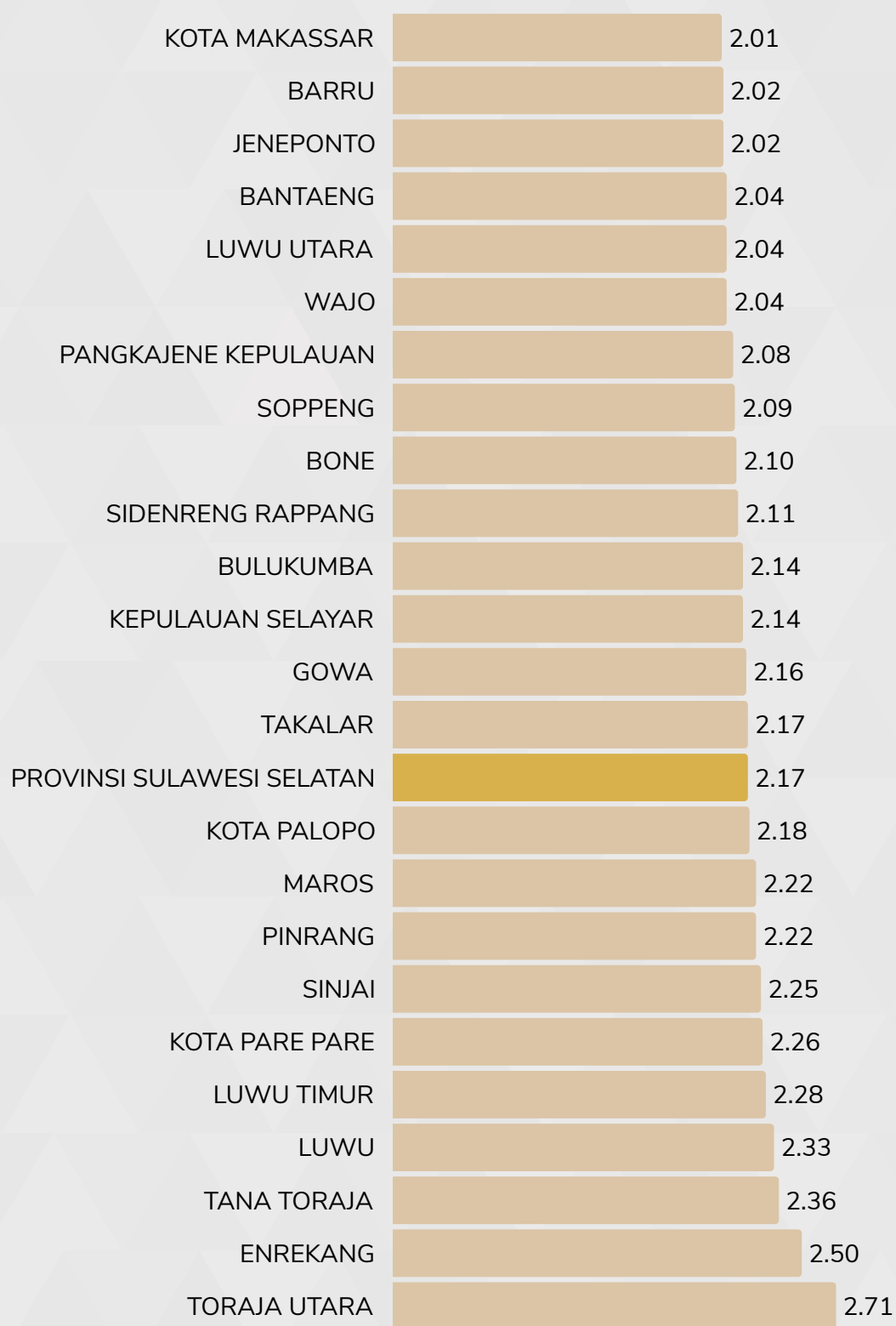
2025



Total Fertility Rate (TFR)

PROVINSI SULAWESI SELATAN

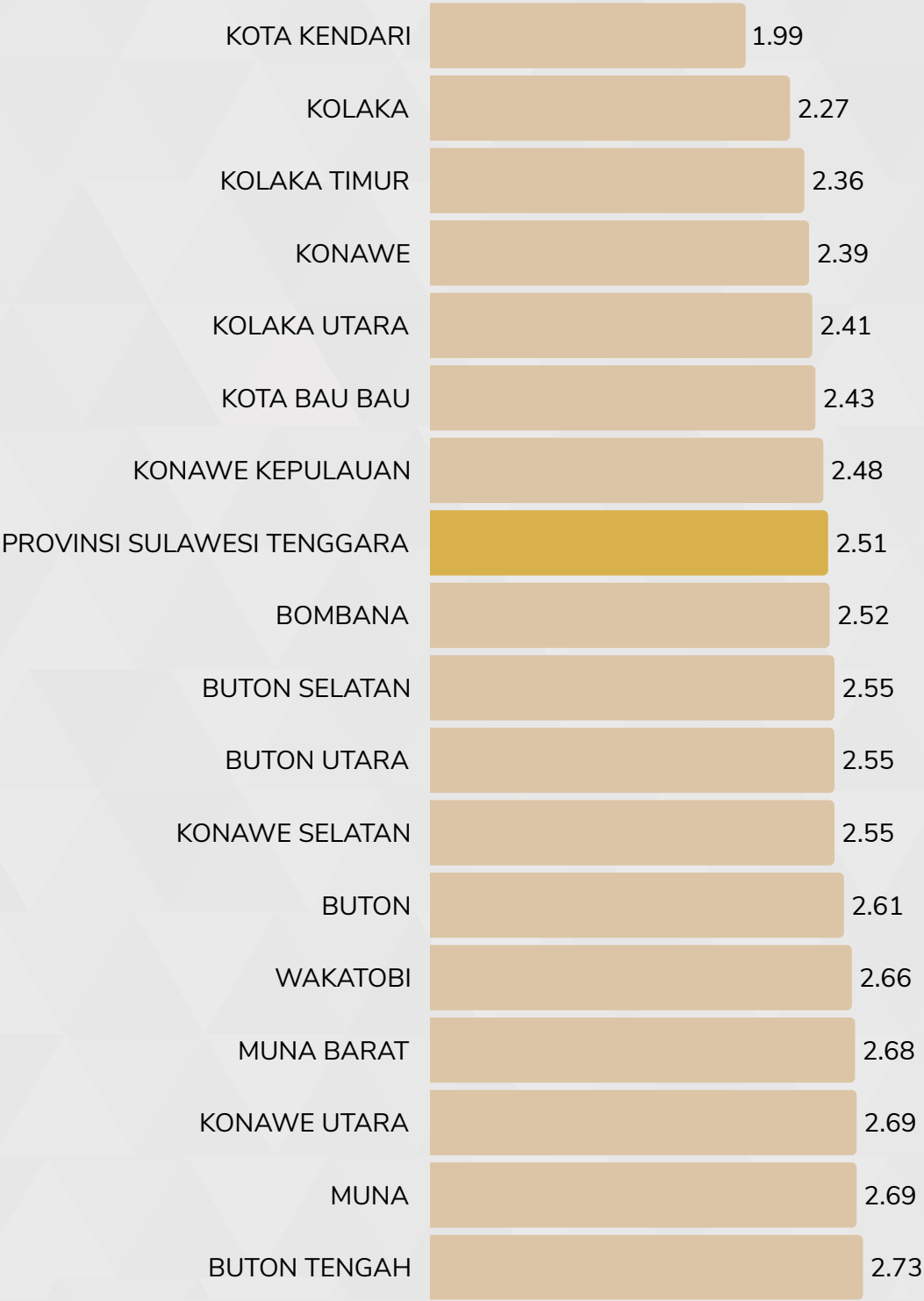
2025



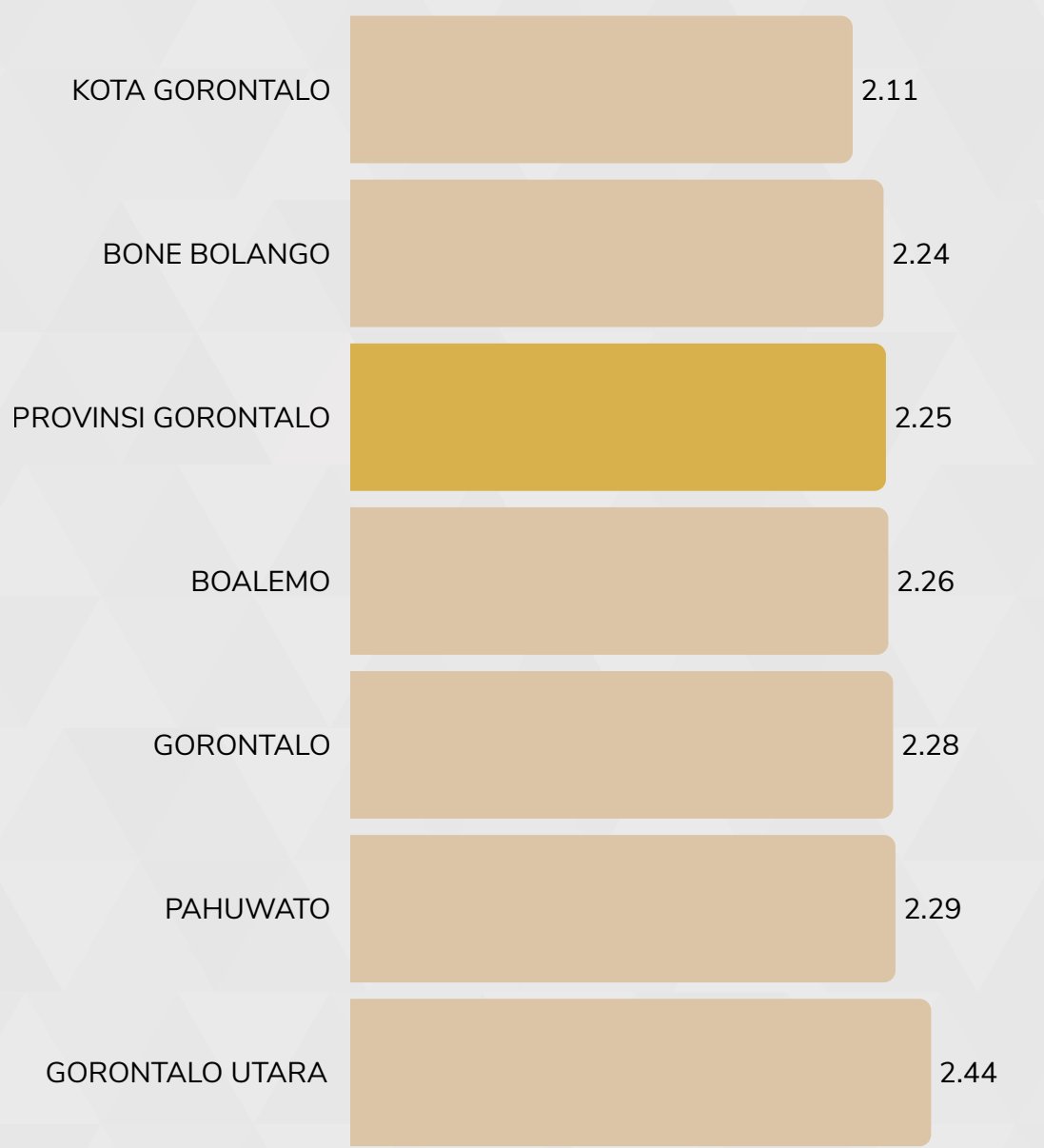
Total Fertility Rate (TFR)

PROVINSI SULAWESI TENGGARA

2025



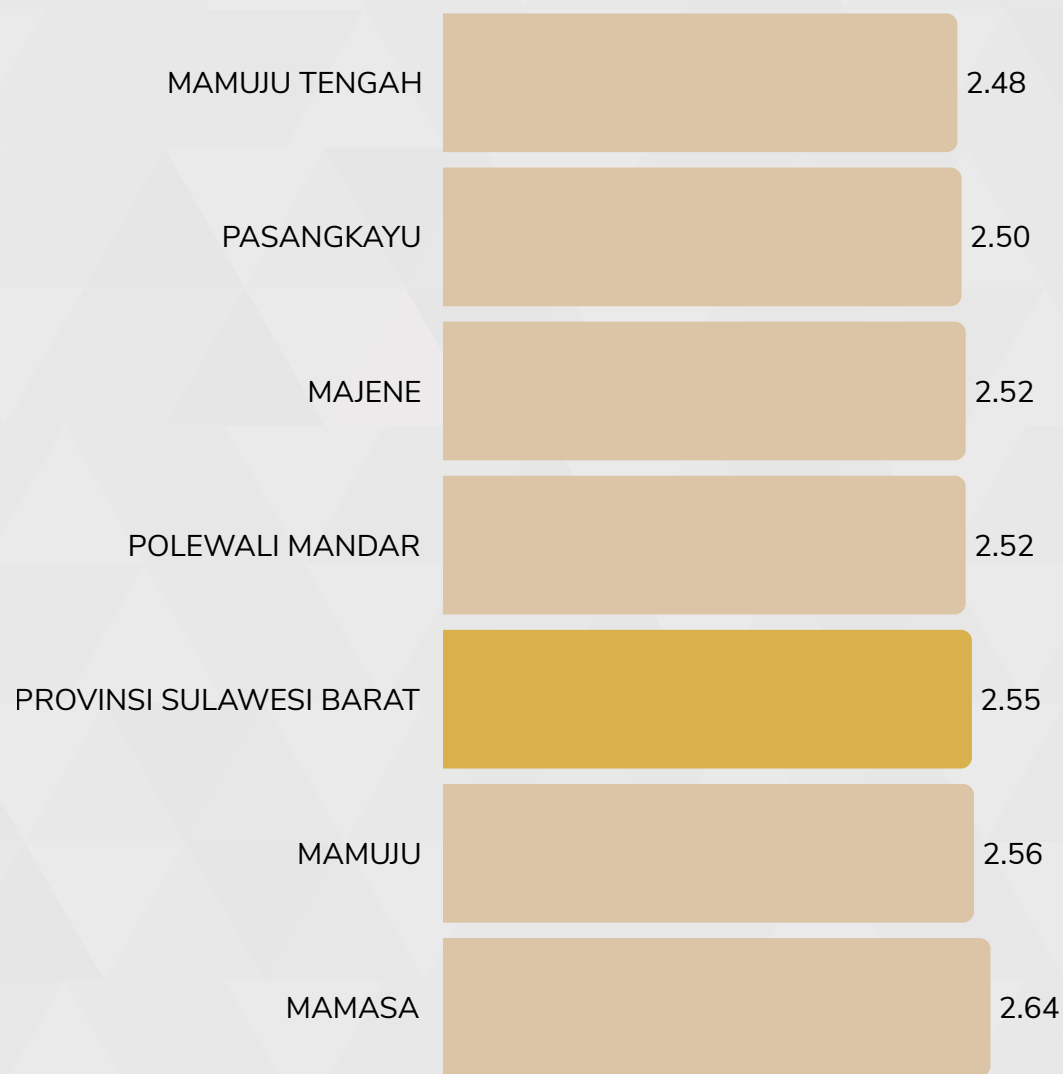
Total Fertility Rate (TFR)
PROVINSI GORONTALO
2025



Total Fertility Rate (TFR)

PROVINSI SULAWESI BARAT

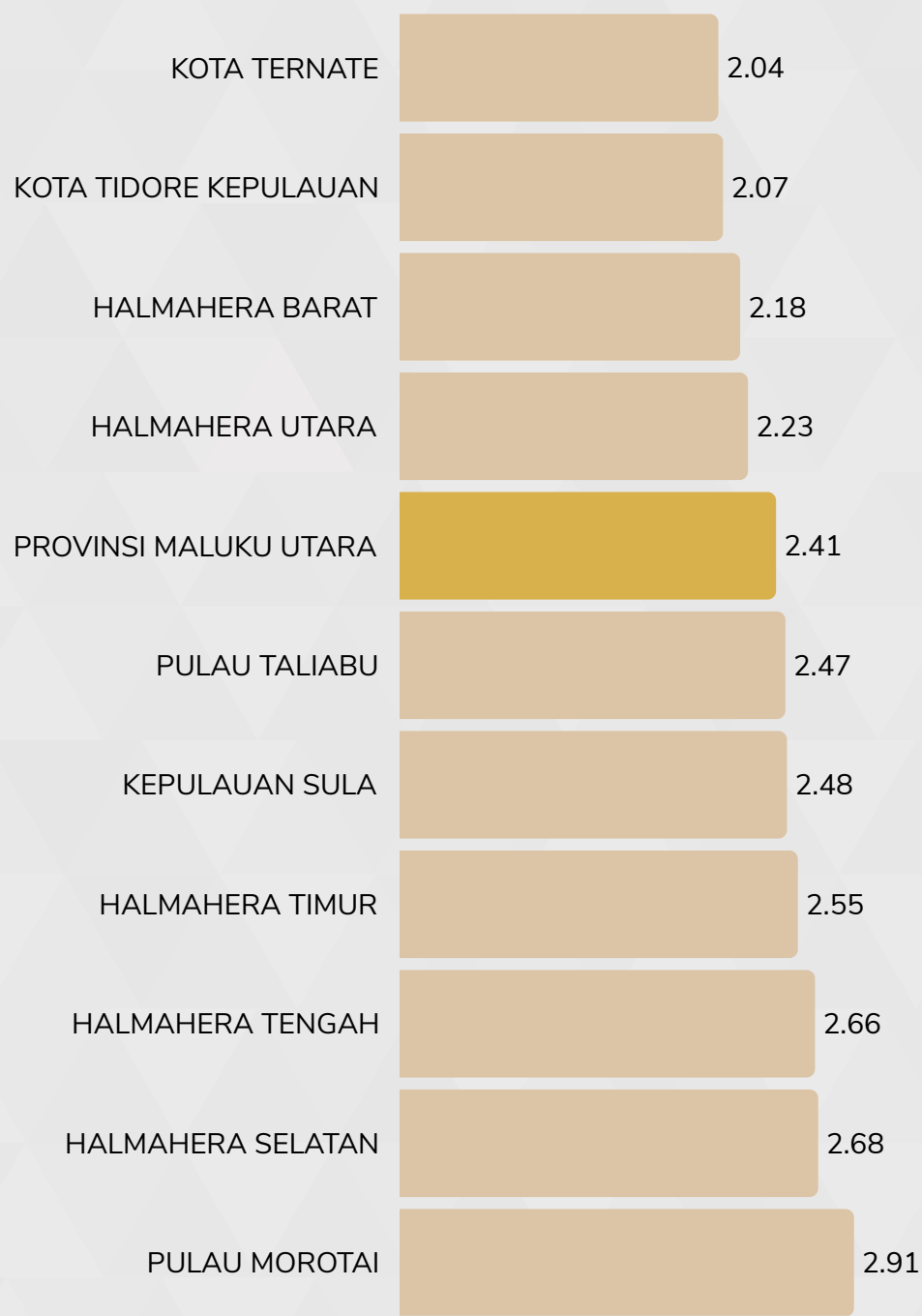
2025



Total Fertility Rate (TFR)
PROVINSI MALUKU
2025



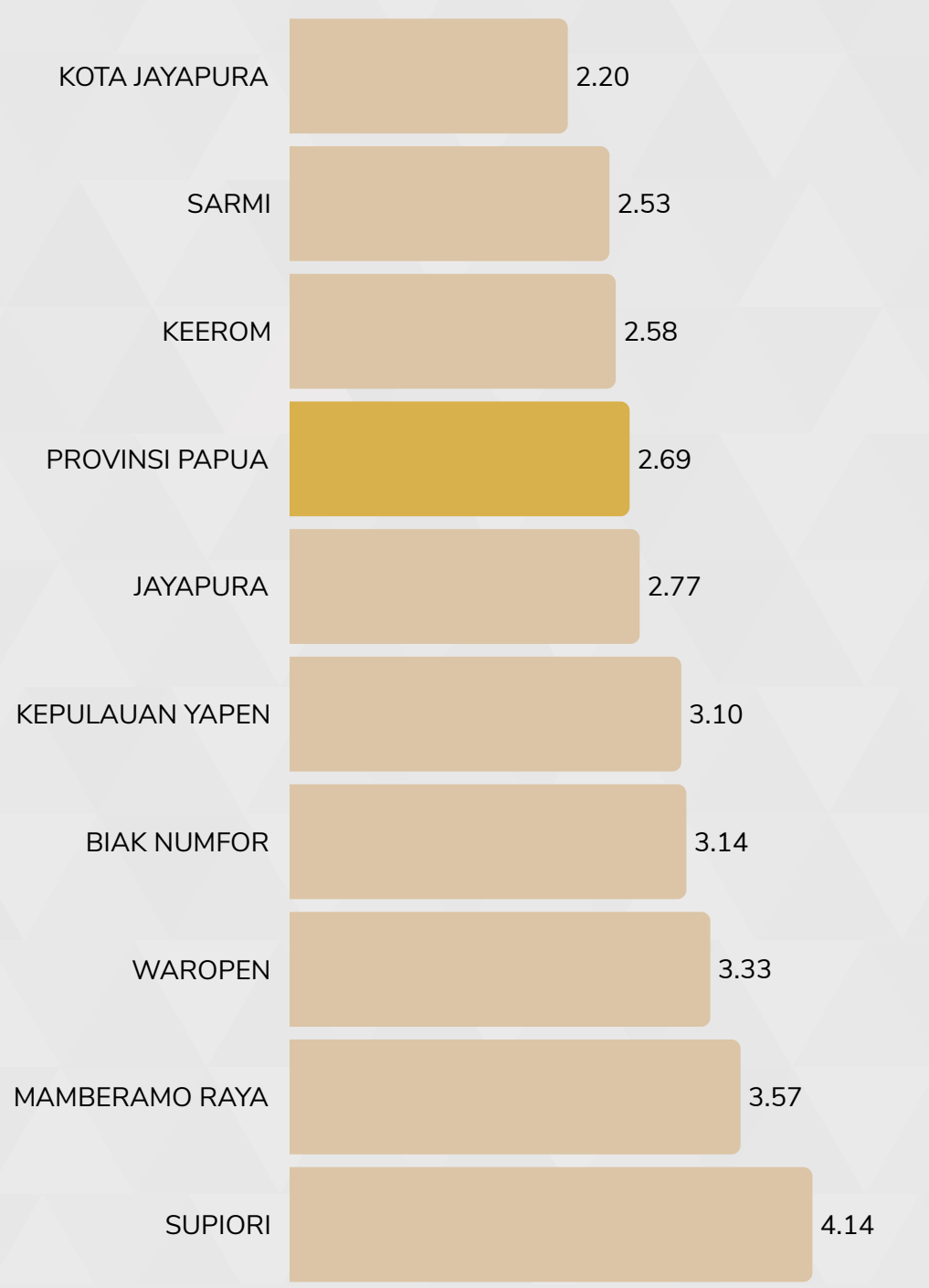
Total Fertility Rate (TFR)
PROVINSI MALUKU UTARA
2025



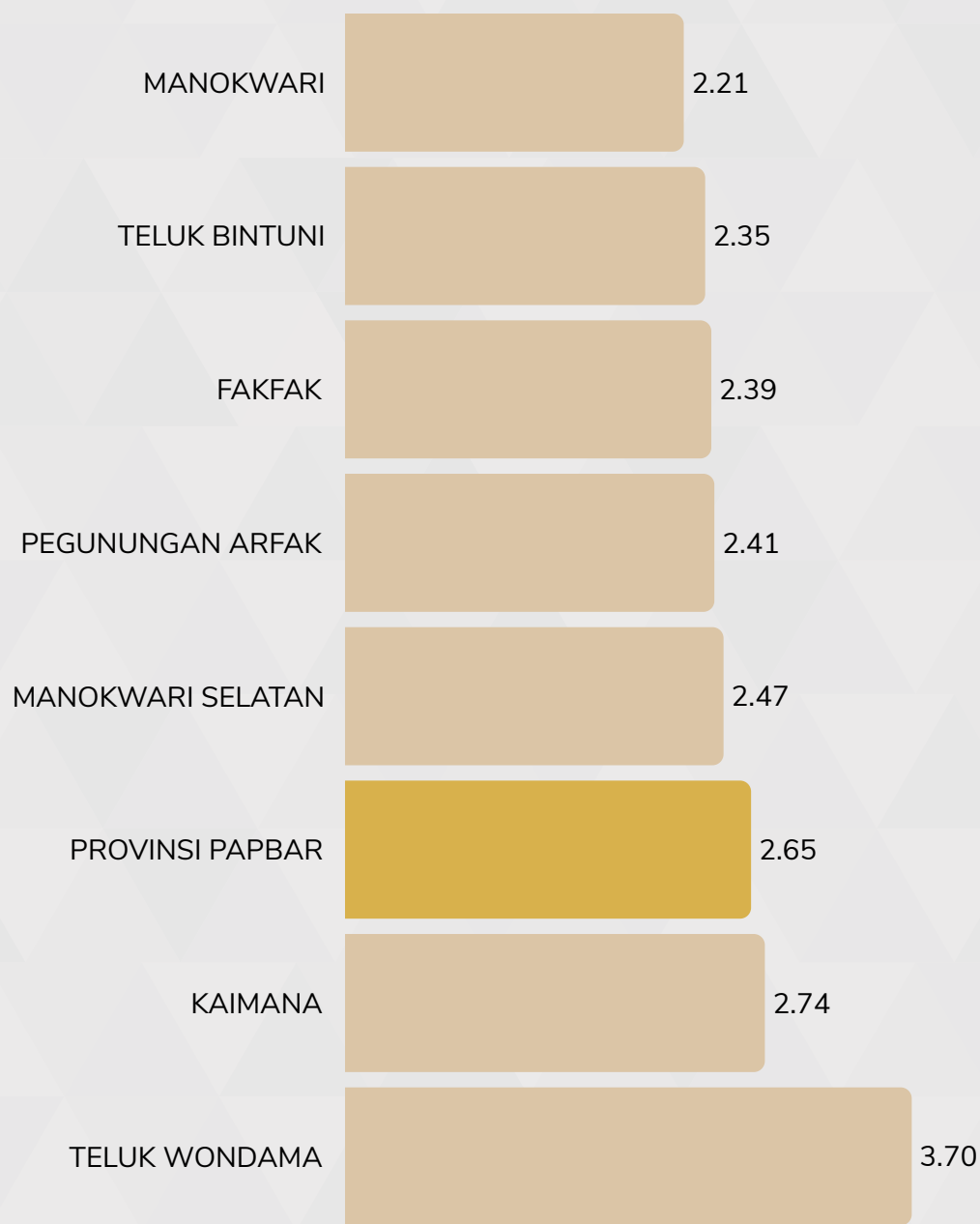
Total Fertility Rate (TFR)

PROVINSI PAPUA

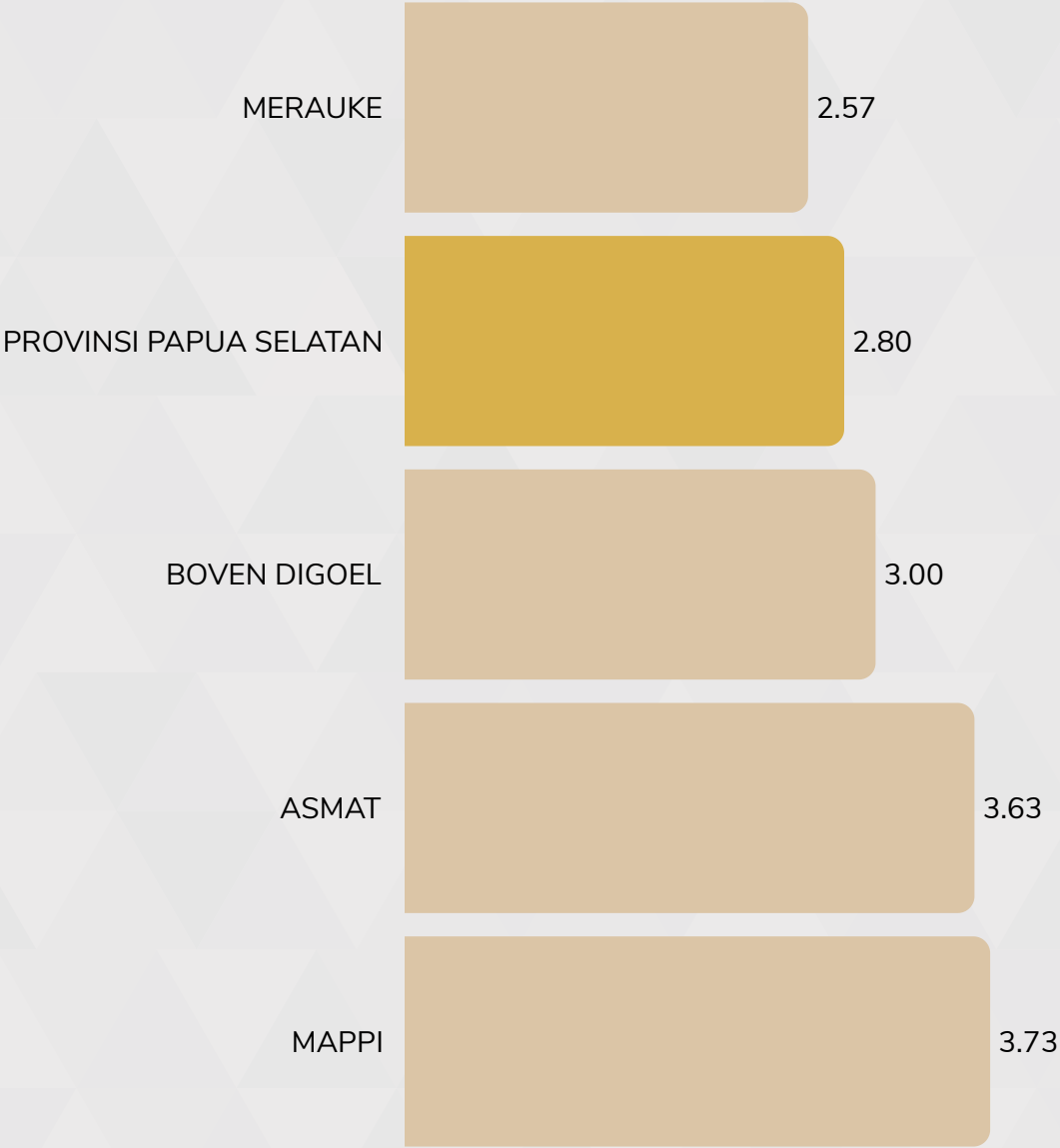
2025



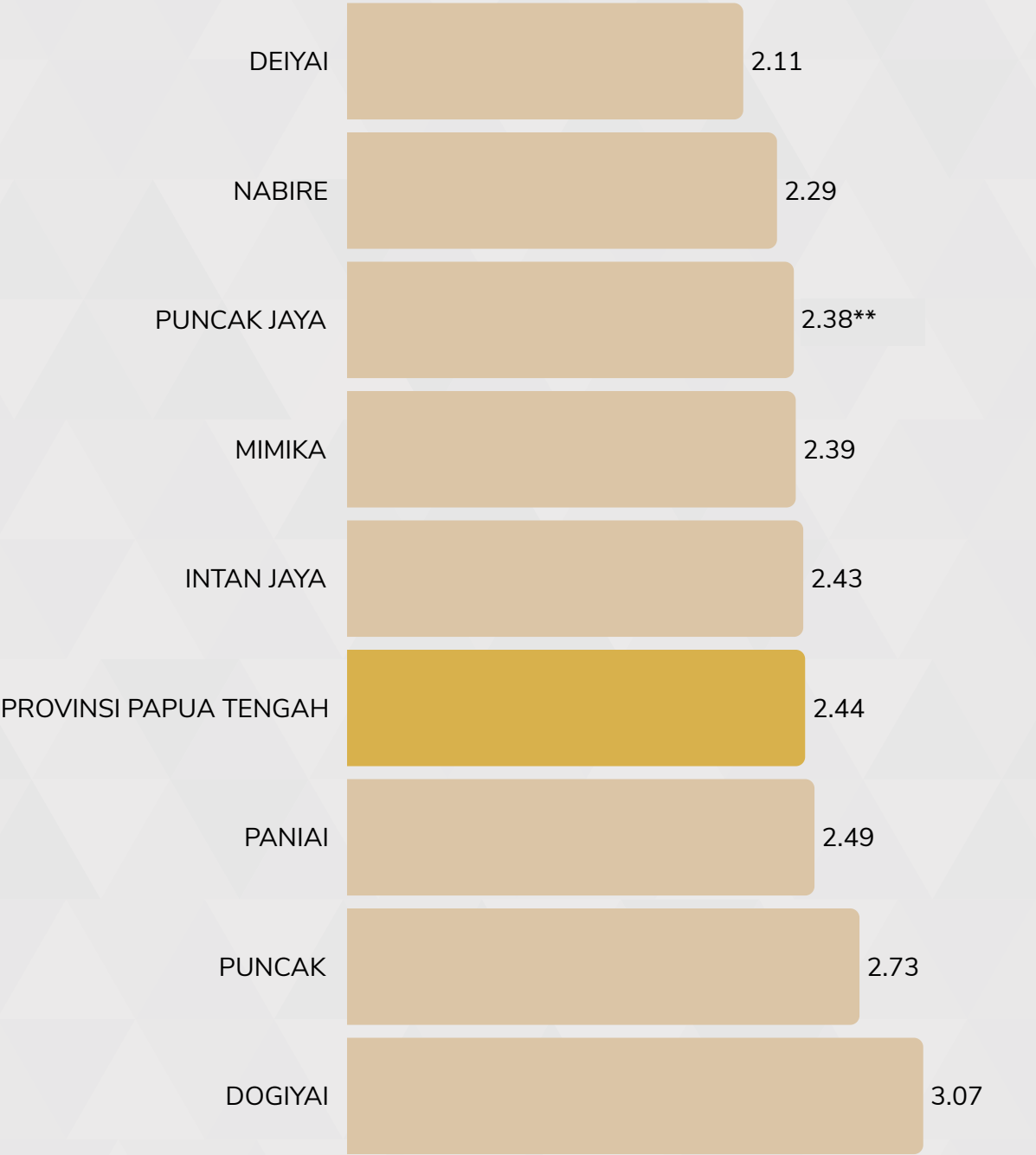
Total Fertility Rate (TFR)
PROVINSI PAPUA BARAT
2025



Total Fertility Rate (TFR)
PROVINSI PAPUA SELATAN
2025



Total Fertility Rate (TFR)
PROVINSI PAPUA TENGAH
2025

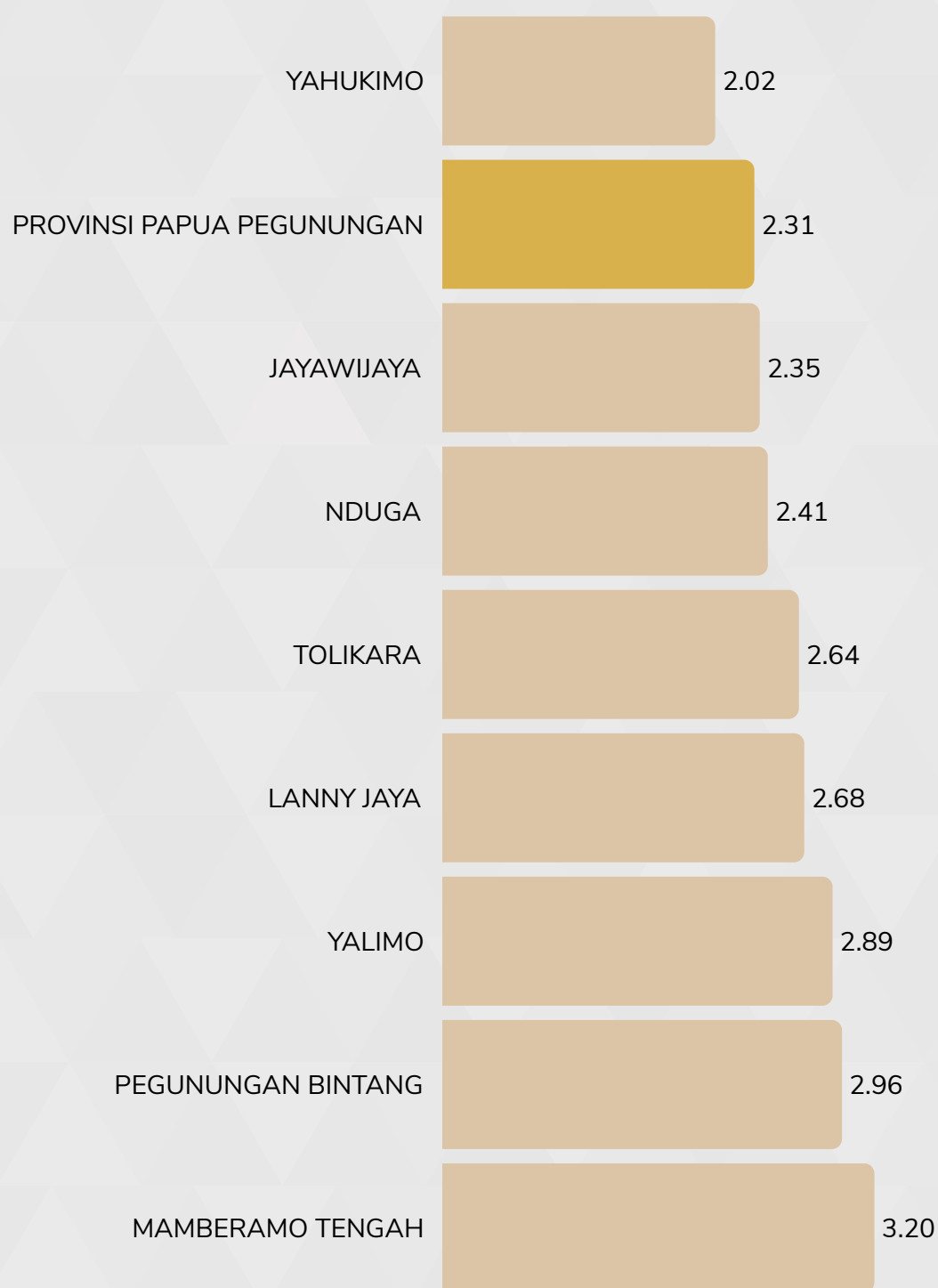


Keterangan:
** :TFR proyeksi 2025 berdasarkan LF SP 2020, dengan Pola ASFR 2020

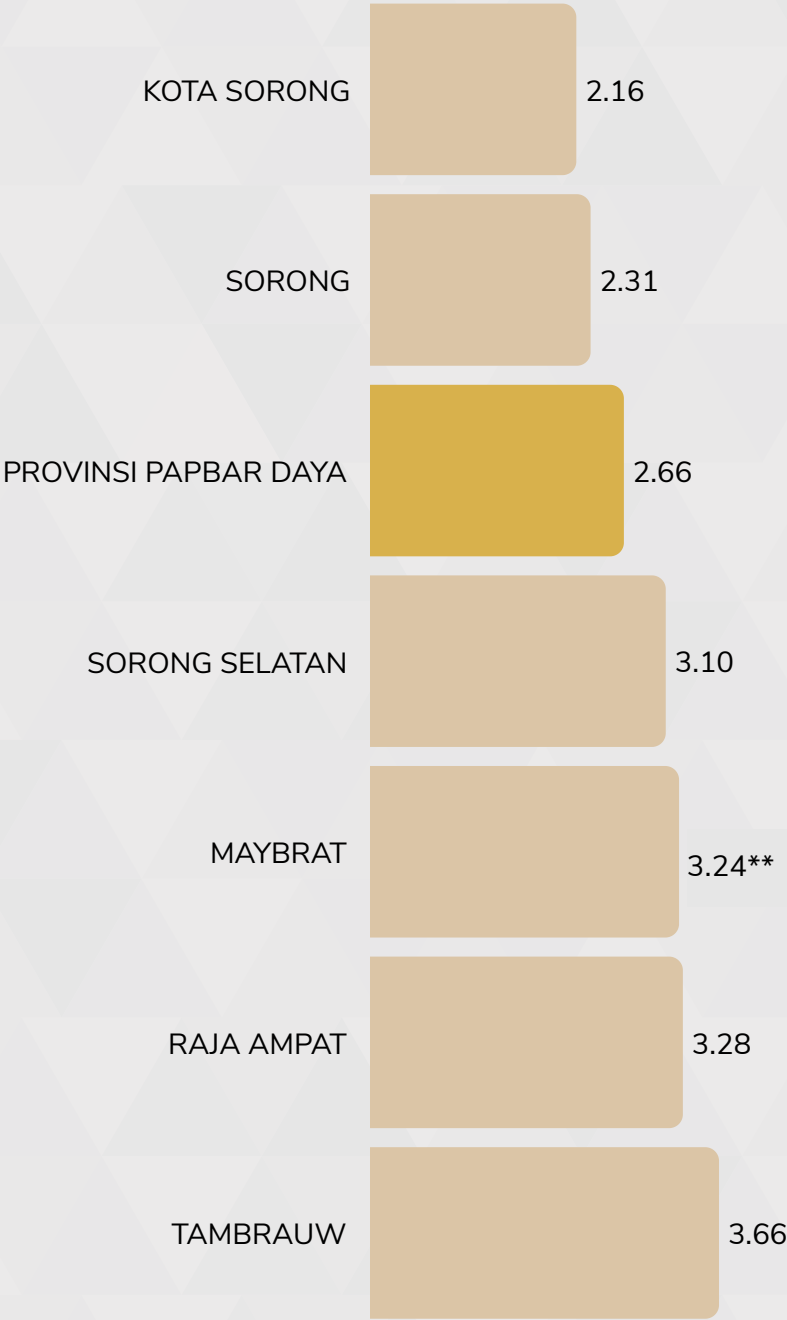
Total Fertility Rate (TFR)

PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN

2025



Total Fertility Rate (TFR)
PROVINSI PAPUA BARAT DAYA
2025



Keterangan:
** :TFR proyeksi 2025 berdasarkan LF SP 2020,
dengan Pola ASFR LF SP2020

A_{GE}

S_{PECIFIC}

F_{ERTILITY}

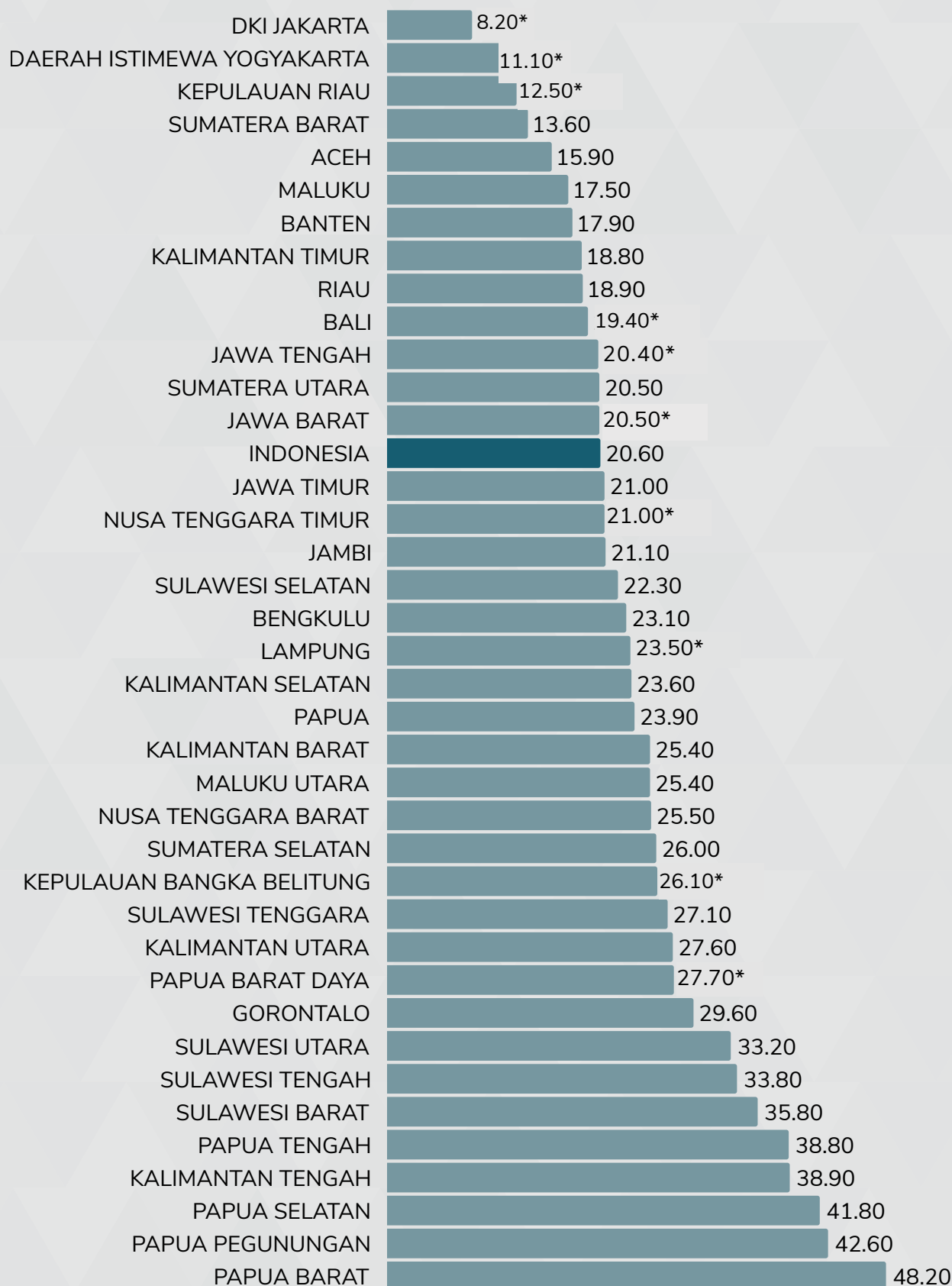
R_{ATE}

15-19 Tahun

Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

TINGKAT NASIONAL DAN PROVINSI

2025



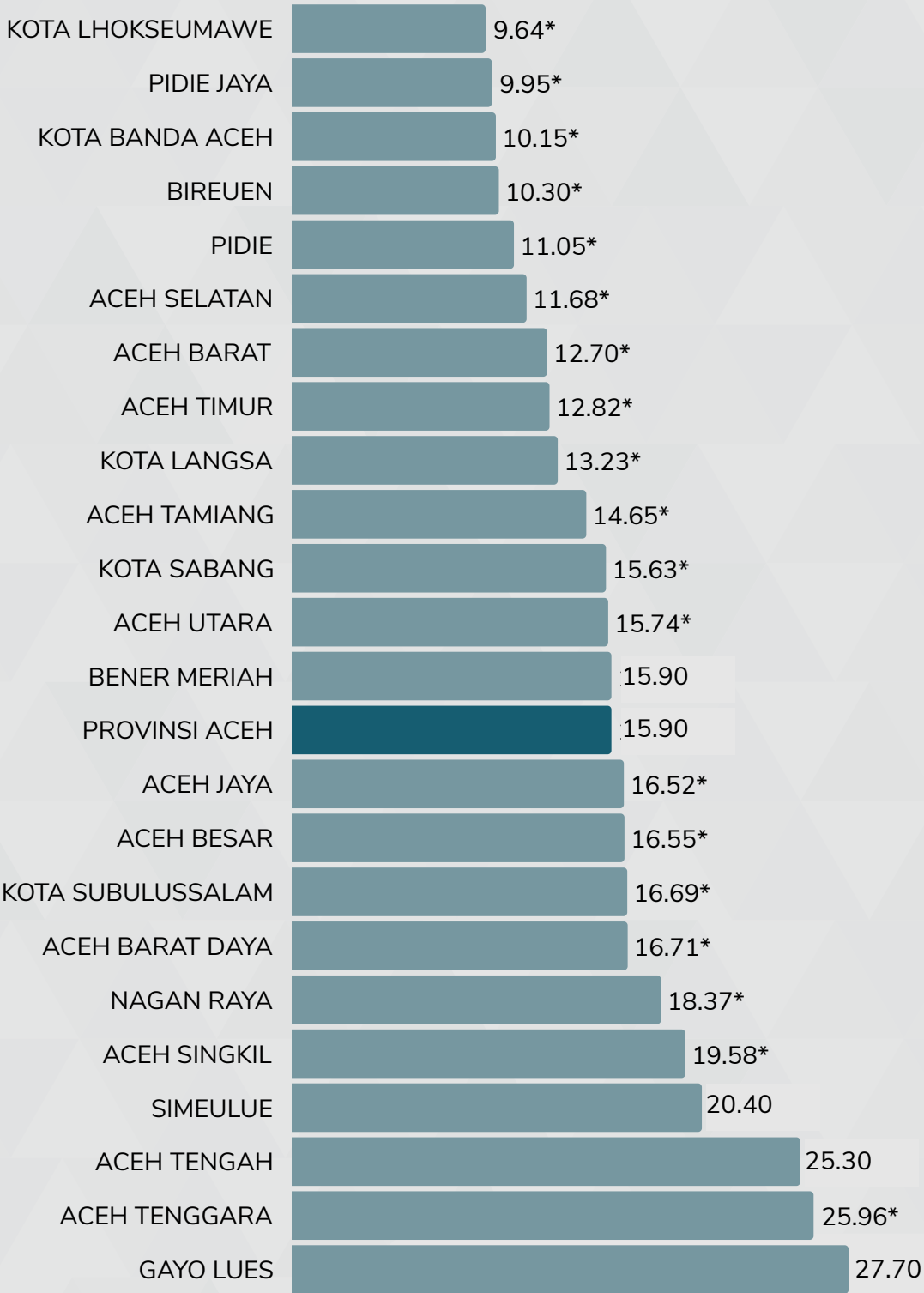
Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2020

Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI ACEH

2025

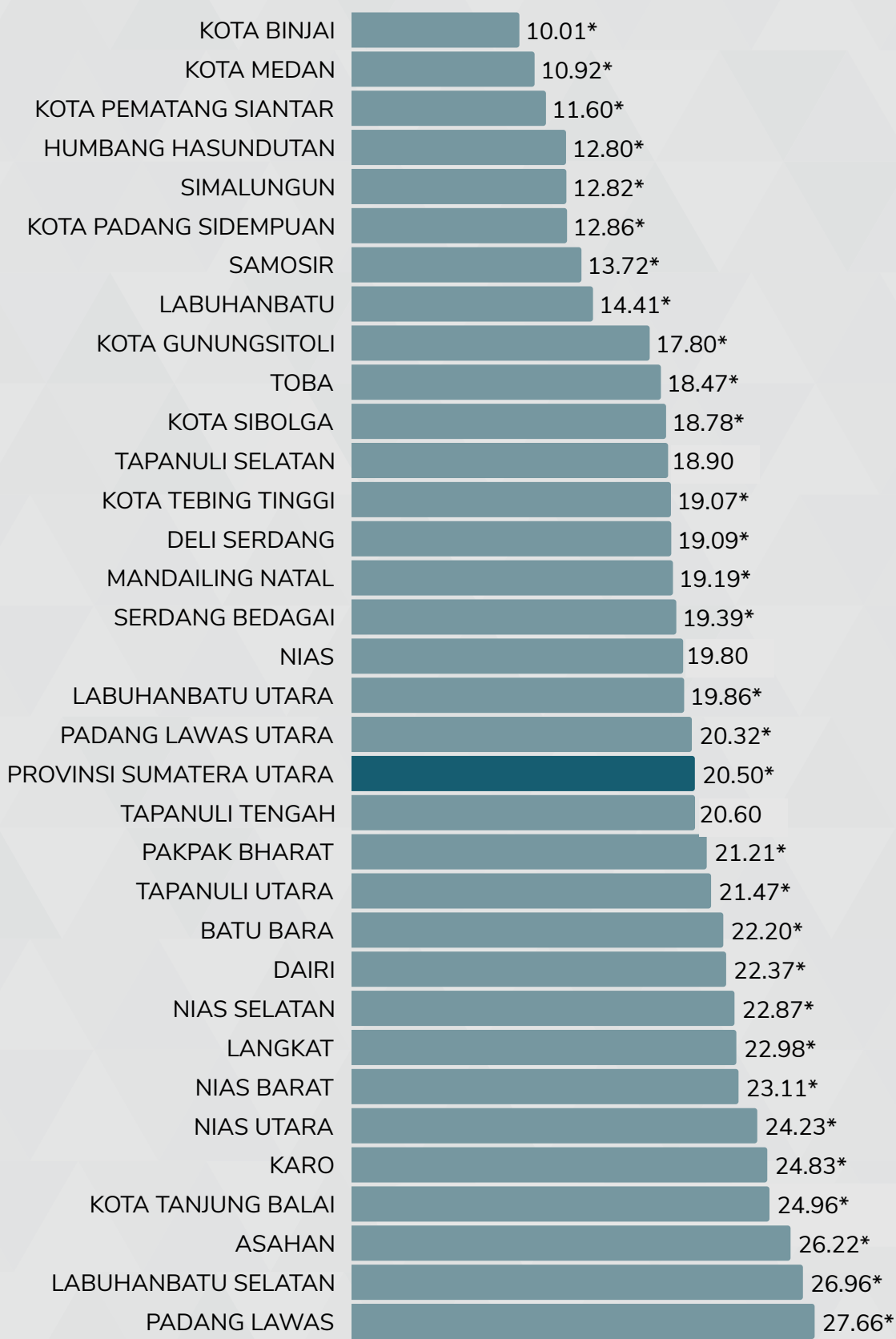


Keterangan:
* : Adjustment dengan Pola ASFR 2020

Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI SUMATERA UTARA

2025



Keterangan:
* : Adjustment dengan Pola ASFR 2020

Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI SUMATERA BARAT

2025

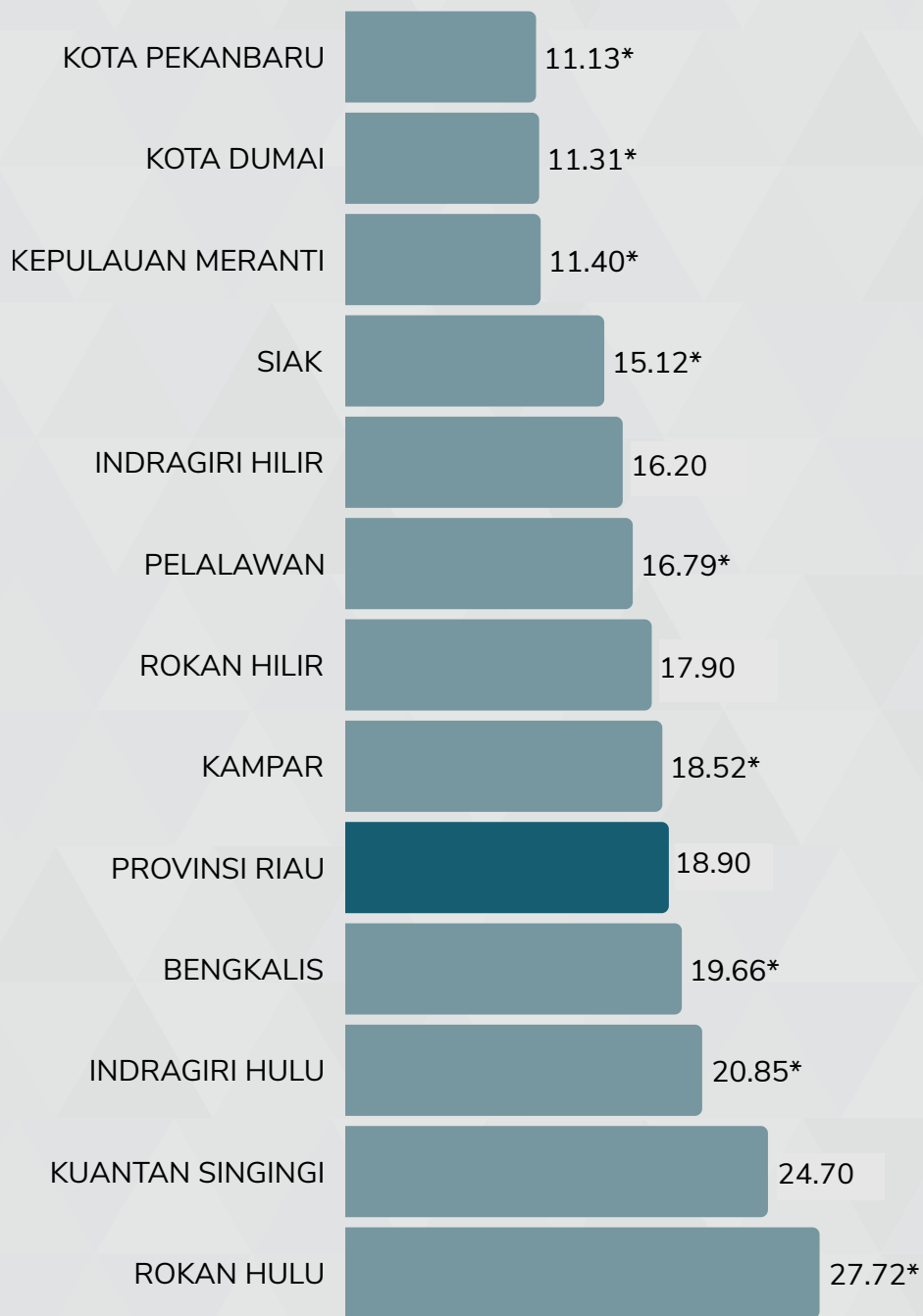


Keterangan:
* : Adjustment dengan Pola ASFR 2020

Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI RIAU

2025

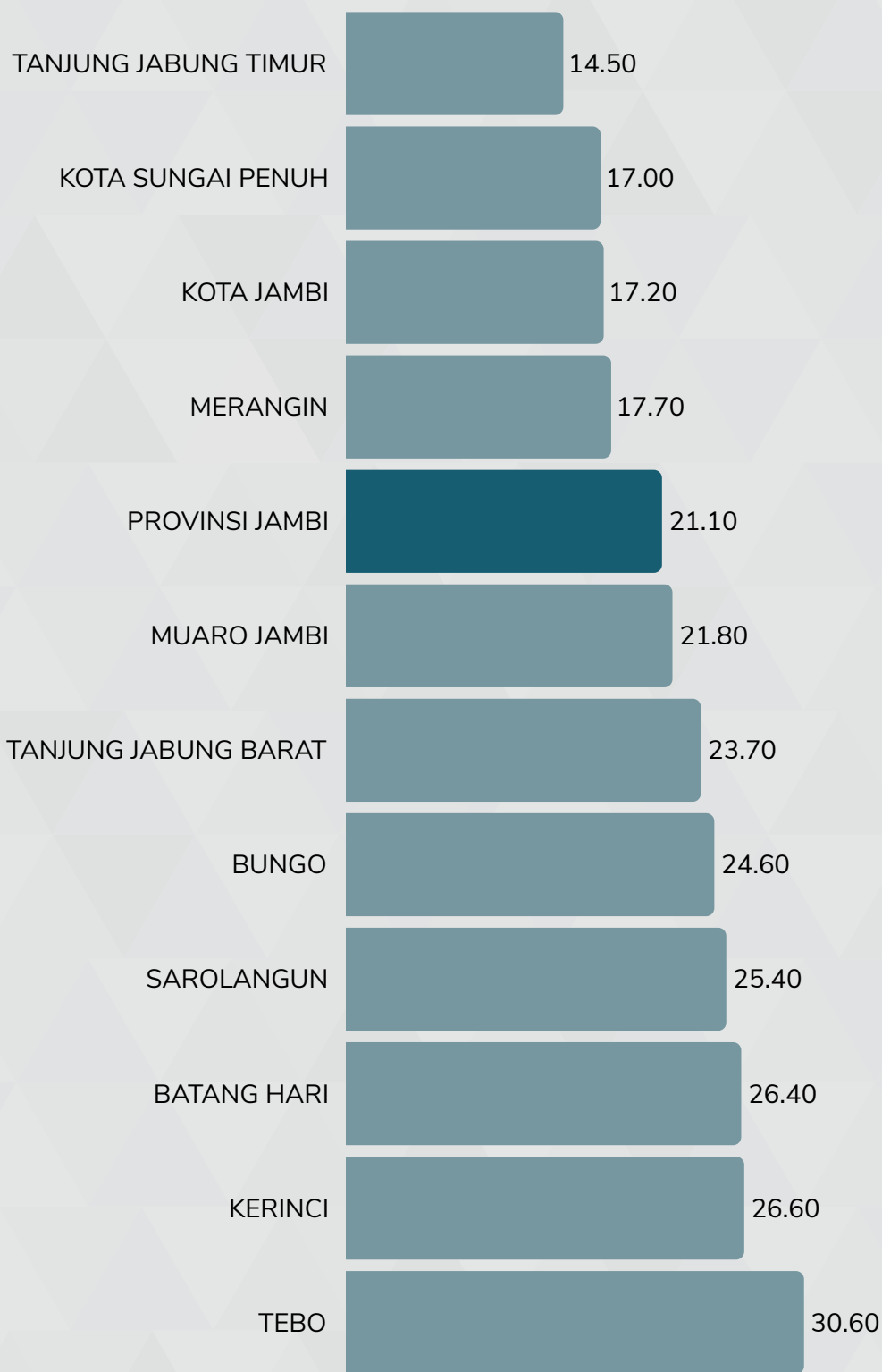


Keterangan:
* : Adjustment dengan Pola ASFR 2020

Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI JAMBI

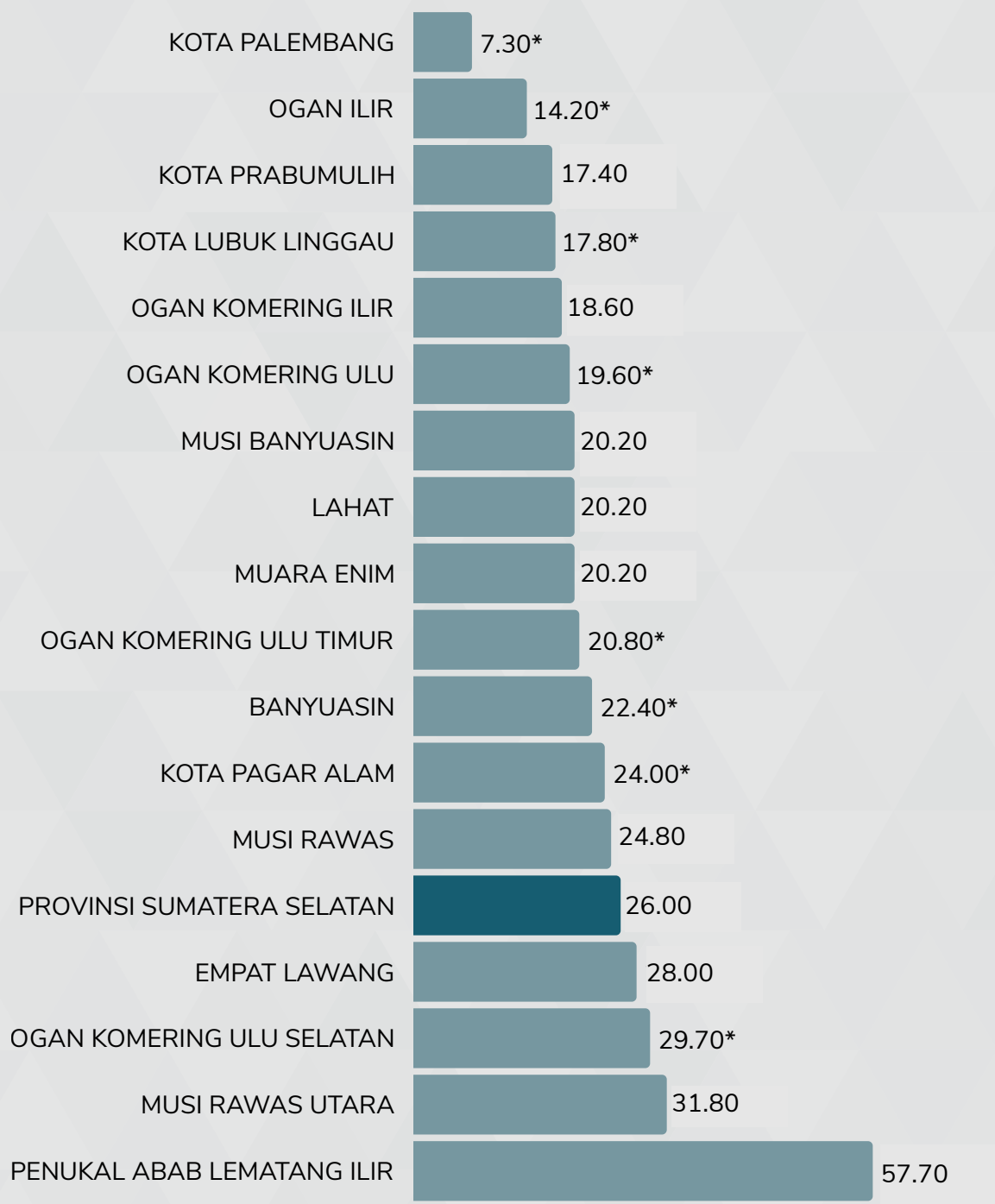
2025



Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI SUMATERA SELATAN

2025

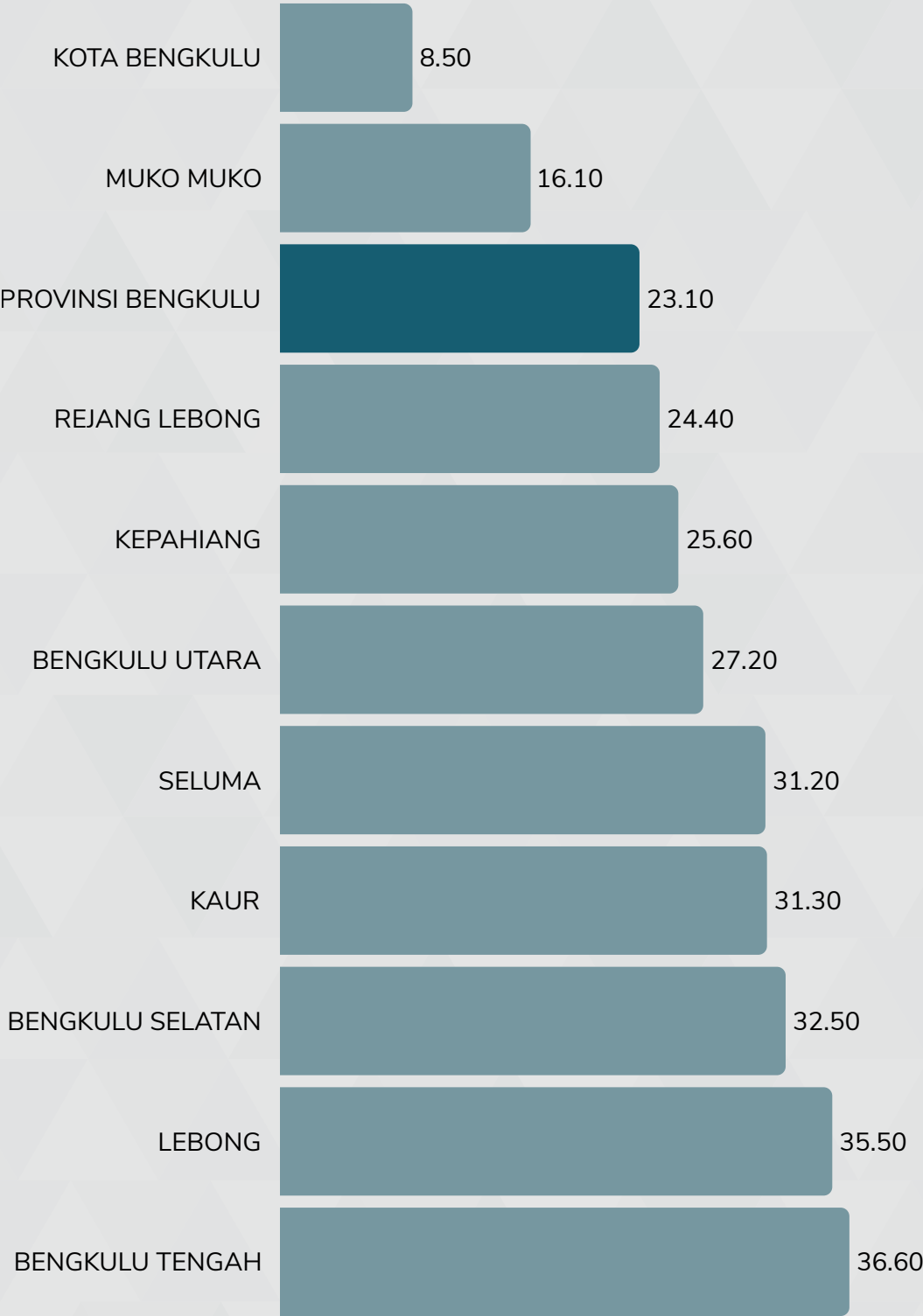


Keterangan:
* : Adjustment dengan Pola ASFR 2020

Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI BENGKULU

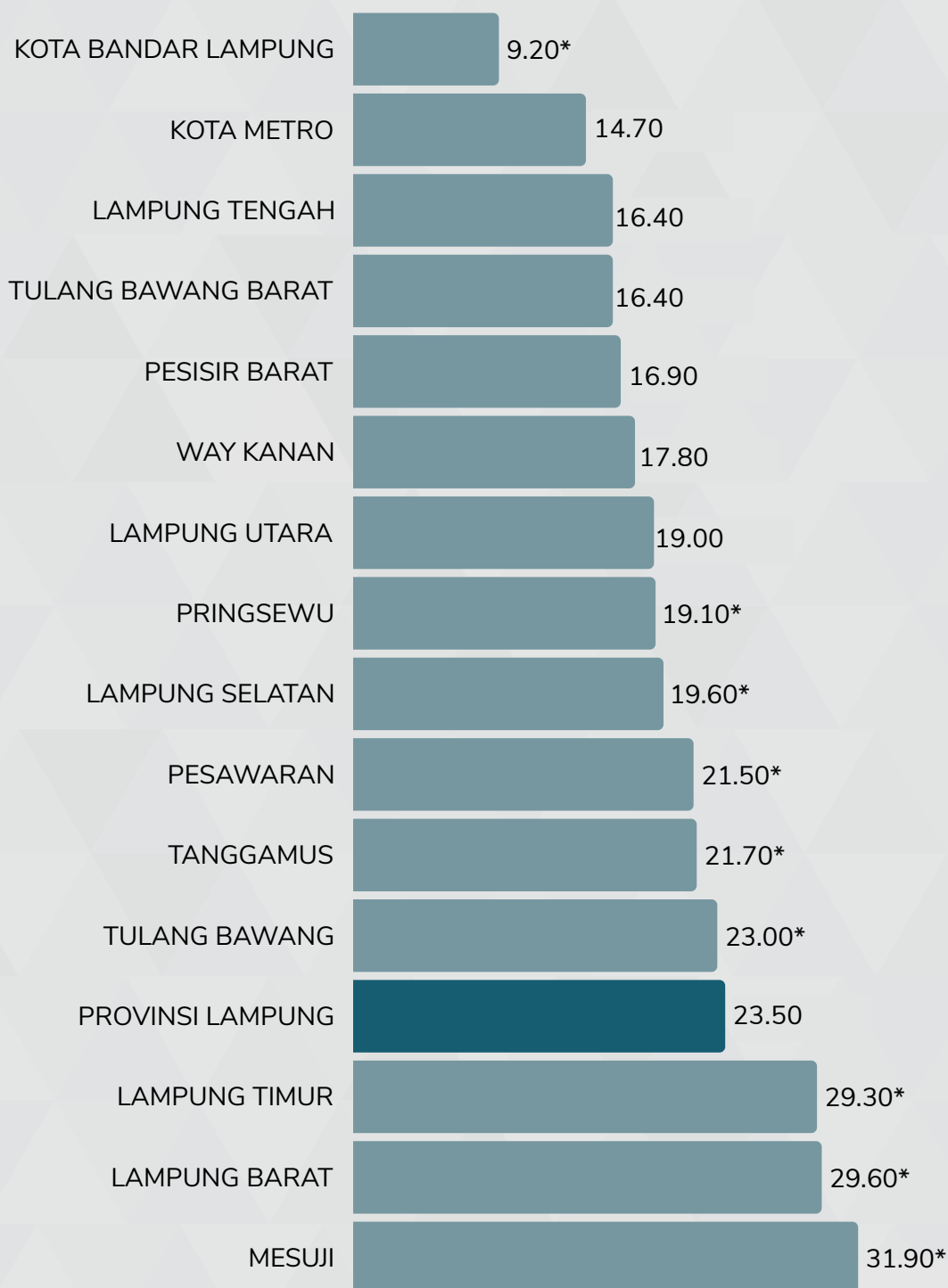
2025



Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI LAMPUNG

2025

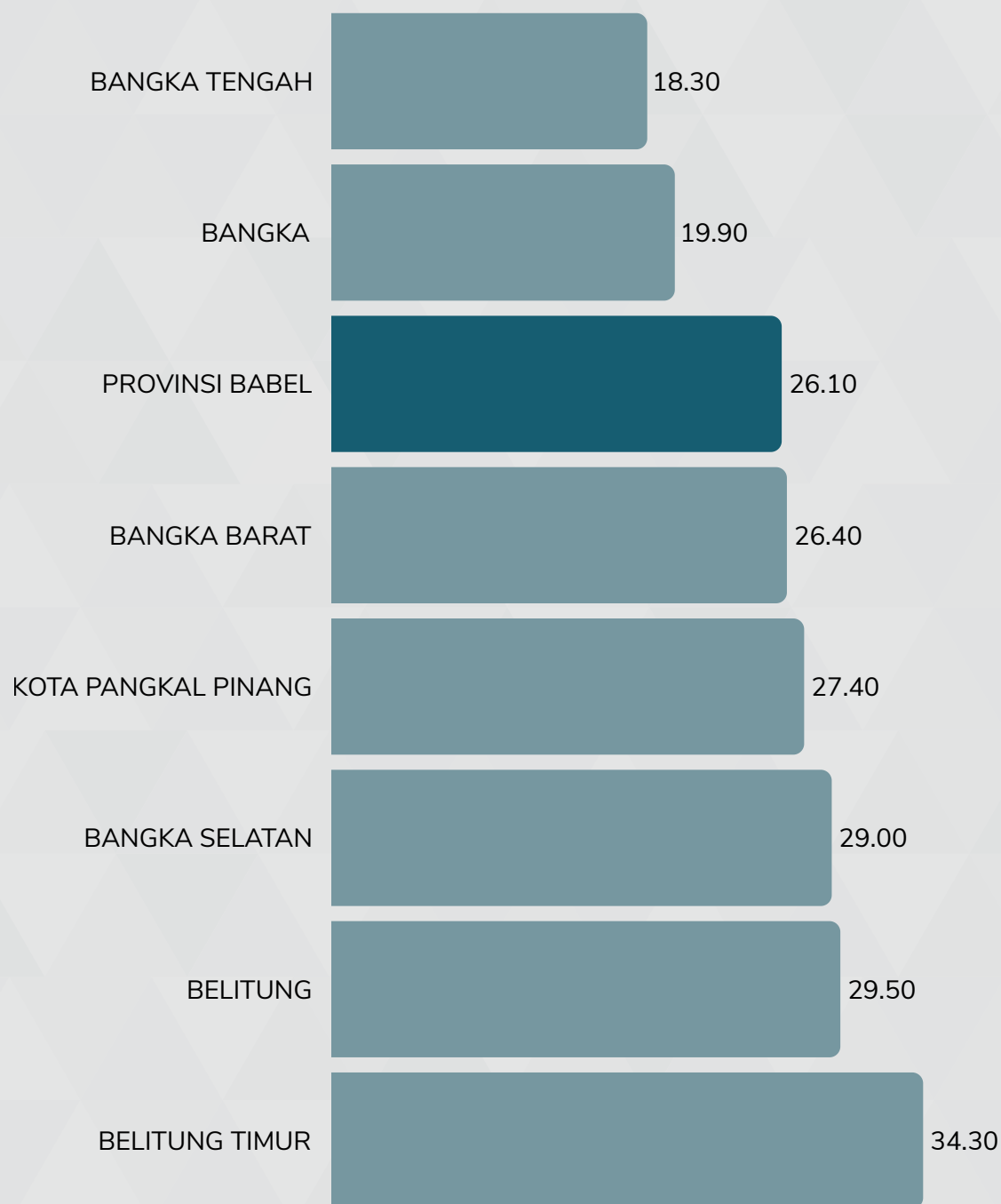


Keterangan:
* : Adjustment dengan Pola ASFR 2020

Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI BANGKA BELTUNG

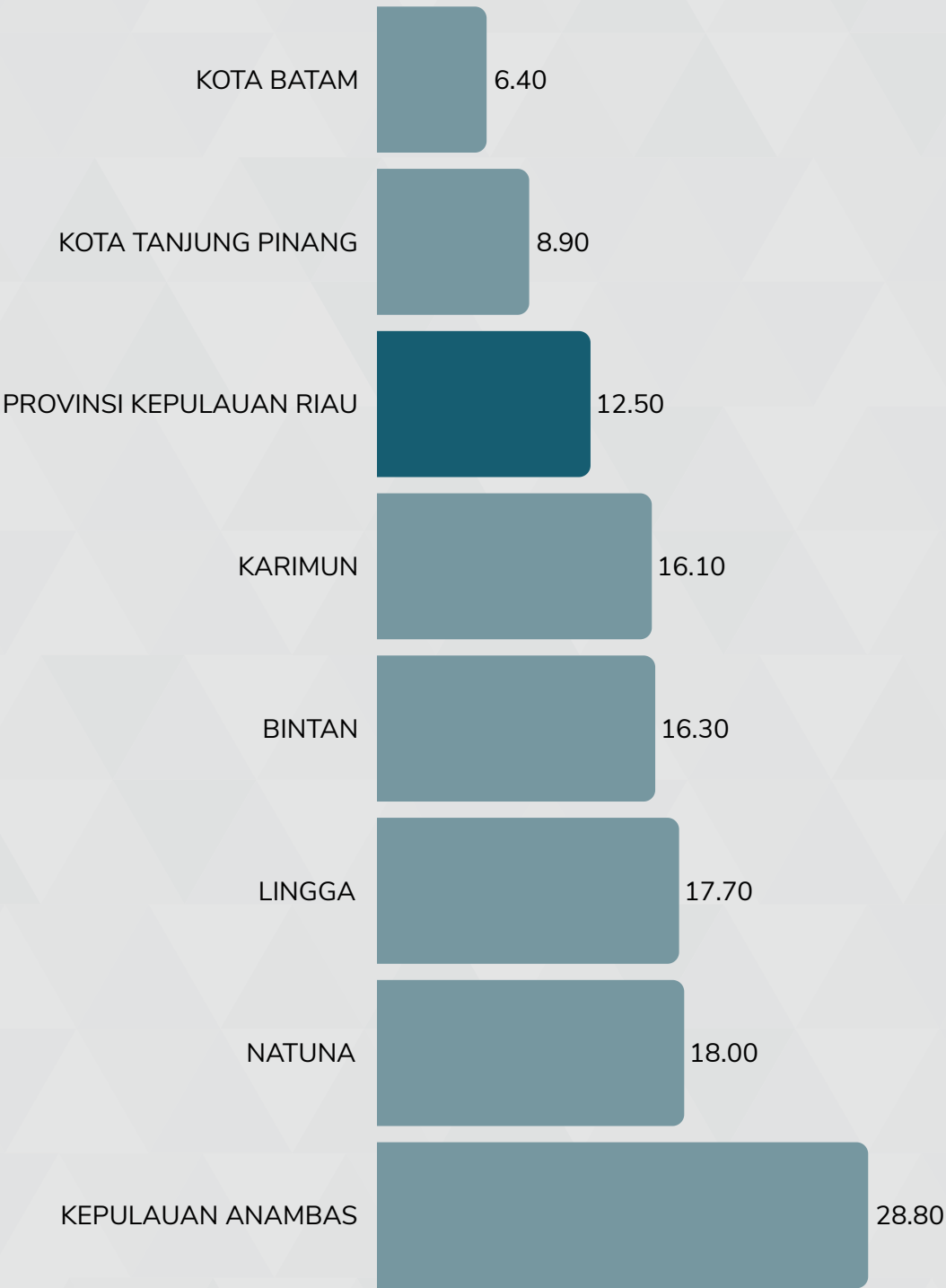
2025



Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

2025



Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI DKI JAKARTA

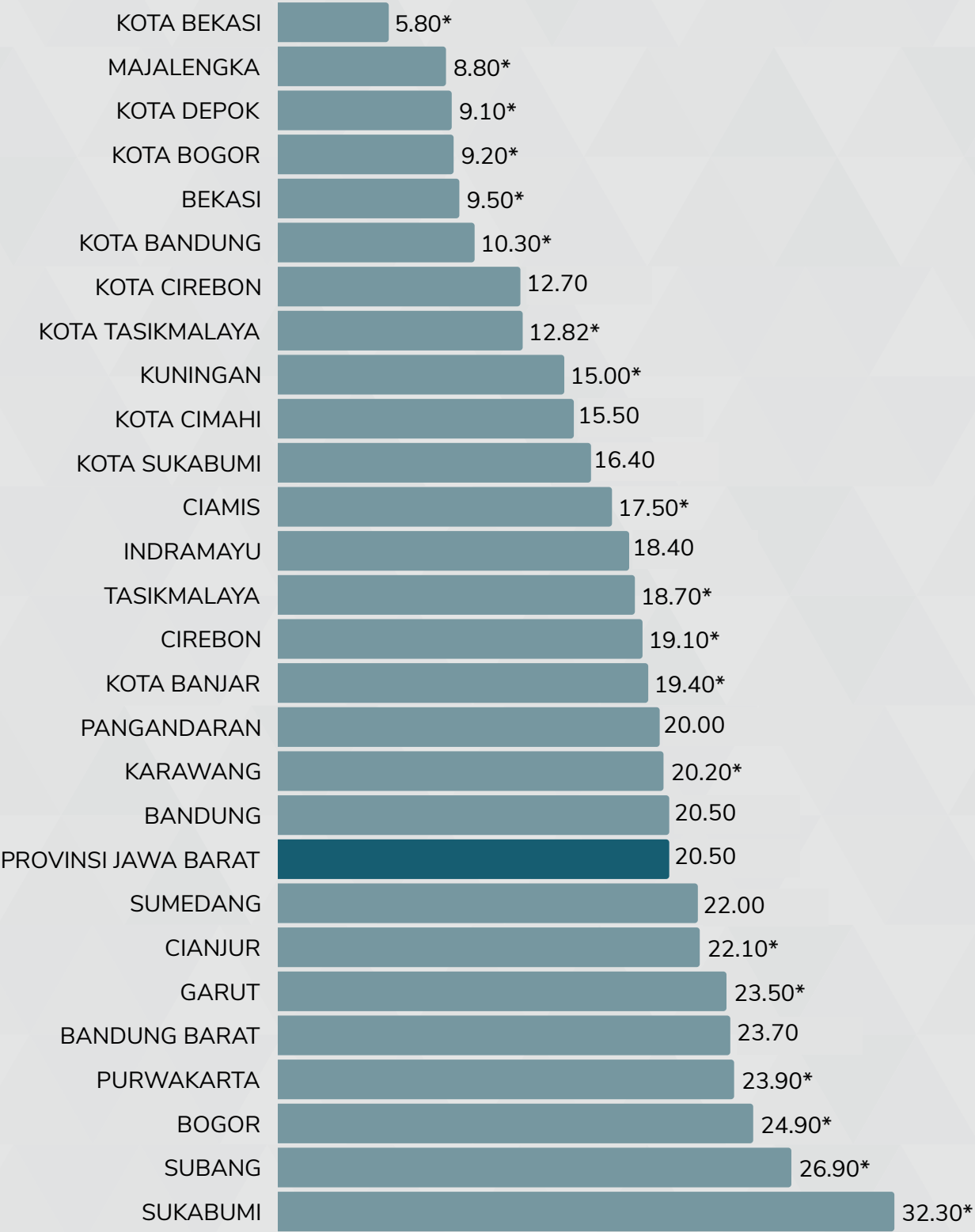
2025



Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI JAWA BARAT

2025

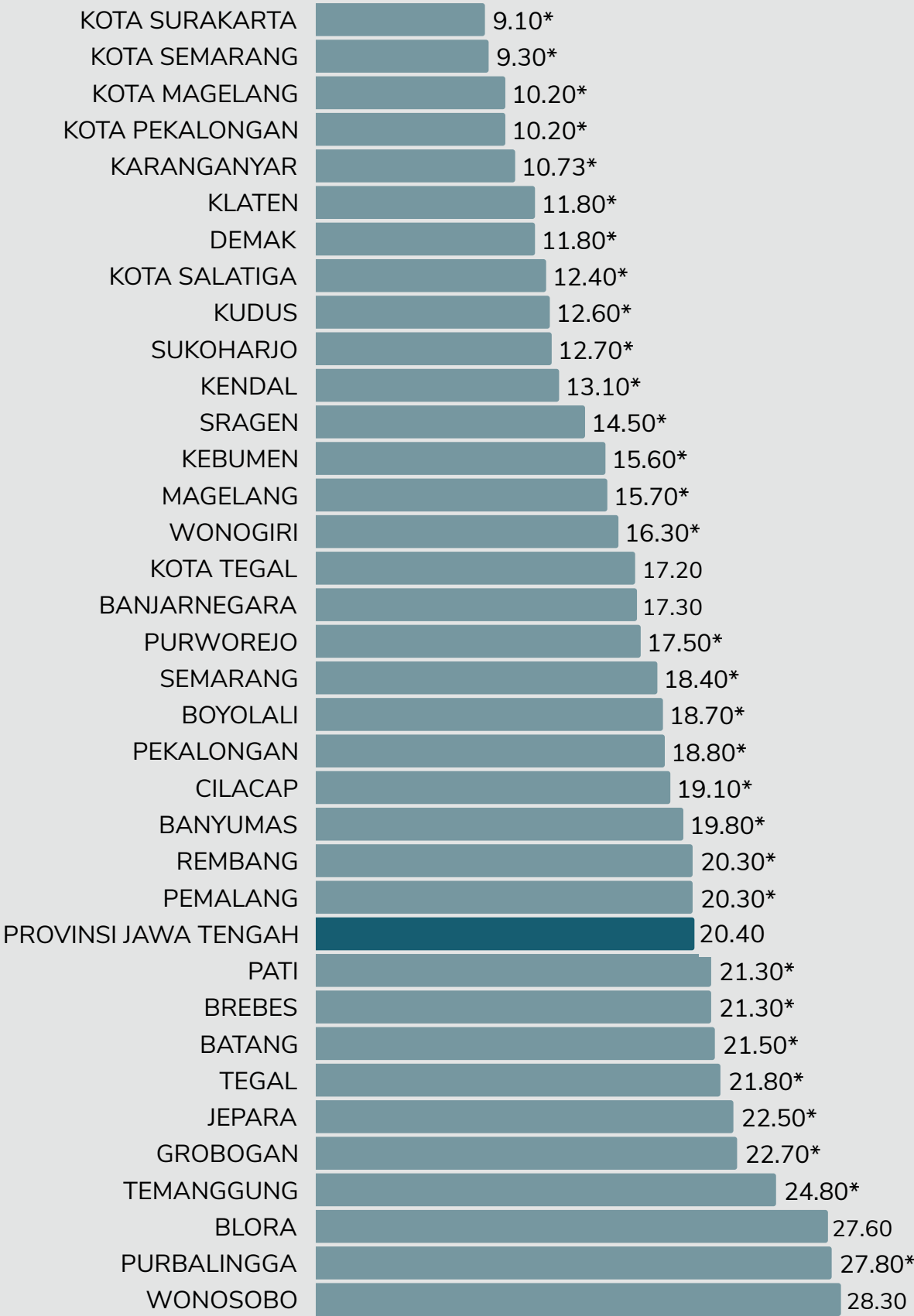


Keterangan:
* : Adjustment dengan Pola ASFR 2020

Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI JAWA TENGAH

2025

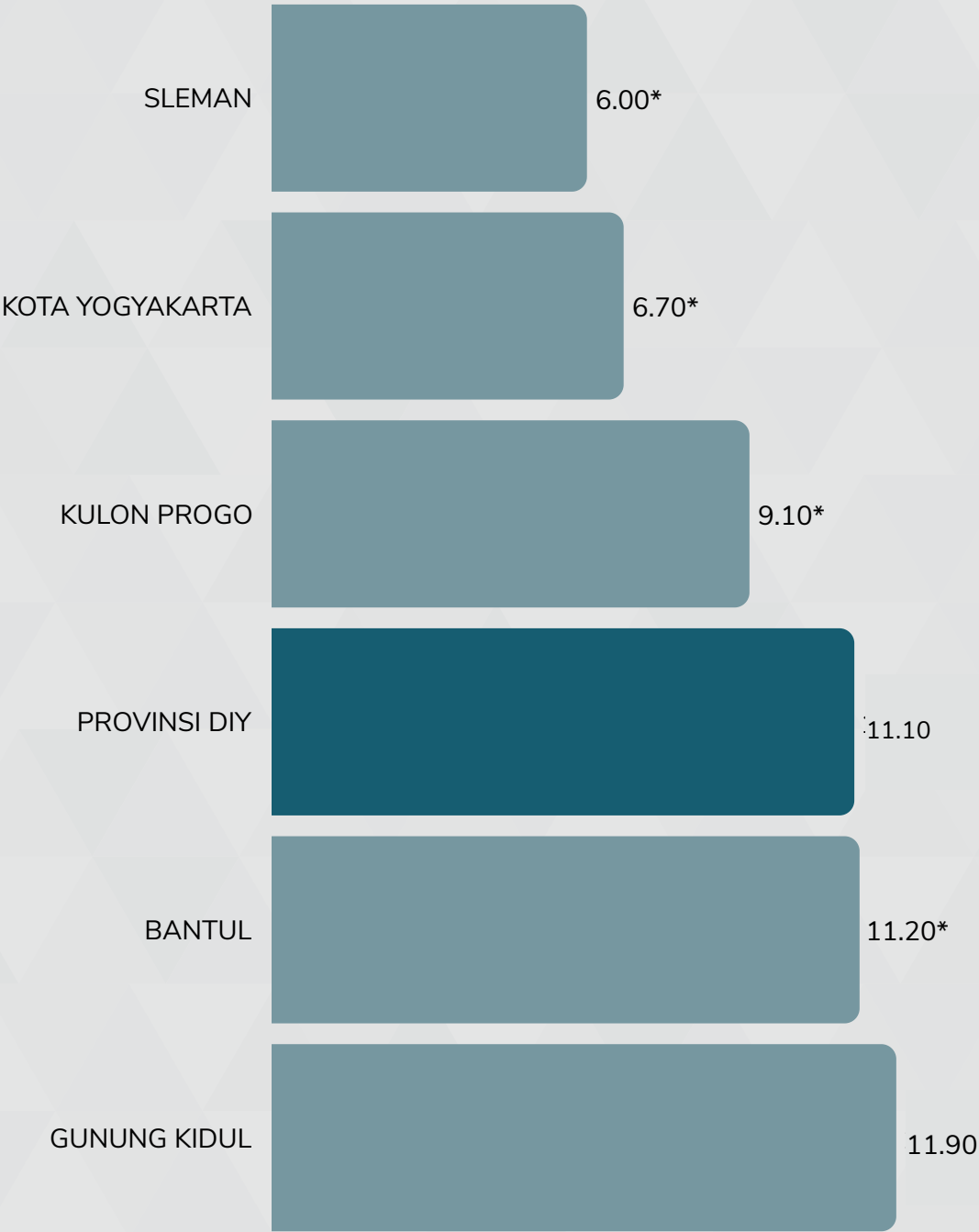


Keterangan:
 * : Adjustment dengan Pola ASFR 2020

Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI DI YOGYAKARTA

2025

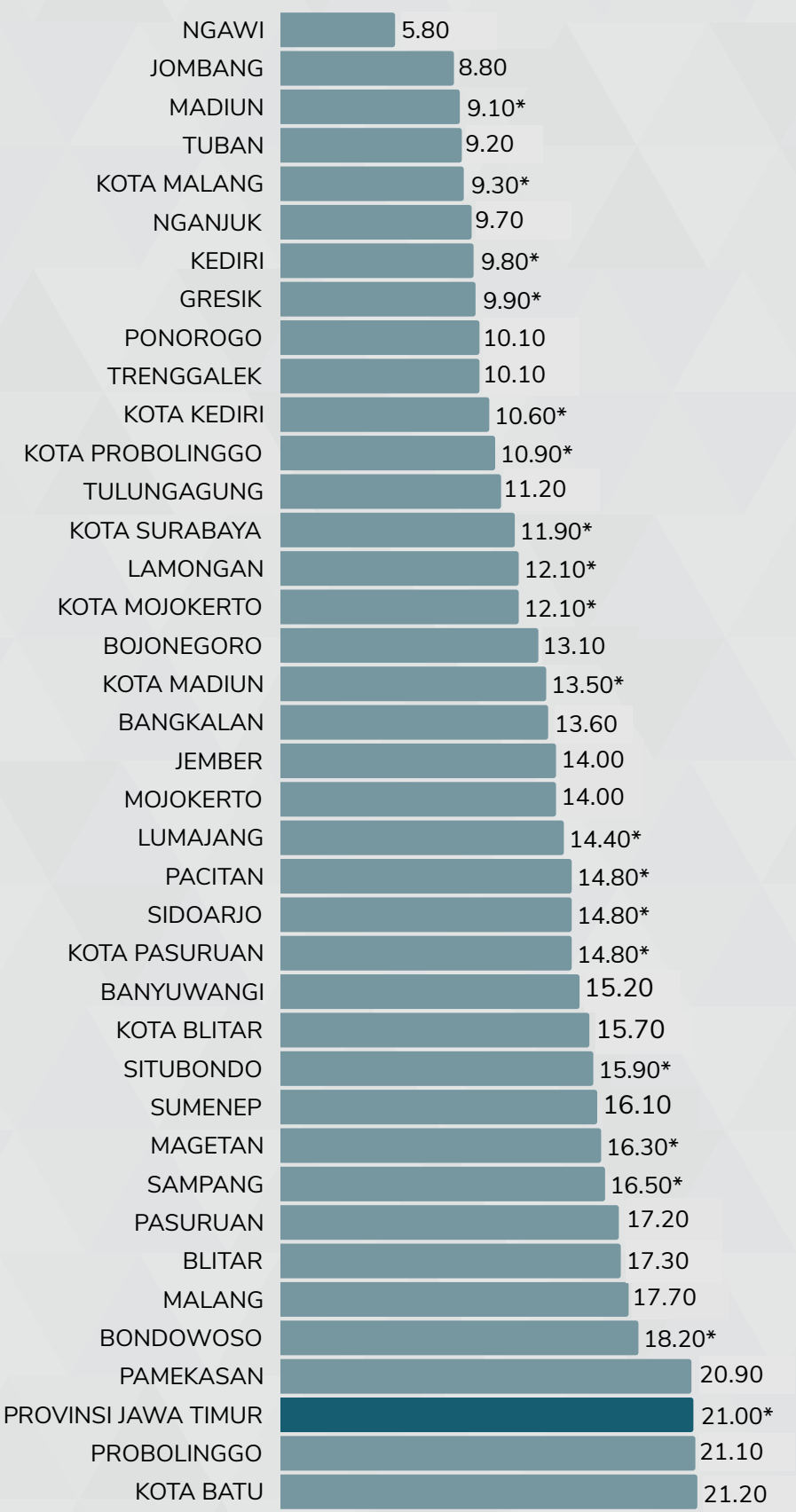


Keterangan:
* : Adjustment dengan Pola ASFR 2020

Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI JAWA TIMUR

2025

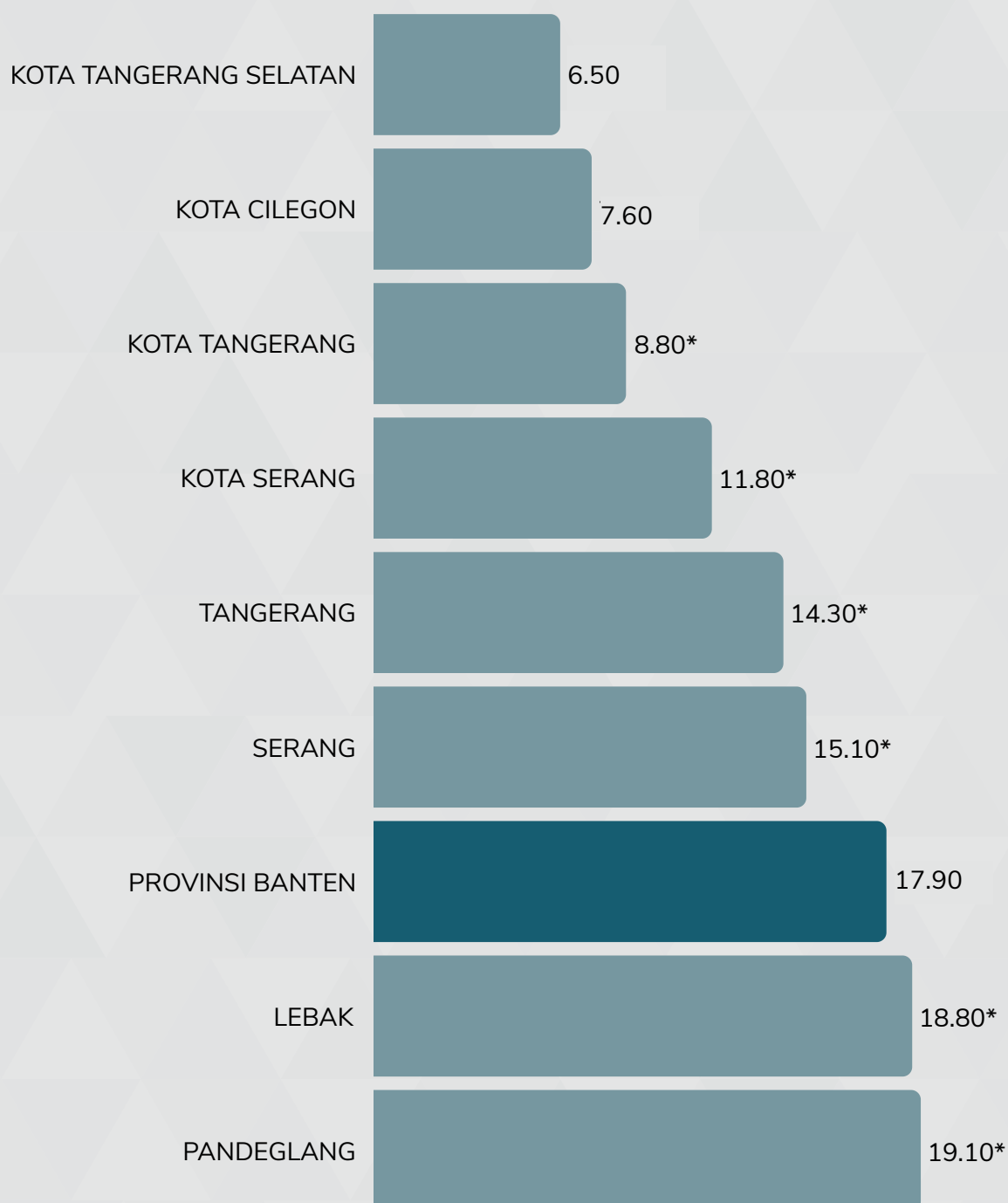


Keterangan:
* : Adjustment dengan Pola ASFR 2020

Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI BANTEN

2025

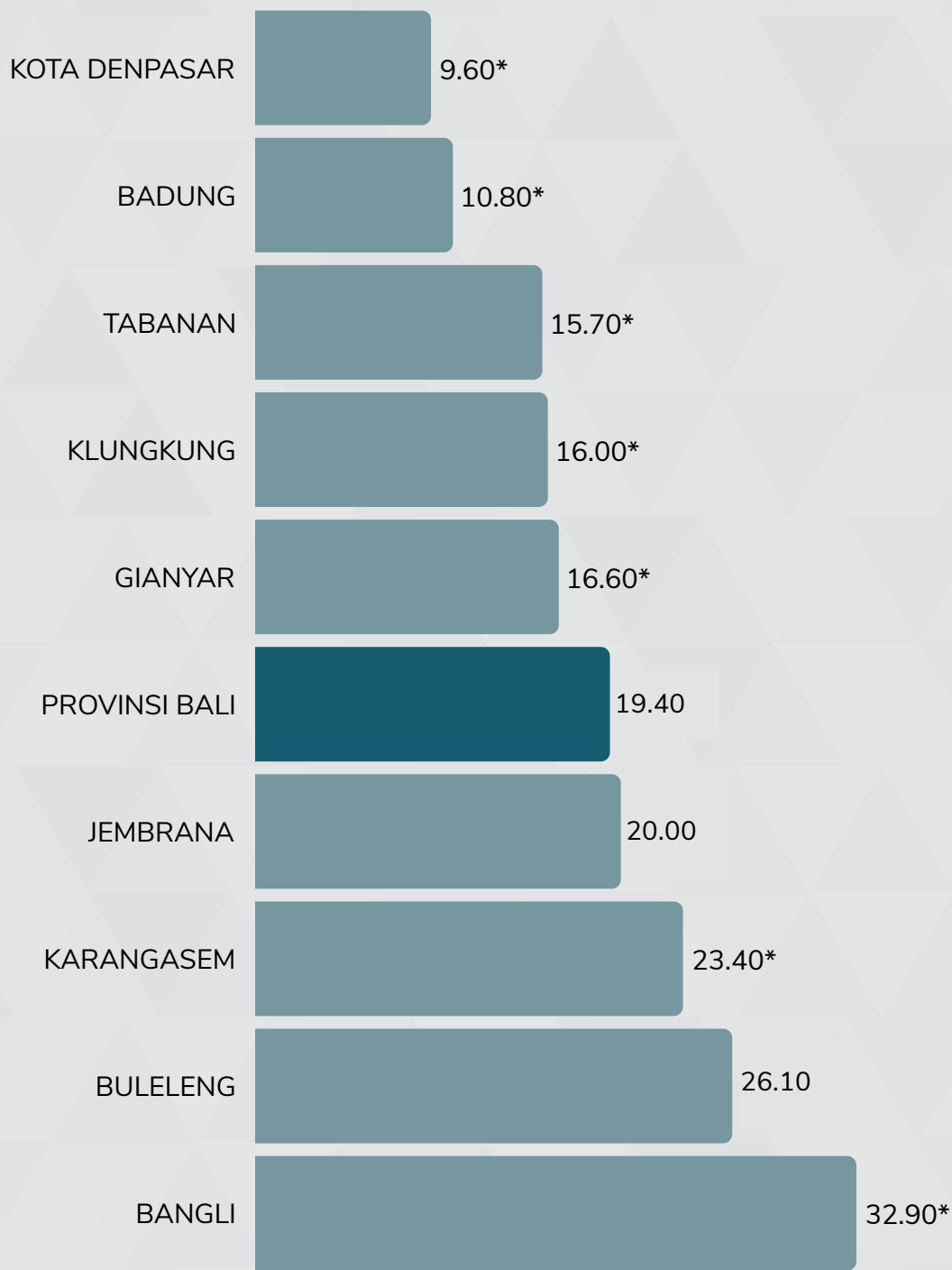


Keterangan:
* : Adjustment dengan Pola ASFR 2020

Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI BALI

2025

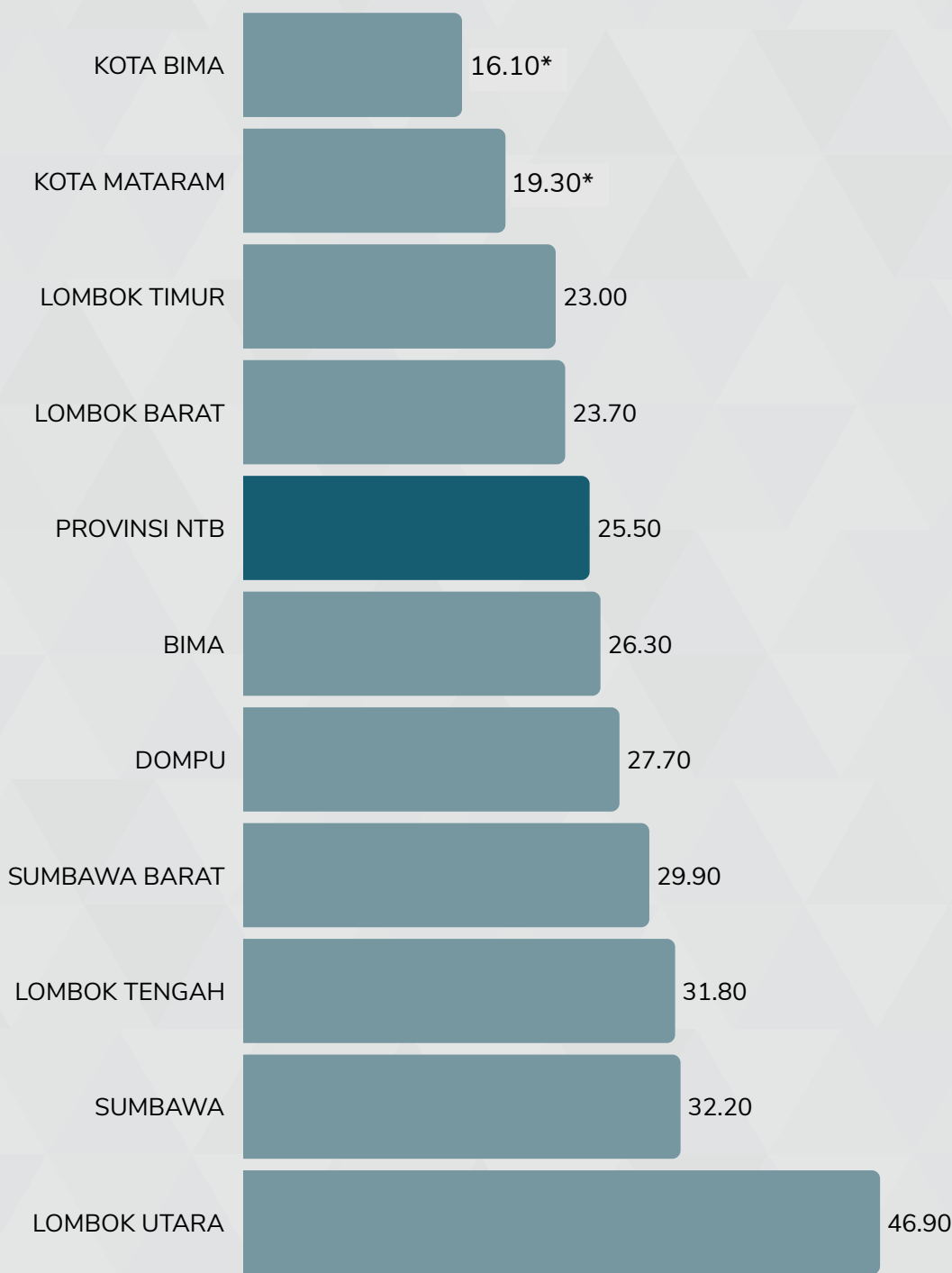


Keterangan:
* : Adjustment dengan Pola ASFR 2020

Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI I NUSA TENGGARA BARAT

2025

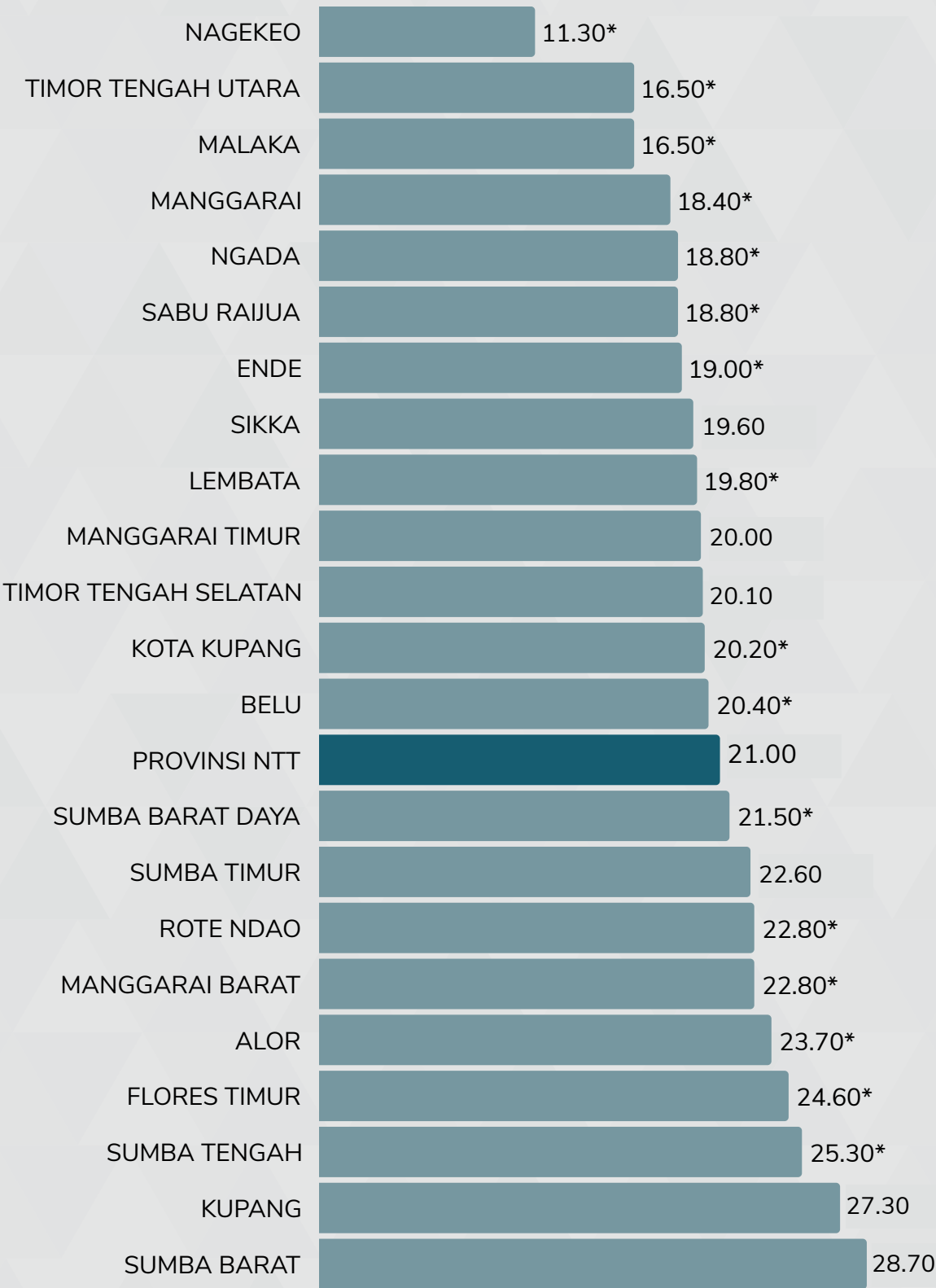


Keterangan:
* : Adjustment dengan Pola ASFR 2020

Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI I NUSA TENGGARA TIMUR

2025



Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2020

Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI KALIMANTAN BARAT

2025



Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

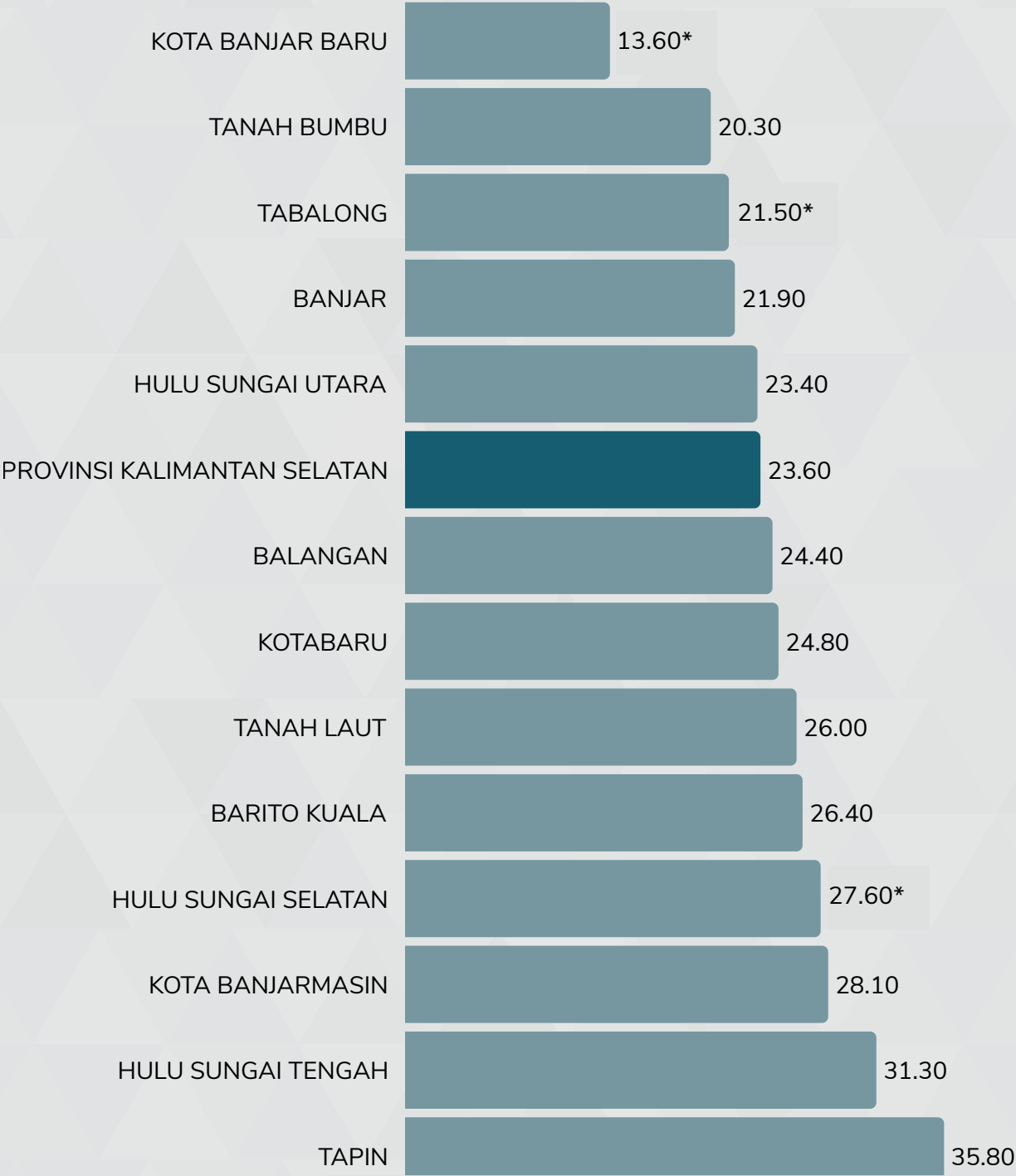
2025



Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

2025

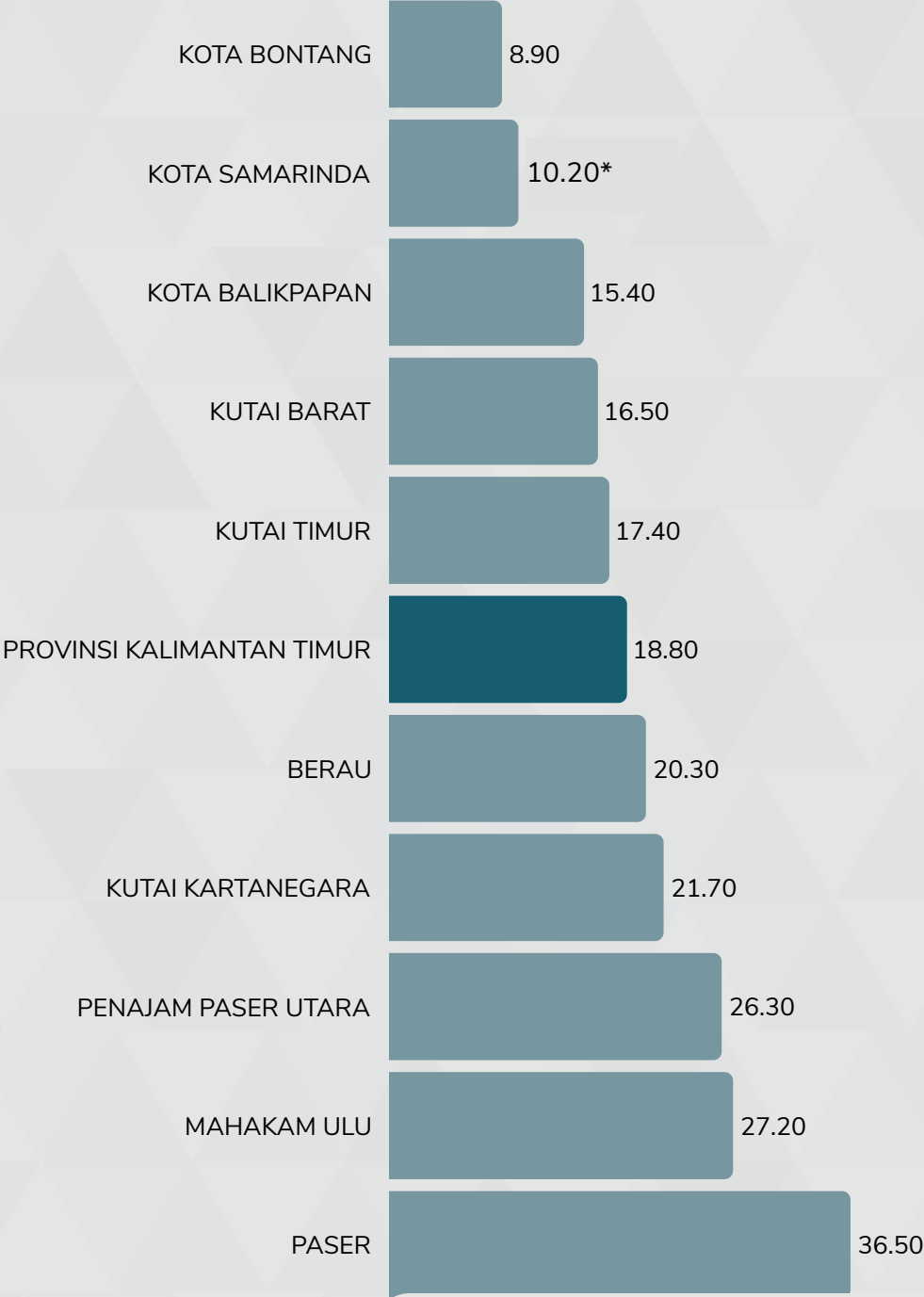


Keterangan:
* : Adjustment dengan Pola ASFR 2020

Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI I KALIMANTAN TIMUR

2025

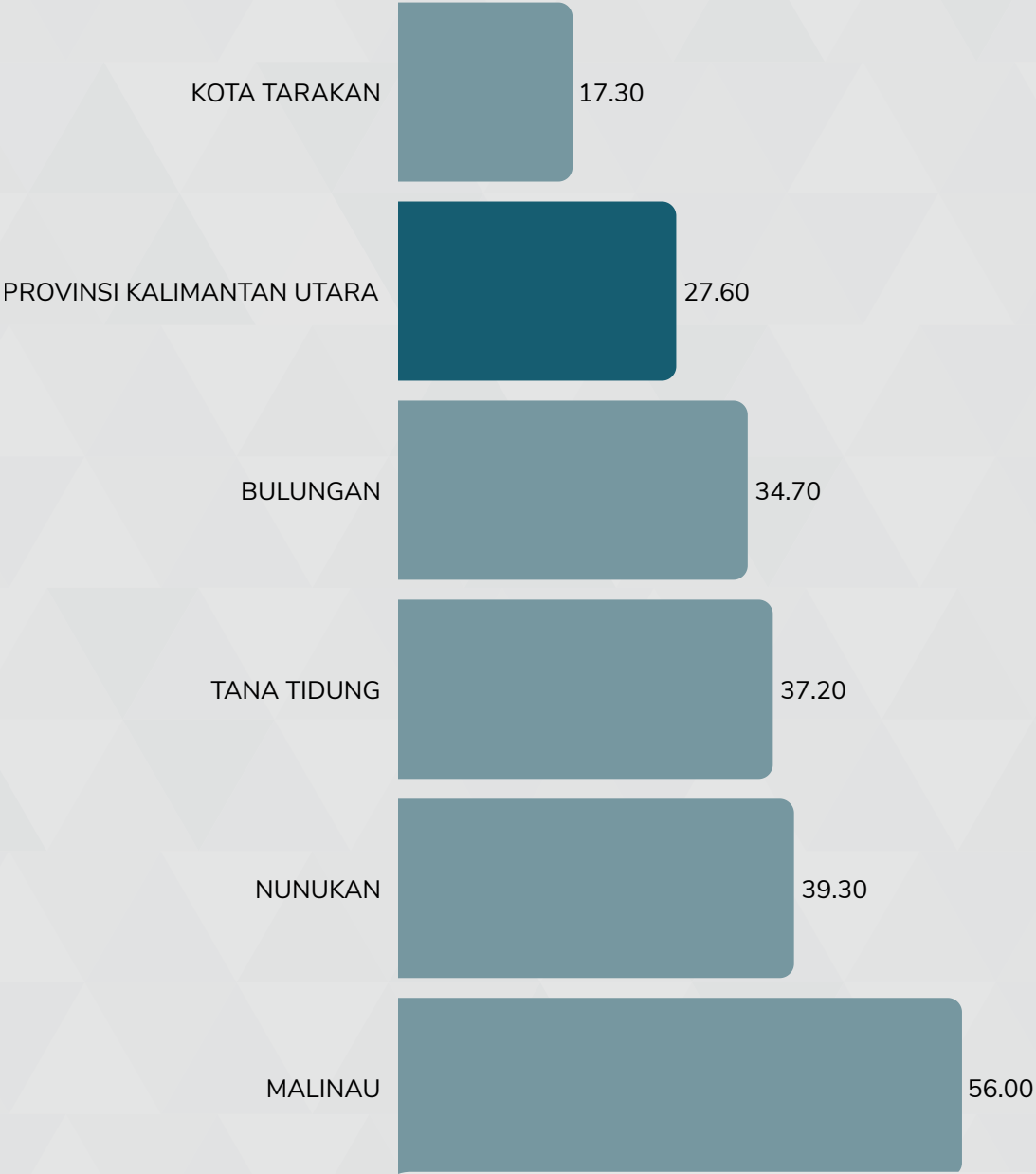


Keterangan:
* : Adjustment dengan Pola ASFR 2020

Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI KALIMANTAN UTARA

2025



Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI SULAWESI UTARA

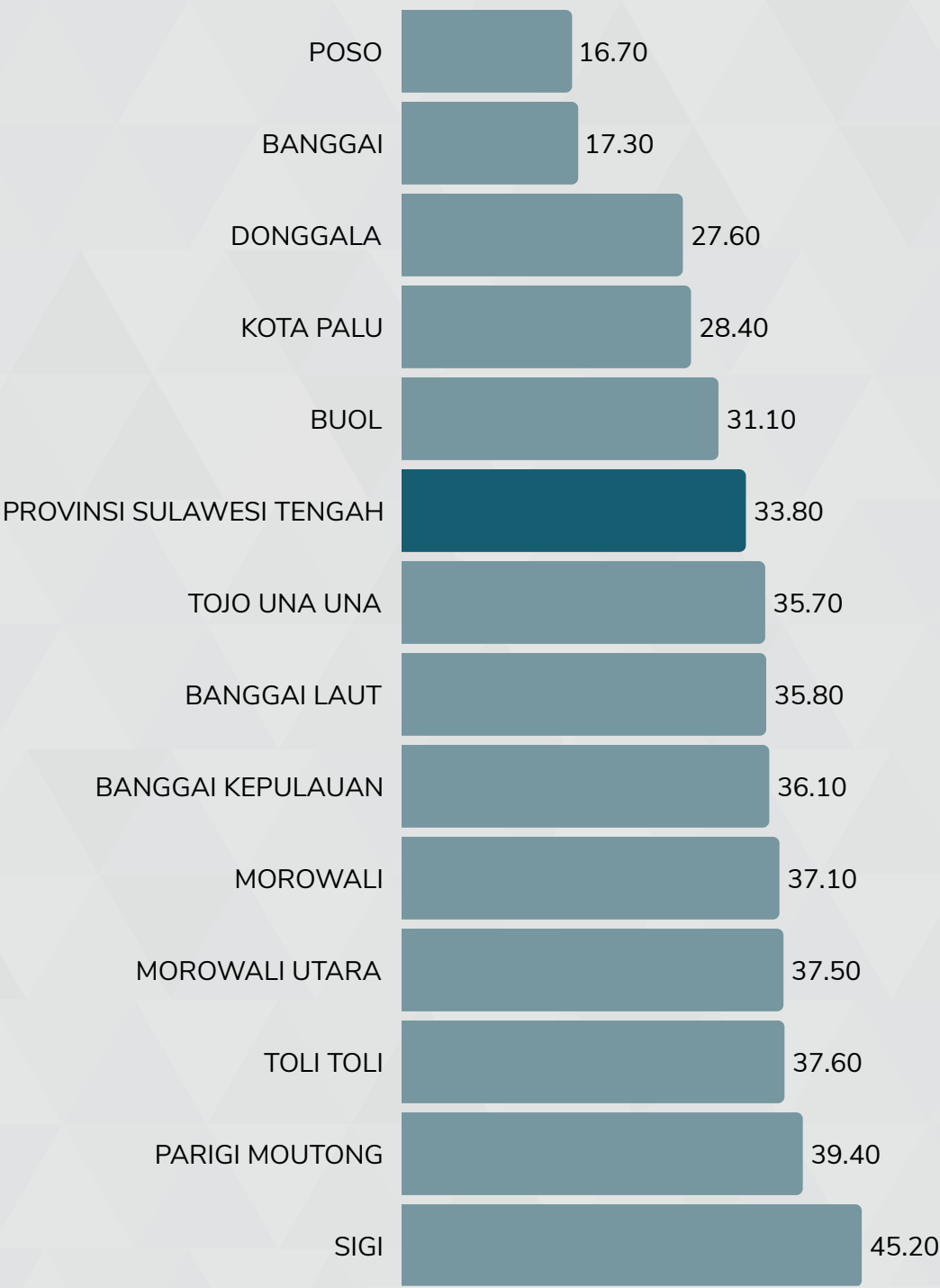
2025



Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI SULAWESI TENGAH

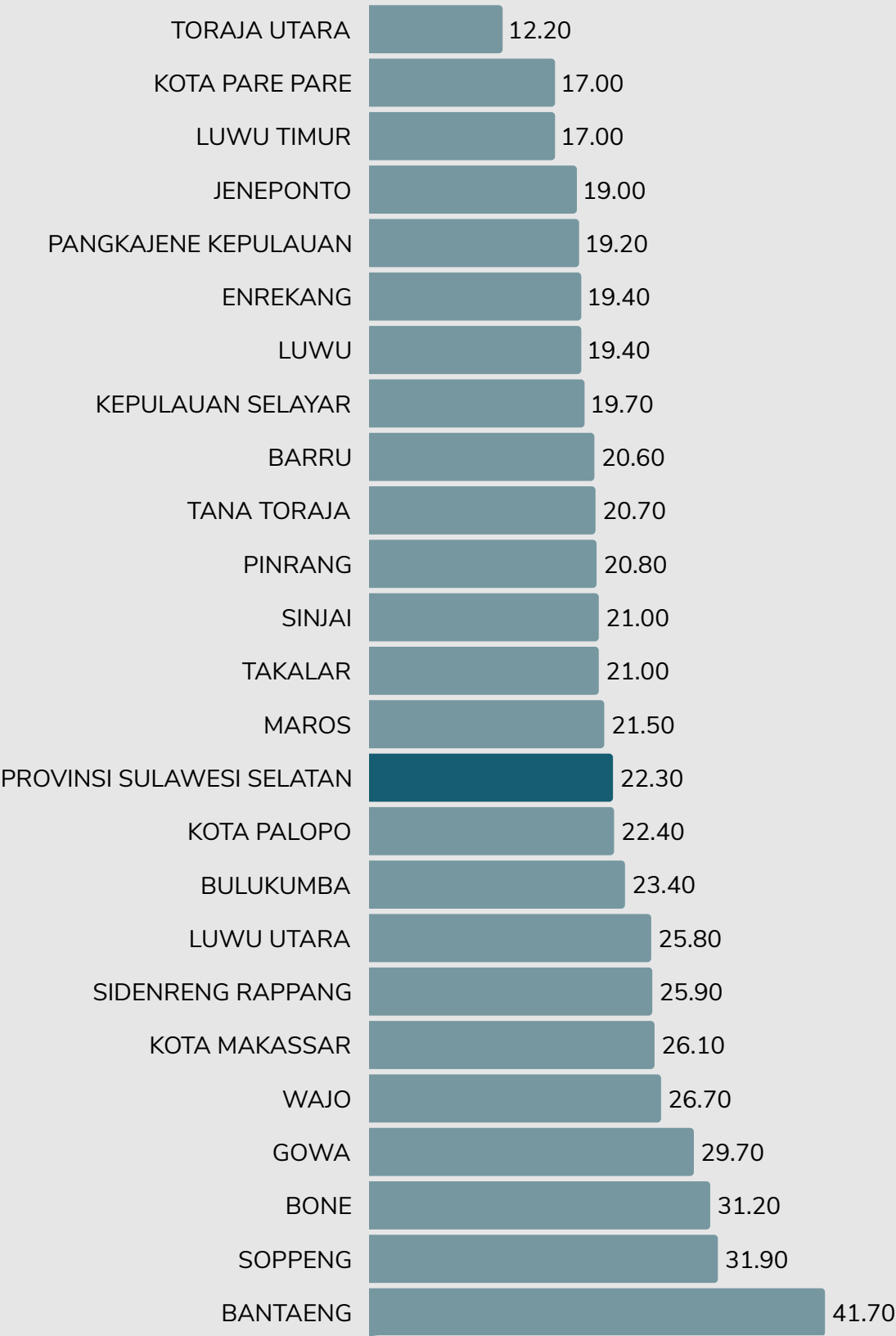
2025



Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI SULAWESI SELATAN

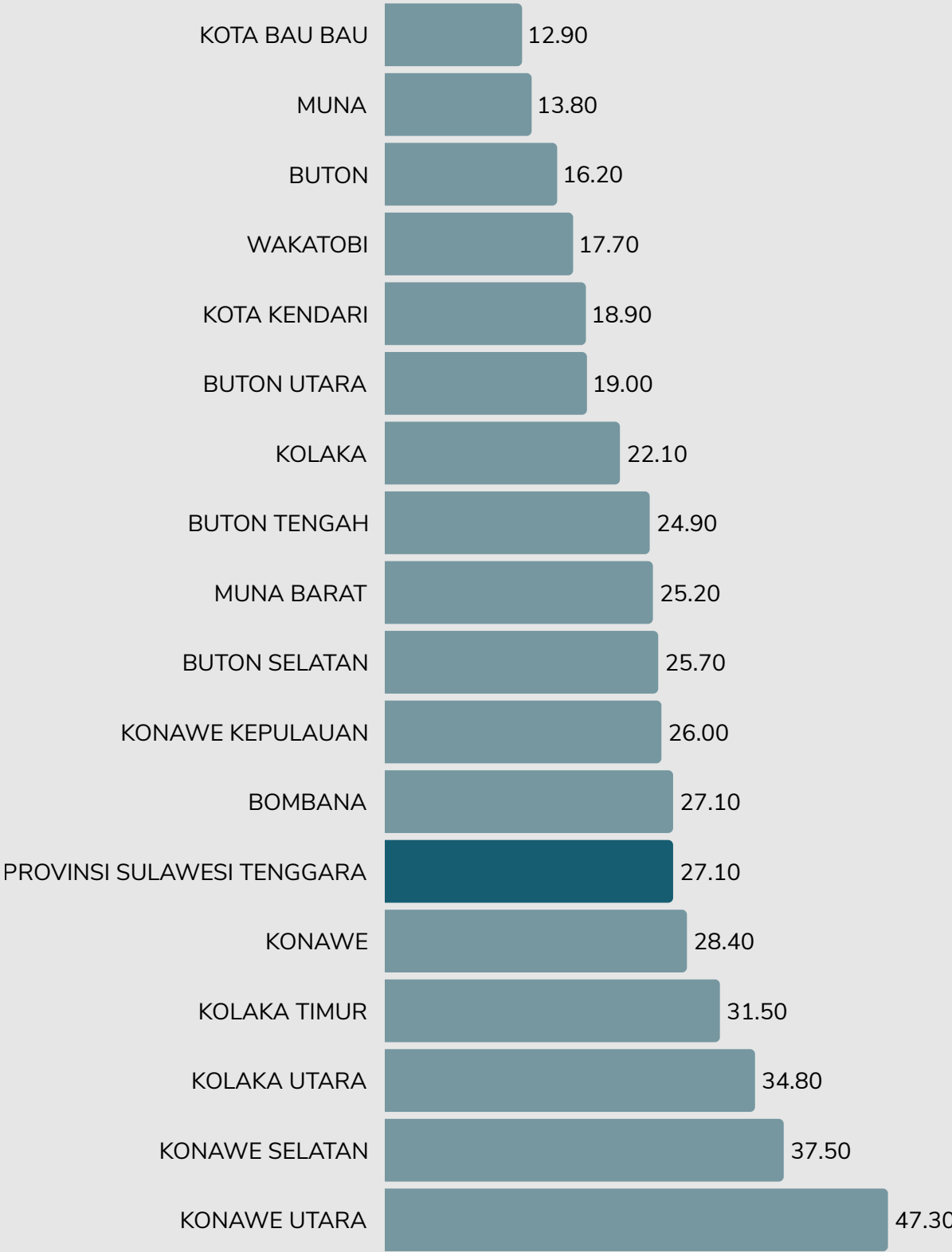
2025



Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI SULAWESI TENGGARA

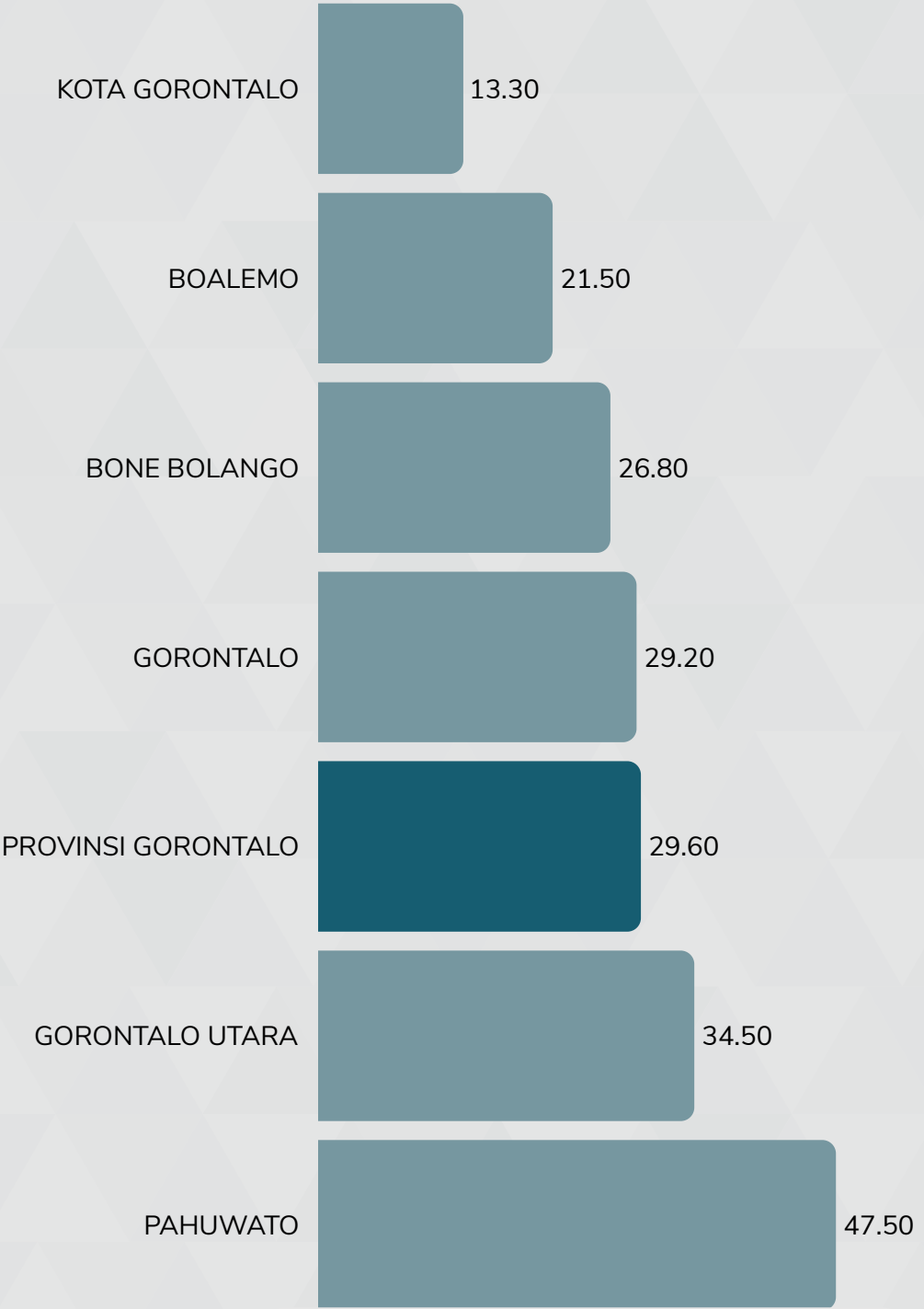
2025



Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI GORONTALO

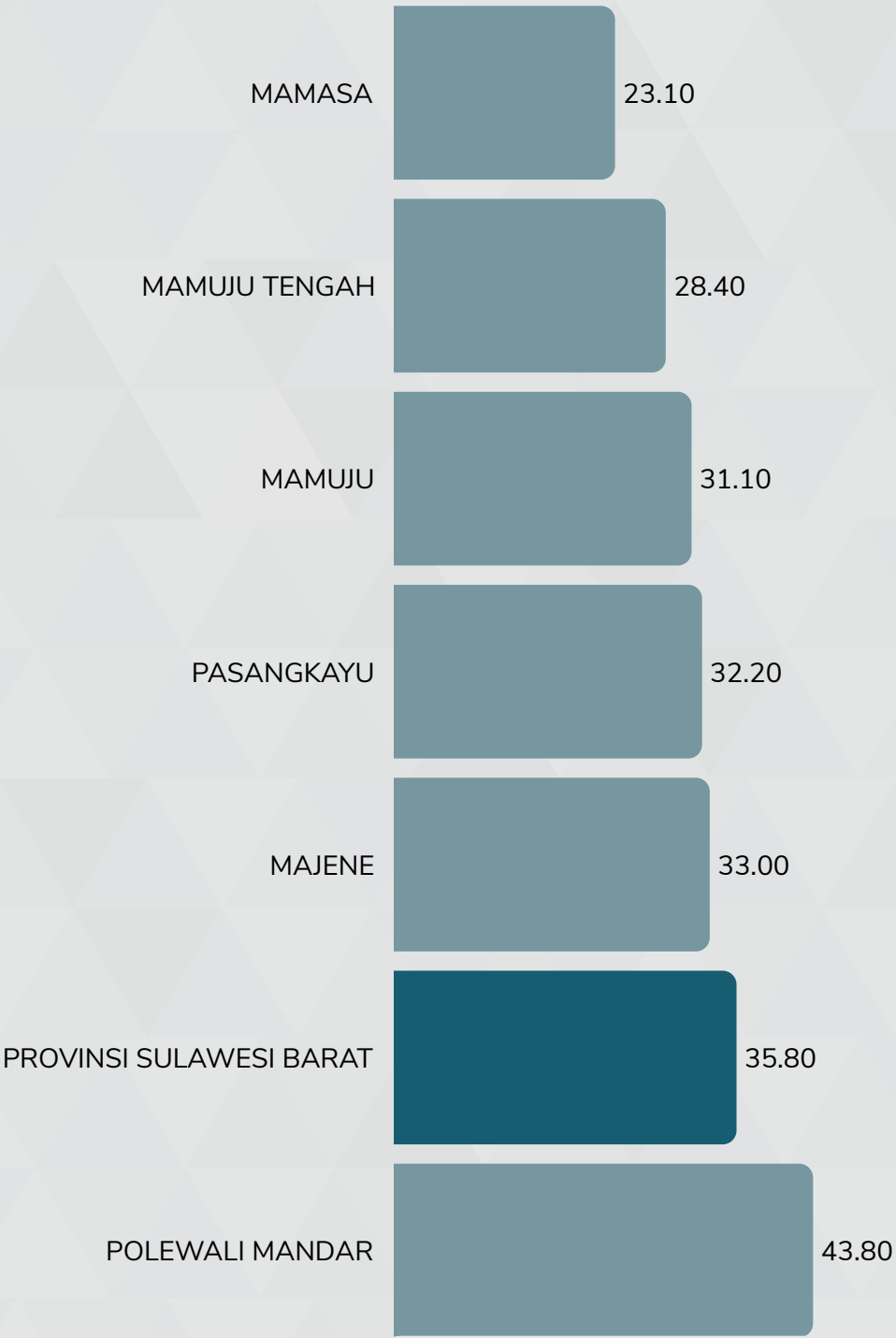
2025



Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI SULAWESI BARAT

2025



Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI MALUKU

2025

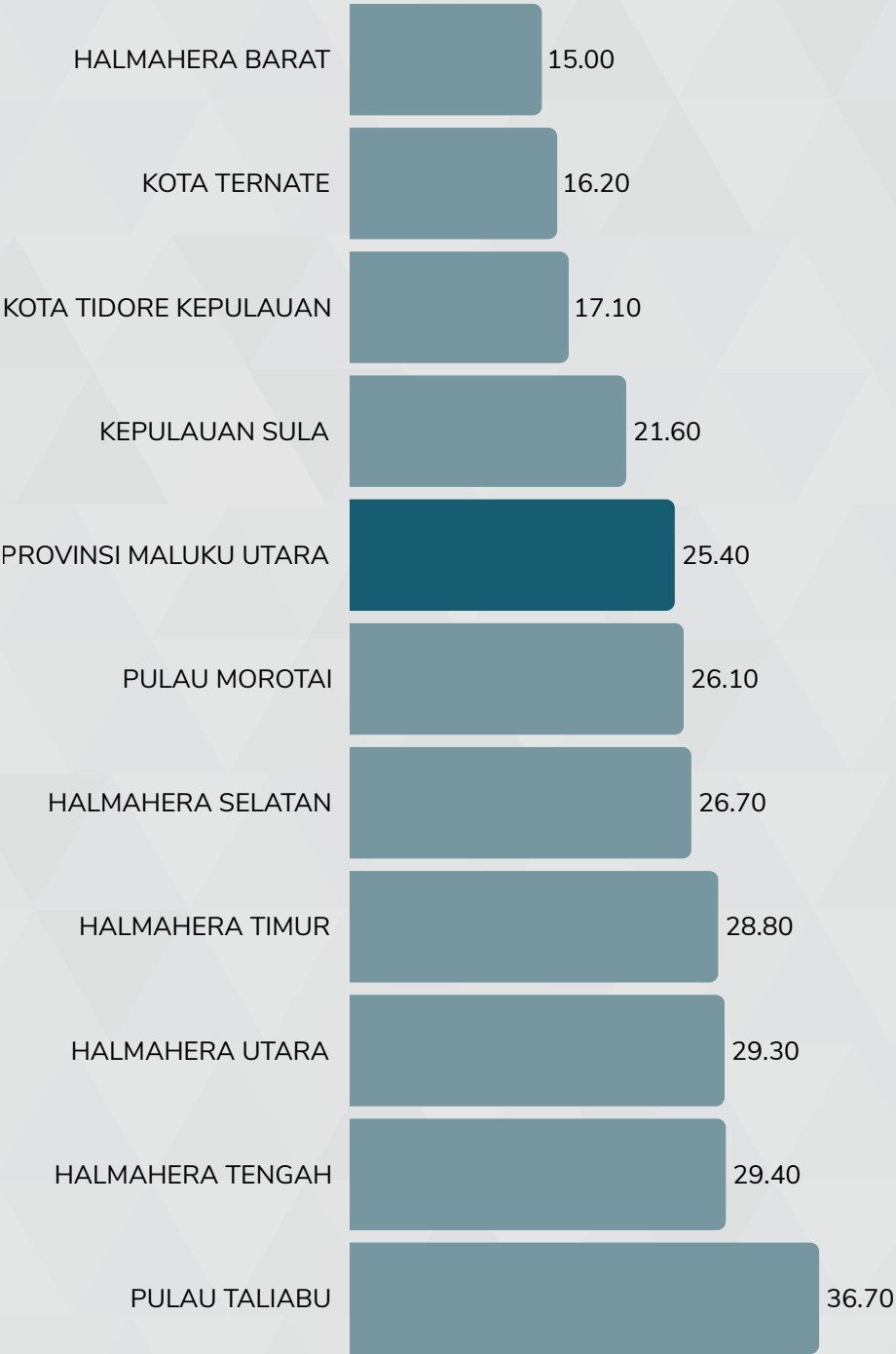


Keterangan:
* : Adjustment dengan Pola ASFR 2020

Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI MALUKU UTARA

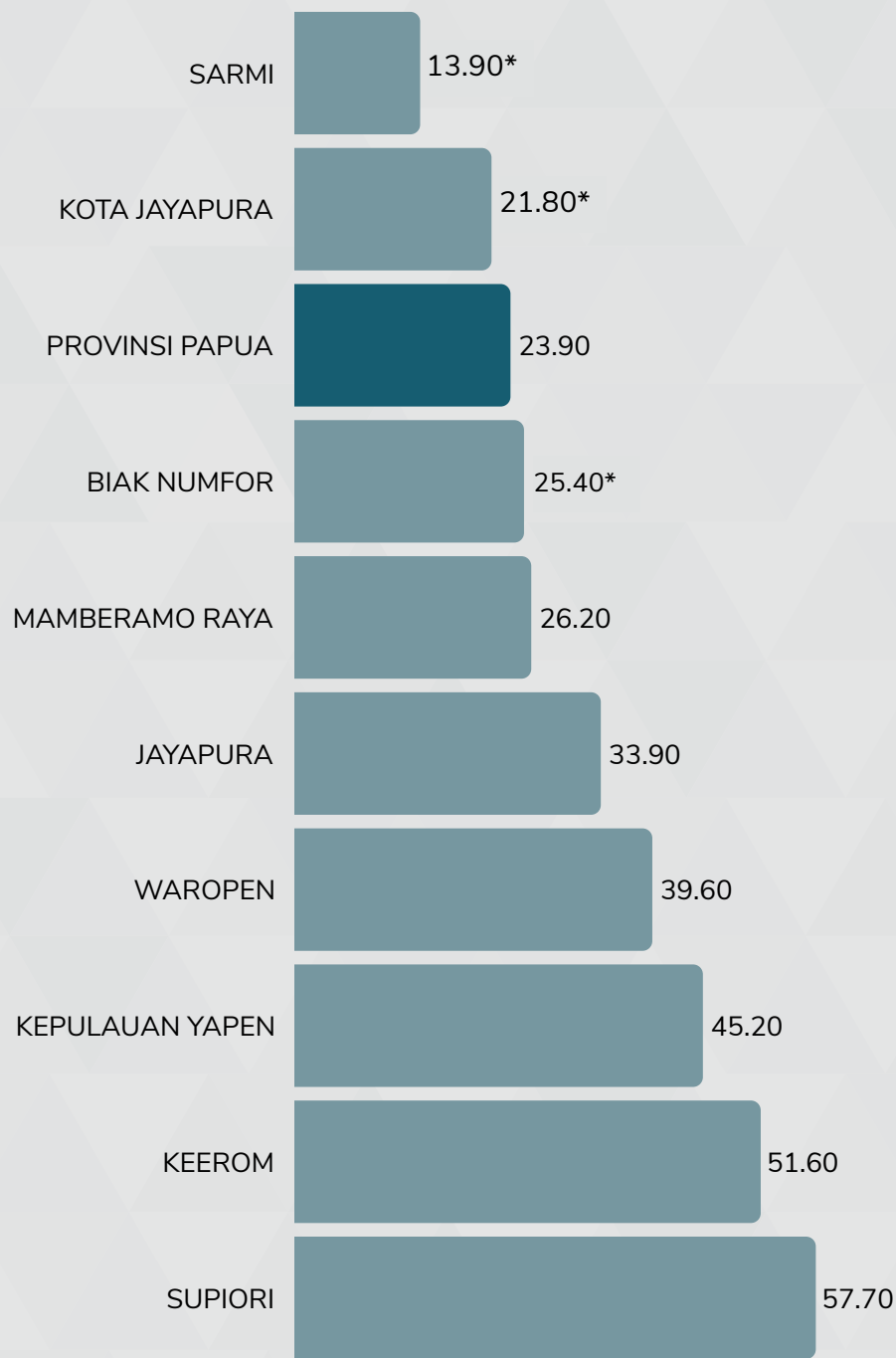
2025



Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI PAPUA

2025

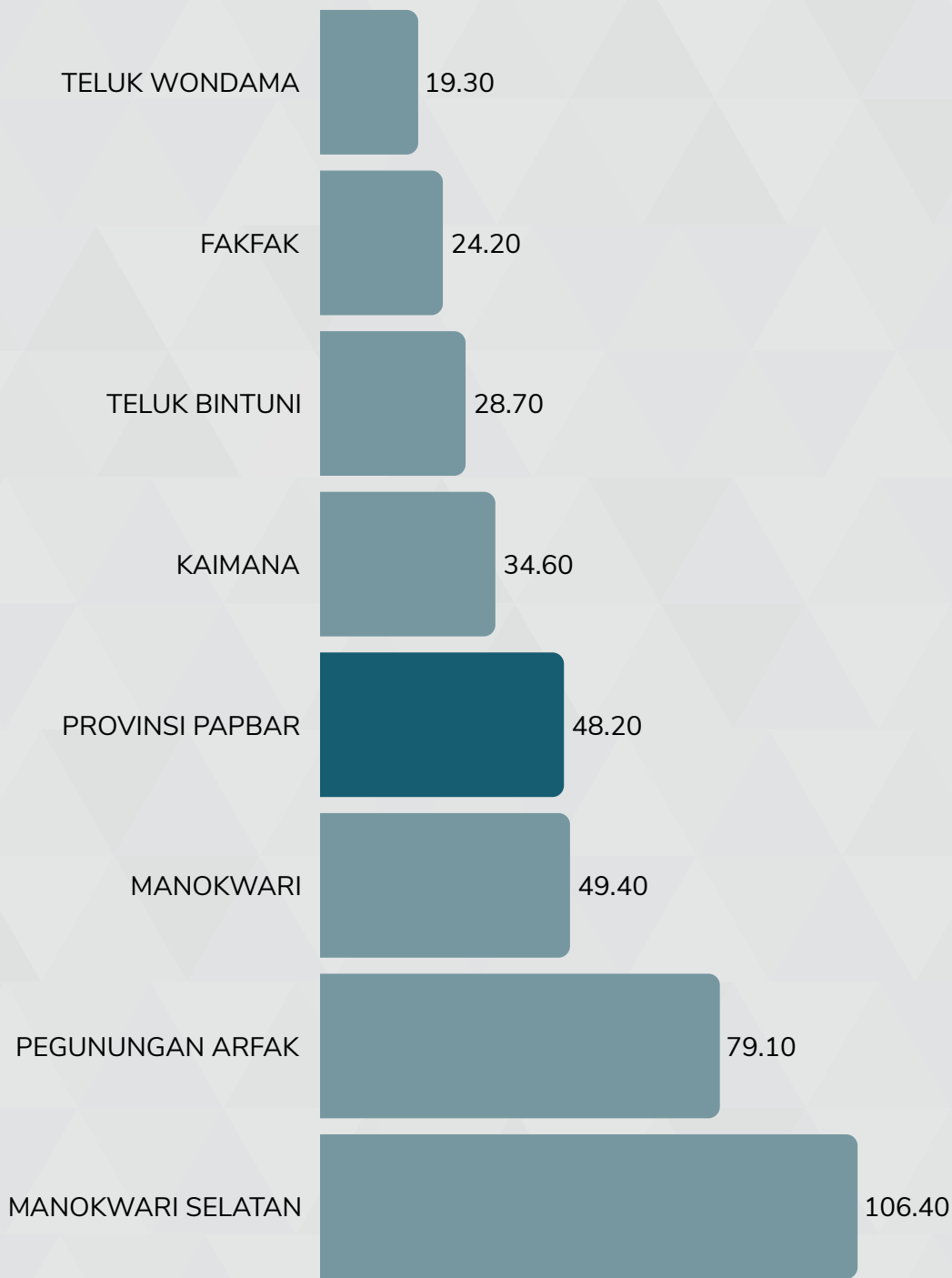


Keterangan:
* : Adjustment dengan Pola ASFR 2020

Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI PAPUA BARAT

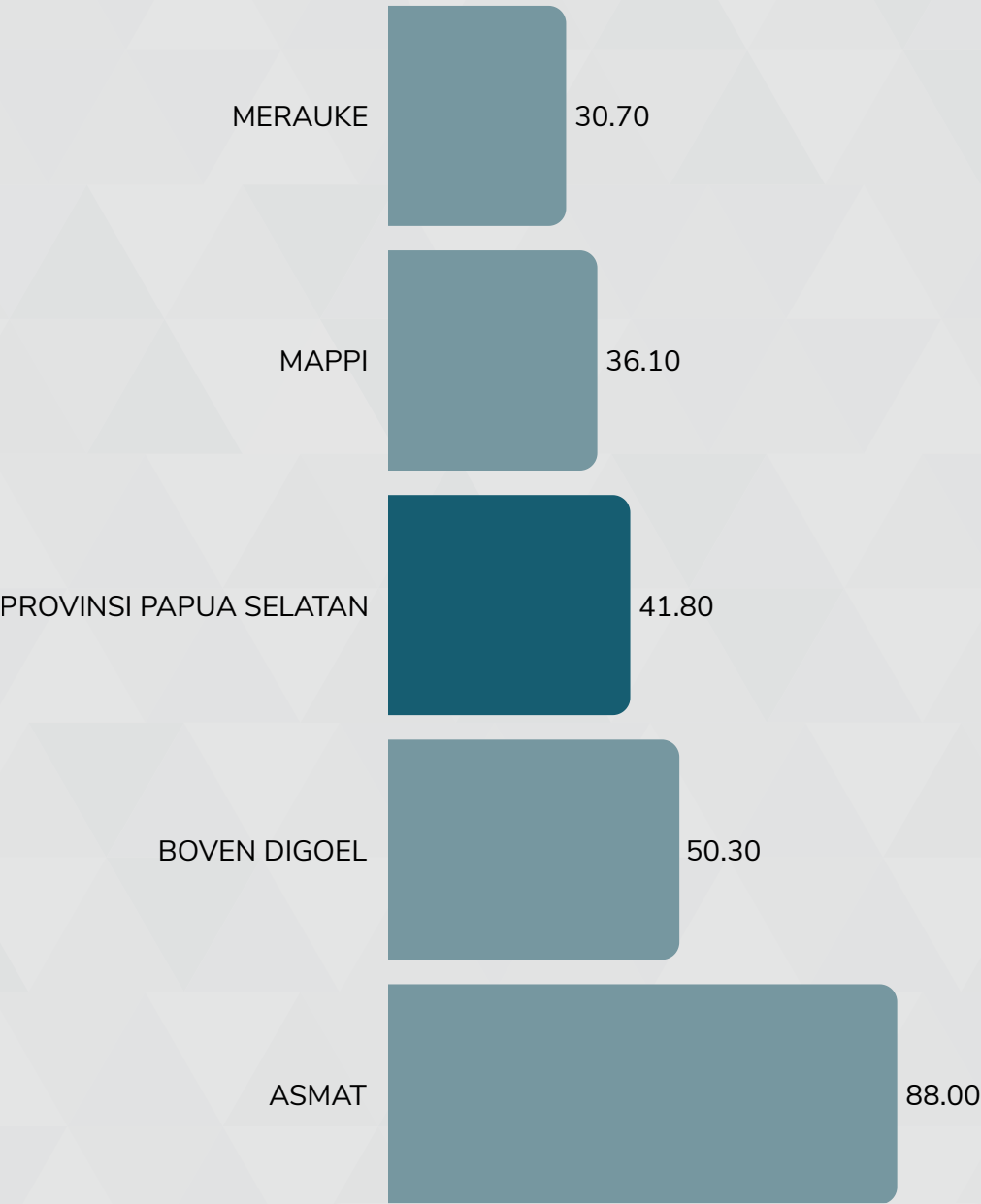
2025



Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI PAPUA SELATAN

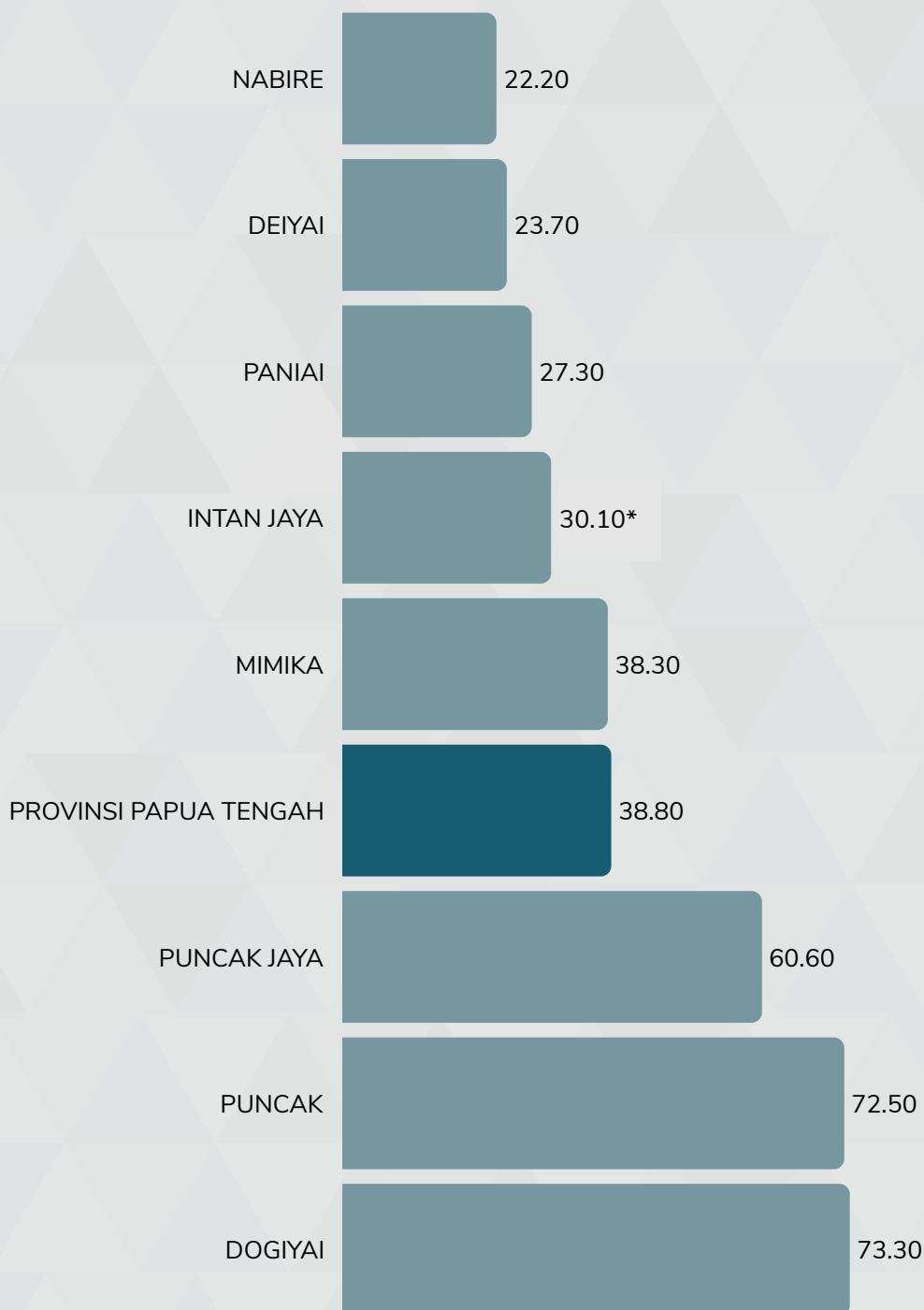
2025



Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI PAPUA TENGAH

2025

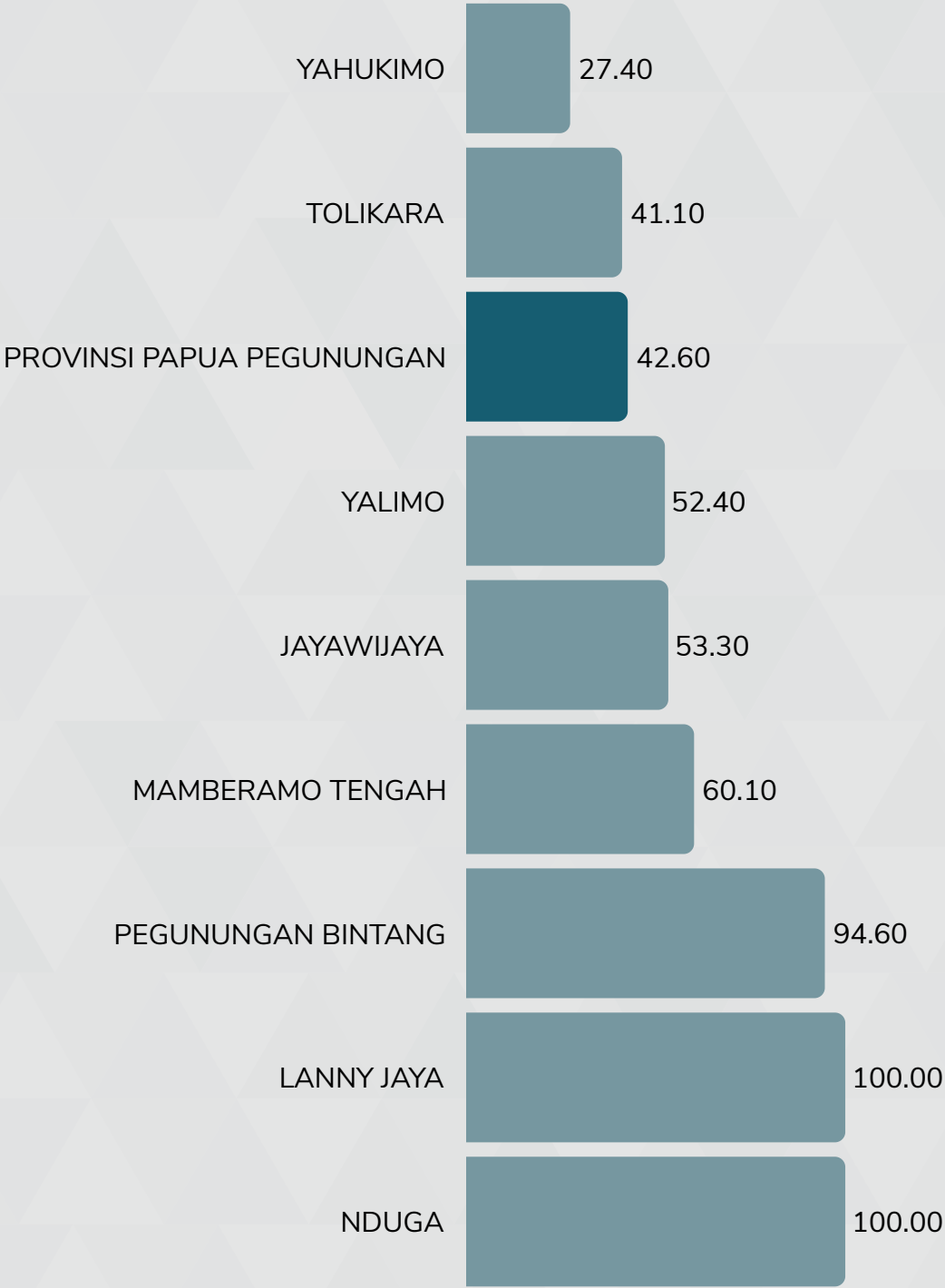


Keterangan:
* : Adjustment dengan Pola ASFR 2020

Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN

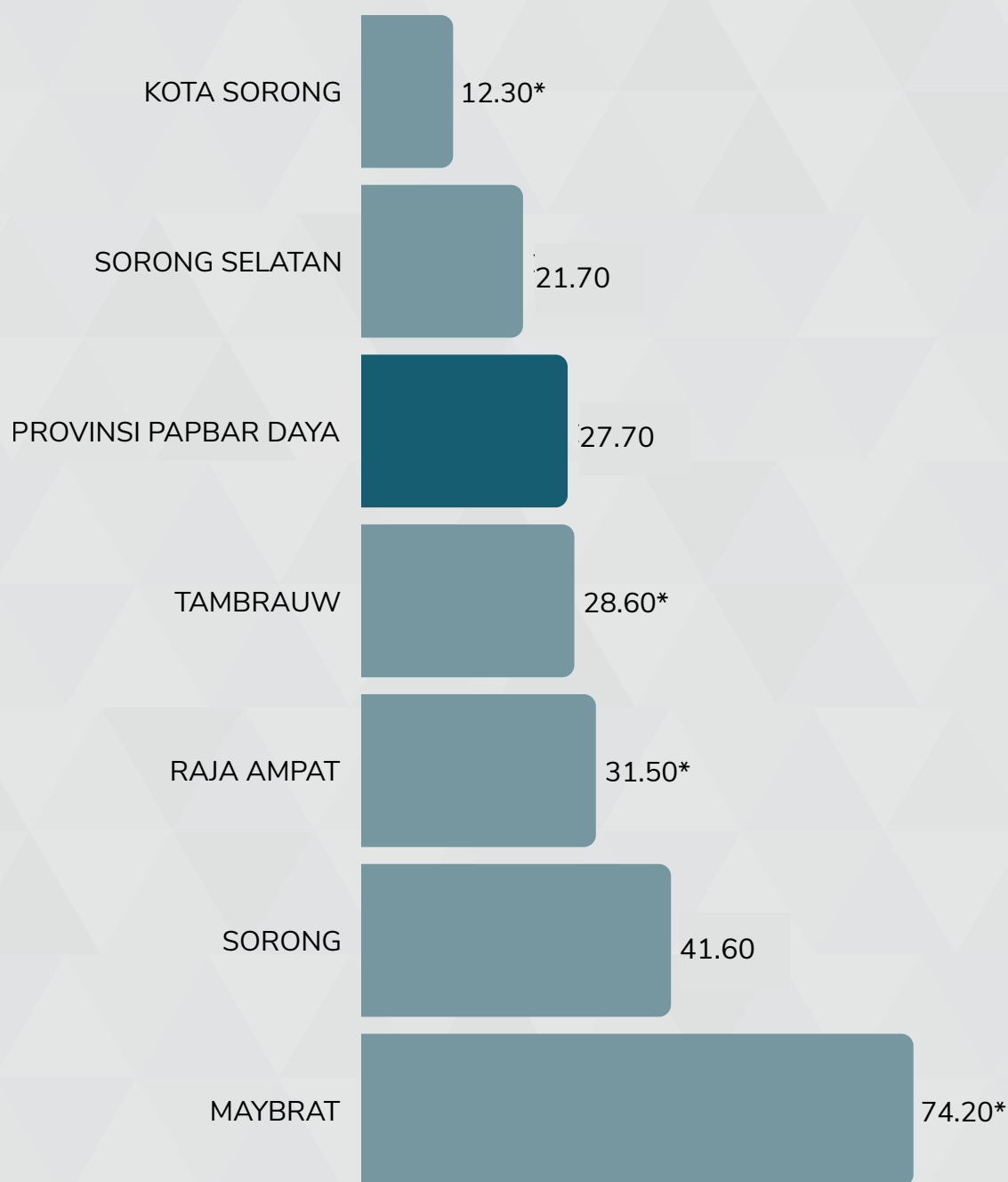
2025



Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun

PROVINSI PAPUA BARAT DAYA

2025



Keterangan:
* : Adjustment dengan Pola ASFR 2020



04

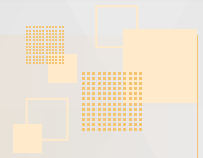
Penutup

“

Perencanaan kependudukan, jembatan
menuju masa depan yang lebih baik



Penutup



Publikasi ini menyajikan hasil penghitungan indikator *Total Fertility Rate* (TFR) dan *Age-Specific Fertility Rate* (ASFR) usia 15–19 tahun yang bersumber dari data Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025. Pada tingkat nasional, hasil penghitungan menunjukkan bahwa TFR Indonesia tahun 2025 sebesar 2,12, yang menunjukkan perubahan yang relatif kecil dibandingkan tahun 2024 sebesar 2,11, serta mencerminkan kondisi fertilitas yang relatif stabil dalam proses transisi demografi.

Untuk indikator ASFR usia 15–19 tahun, hasil penghitungan tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 menunjukkan bahwa tantangan fertilitas remaja masih menunjukkan perbedaan yang tajam antarwilayah. Di wilayah perkotaan dan wilayah barat Indonesia, tingkat fertilitas remaja relatif terkendali. Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2024 mencatat ASFR usia 15–19 tahun sebesar 7,8 kelahiran per 1.000 perempuan usia 15–19 tahun, dan pada tahun 2025 tetap berada pada kisaran satu digit, sehingga mencerminkan tingkat fertilitas remaja yang sangat rendah dan konsisten.

Sebaliknya, pada wilayah timur Indonesia, khususnya pada provinsi di wilayah Papua, ASFR usia 15–19 tahun tahun 2025 masih berada pada tingkat yang sangat tinggi. Provinsi Papua Barat, Papua Selatan, dan Papua Pegunungan mencatat ASFR usia 15–19 tahun diatas 40 kelahiran per 1.000 perempuan usia 15–19 tahun, merupakan 3 provinsi dengan nilai ASFR 15-19 tertinggi secara nasional, sementara provinsi lain umumnya berada pada kisaran 15–38 per 1.000 perempuan usia 15–19 tahun. Kondisi ini mencerminkan masih kuatnya pengaruh faktor sosial, ekonomi, budaya, serta keterbatasan akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan reproduksi remaja di wilayah tertentu.

Data TFR dan ASFR usia 15–19 tahun ini menjadi komponen penting dalam perencanaan, pemantauan, dan evaluasi program Perencanaan Pengendalian Penduduk dan Pembangunan Keluarga, khususnya dalam mengantisipasi tantangan kehamilan remaja dan memperkuat intervensi yang lebih terarah dan berbasis karakteristik wilayah. Pengendalian fertilitas yang berkelanjutan, termasuk pada kelompok usia remaja, merupakan fondasi utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan berbasis keluarga guna mendukung pencapaian Indonesia Emas 2045.

